

**ANALISIS TENAGA PENDIDIK
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

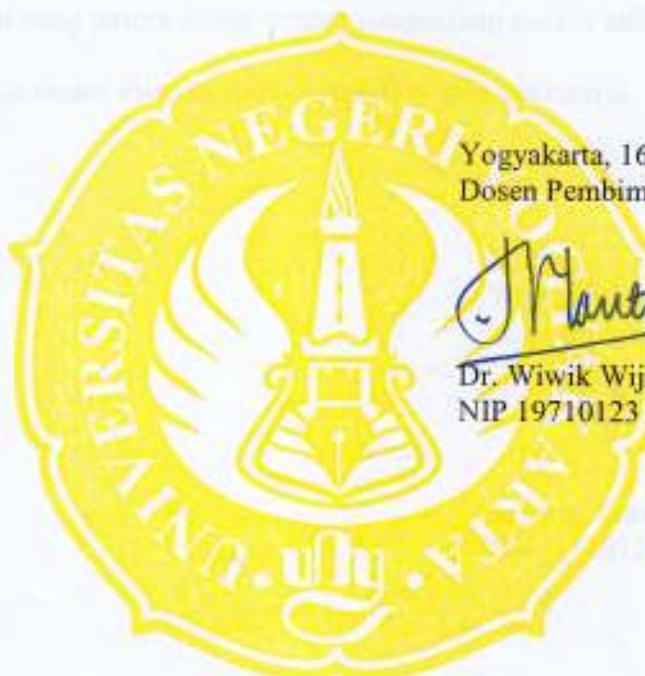


Oleh :
Ariyanti Latifah
NIM 11101241016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL" yang disusun oleh Ariyanti Latifah, NIM 11101241016 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Maret 2015
Dosen Pembimbing

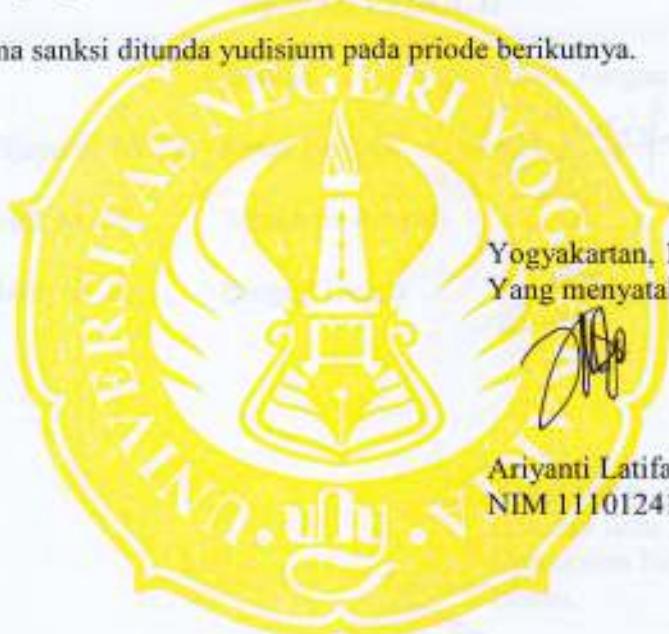
A handwritten signature in blue ink, which appears to be "M. Latifah", is placed over the text above it.

Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.
NIP 19710123 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 16 Maret 2015
Yang menyatakan,

Ariyanti Latifah
NIM 11101241016

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " ANALISIS TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL" yang disusun oleh Ariyanti Latifah, NIM 11101241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 09 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Ketua Pengaji		09-04-2015
Tina Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		19-04-2015
Dr. Mumpuniarti, M. Pd.	Pengaji Utama		13-04-2015

Yogyakarta, 24 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Kecerdasan tanpa ambisi bagaikan seekor burung tak bersayap”

(Salvador Dali)

“Jika pikiran saya membayangkannya, hati saya bisa meyakininya, saya tahu saya akan mampu menggapainya”

(Jesse Jackson)

“Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras dan belajar dari kesalahan”

(Colin Powel)

PERSEMBAHAN

- Untuk kedua orang tua tercinta
- Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
- Agama, Nusa, dan Bangsa

**ANALISIS TENAGA PENDIDIK
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL**

Oleh:
Ariyanti Latifah
NIM: 11101241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan ketercukupan atau ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul, sehingga dapat teridentifikasi kekurangan atau kebutuhan pendidik di sekolah tersebut; dan (2) mendeskripsikan kinerja Pendidik di SLBNegeri 1 Bantul, sehingga dapat diketahui kinerja pendidik di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Bantul. Subjek penelitian ini adalah guru di SLB Negeri 1 Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pencermatan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 80,73%. Hasil tersebut masih taraf dikaitkan dengan kriteria beban mengajar, belum berdasarkan analisis tugas fungsional; dan (2) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 97,91%; kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,43%; dan kinerja guru dalam penilaian pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,16%.

Kata kunci: tenaga pendidik, analisis ketersediaan guru, kinerja guru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Tenaga Pendidik di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 1 Bantul” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

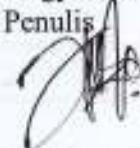
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan kemudahan dalam birokrasi penelitian ini.
3. Dr. Mumpuniarti, M.Pd. yang telah bersedia menjadi penguji utama.
4. Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd. selaku pembimbing penulisan tugas akhir skripsi yang dengan sabar telah membimbing penulisan tugas akhir skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan tentang penelitian ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu demi kelancaran penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Keluarga Besar Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 1 Bantul. Terima kasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Orang tua tercinta dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memotivasi saya untuk terus semangat.
9. Langgeng Cahyo Prabowo yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi agar saya bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu.
10. Teman-teman seperjuangan MP kelas A angkatan 2011, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas segenap rasa hangat, dorongan, semangat, rasa kekeluargaan, rasa keakraban dan kenangannya.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Maret 2015

Penulis



Ariyanti Latifah
NIM. 11101241016

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sekolah Luar Biasa.....	10
1. Pengertian Sekolah Luar Biasa	10
2. Tujuan Sekolah Luar Biasa	11
B. Manajemen Tenaga Pendidik	12
1. Pengertian Manajemen	12
2. Pengertian Tenaga Pendidik.....	13

3. Proses Manajemen Tenaga Pendidik.....	14
C. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik.....	20
D. Kinerja Tenaga Pendidik	28
1. Pengertian Kinerja Tenaga Pendidik	28
2. Beban Kerja Tenaga Pendidik	31
3. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	33
4. Tugas Pokok Tenaga Pendidik	34
5. Pengukuran Kinerja Tenaga Pendidik	38
E. Penelitian yang Relevan	39
F. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Definisi Operasional.....	44
D. Populasi Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Skor Jawaban	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Tenaga Pendidik.....	47
Tabel 3. Panduan Dokumentasi Kinerja Tenaga Pendidik.....	48
Tabel 4. Panduan Dokumentasi Ketersediaan Tenaga Pendidik.....	49
Tabel 5. Interval Nilai Angket Guttman	51
Tabel 6. Kinerja Guru dalam Memformulasikan Tujuan Pembelajaran ...	59
Tabel 7. Kinerja Guru dalam Menyusun Bahan Ajar	60
Tabel 8. Kinerja Guru dalam Merencanakan Kegiatan Pembelajaran	61
Tabel 9. Kinerja Guru dalam Memilih Sumber/Media Pembelajaran	63
Tabel 10. Kinerja Guru dalam Memulai Pembelajaran	65
Tabel 11. Kinerja Guru dalam Menguasai Materi Pembelajaran.....	66
Tabel 12. Kinerja Guru dalam Menerapkan Pendekatan Pembelajaran ...	67
Tabel 13. Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Sumber Belajar.....	69
Tabel 14. Kinerja Guru dalam Memicu Keterlibatan Peserta Didik	70
Tabel 15. Kinerja Guru dalam Penggunaan Bahasa dalam Pembelajaran	72
Tabel 16. Kinerja Guru dalam Mengakhiri Pembelajaran	73
Tabel 17. Kinerja Guru dalam Merancang Evaluasi.....	74
Tabel 18. Kinerja Guru dalam Menggunakan Strategi&Metode Penilaian	76
Tabel 19. Kinerja Guru dalam Memanfaatkan Hasil Penilaian	78

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian.....	104
Lampiran 2. Angket dan Pedoman Pencermatan Dokumen	109
Lampiran 3. Hasil Data	117
Lampiran 4. Data Guru di SLB Negeri 1 Bantul	120
Lampiran 5. Data Siswa di SLB Negeri 1 Bantul	126
Lampiran 6. Administrasi Guru	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk keberlangsungan hidup bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi bangsa Indonesia. Disisi lain, pendidikan menjadi salah satu tolok ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa,

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk konkret sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tergambar dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta beranggung jawab”.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik tentunya dibutuhkan berbagai komponen yang selanjutnya berada dalam ruang lingkup sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan

pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan lancar apabila komponen pendidikan yang ada belum memenuhi. Misalnya saja, pendidikan tidak akan berjalan apabila ada peserta didik tetapi tidak ada pendidik, proses pembelajaran tidak akan berlangsung apabila tidak ada materi yang jelas, tenaga pendidik tidak dapat mentransfer ilmunya jika tidak ada peserta didik, serta proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal apabila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan merupakan sebuah sistem yang komponennya saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik diakui sebagai tenaga profesional. Posisi tenaga pendidik dalam pendidikan menjadi sangat penting dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Dalam prespektif masyarakat, tenaga pendidik dipandang sebagai tenaga profesional. Menurut Buchari Alma (2010: 141) profesional adalah “seseorang yang mempraktikan suatu profesi dan seorang yang dipandang sebagai ahli dalam suatu cabang ilmu”.

Tenaga pendidik dipandang sebagai tenaga profesional karena tenaga pendidik melaksanakan suatu profesi atau pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Seorang tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi pendidik seperti yang

tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8 yaitu “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kualifikasi tersebut menjadi patokan dalam pengadaan tenaga pendidik, karena tenaga pendidik merupakan kunci utama dalam keberlangsungan pendidikan. Tenaga pendidik menjadi titik sentral dalam setiap perubahan yang terjadi pada pendidikan. Setiap reformasi pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan berjalan apabila tidak melibatkan tenaga pendidik. Dari gambaran di atas dapat terlihat dengan jelas bahwa ketersediaan tenaga pendidik menjadi unsur yang paling penting dalam keberlangsungan pendidikan disetiap lembaga pendidikan pada saat ini.

Ketersediaan tenaga pendidik menjadi salah satu masalah yang harus segera diselesaikan oleh Pemerintah apabila mengingat program wajib belajar yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Dengan adanya program wajib belajar otomatis jumlah peserta didik akan meningkat disetiap tahunnya. Peningkatan jumlah peserta didik harus diimbangi dengan ketersediaan jumlah tenaga pendidik yang disesuaikan dengan jumlah minimal peserta didik pada setiap rombongan belajar. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah pasal 5 disebutkan bahwa,

“Jumlah siswa pada SD/MI dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa pada SDLB/SLB tingkat dasar dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SLTP/MTs dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa untuk SLTPLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SMU/MA dalam satu rombongan

belajar/kelas maksimum 40 orang dan jumlah siswa untuk SMLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang”.

Dari uraian di atas terdapat perbedaan antara jumlah rombongan belajar sekolah reguler dengan jumlah rombongan belajar sekolah luar biasa. Hal ini dikarenakan perbedaan kemampuan peserta didik pada sekolah biasa dengan kemampuan peserta didik pada sekolah luar biasa. Sehingga pada sekolah luar biasa jumlah maksimal rombongan belajar/kelas hanya 8 orang. Peserta didik pada sekolah luar biasa harus mendapatkan perhatian khusus sesuai dengan jurusan ketunaannya masing-masing. Pada saat ini jumlah anak berkebutuhan khusus bertambah dan mengakibatkan animo masyarakat yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus meningkat untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah luar biasa. Peningkatan jumlah anak berkebutuhan khusus tersebut belum sebanding dengan jumlah tenaga pendidik khusus, sehingga mengakibatkan kurangnya jumlah tenaga pendidik apabila dibandingkan dengan jumlah maksimal rombongan belajar untuk SLB.

Sebagai salah satu contoh sekolah luar biasa yang memiliki banyak peserta didik adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari DAPODIK terdapat 88 tenaga pendidik dengan 324 peserta didik jenjang TK, SD, SMP, dan SMA pada 5 jurusan, yaitu jurusan A (tuna netra), jurusan B (tuna rungu), jurusan C (tuna grahita), jurusan D (tuna daksa) dan Jurusan Autis. Sepintas dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasio jumlah tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik memenuhi standar yang ada. Tetapi apabila dilihat dari beban jam belajar setiap minggu ketersediaan tenaga pendidik masih kurang. Idealnya setiap tenaga pendidik memiliki beban mengajar minimal

24 jam per minggu, tetapi setiap tenaga pendidik masih memiliki beban mengajar melebihi minimal beban mengajar, hal ini dikarenakan ketersediaan tenaga pendidik di SLB tersebut masih kurang.

Masih banyak tenaga pendidik yang mengajar dalam satu kelas melebihi jumlah maksimal rombongan belajar yang ditentukan KEMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah. Pada kelas 1 dan 3 SD jurusan D (tuna daksa) terpaksa dirangkap oleh seorang tenaga pendidik hal ini dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pendidik di jurusan tersebut. Pada SMPLB kelas VIII dan IX juga terpaksa digabung dalam satu kelas karena kurangnya tenaga pendidik padahal jumlah rombongan belajar pada kelas tersebut lumayan banyak. Seharusnya dengan semakin banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka jurusan Pendidikan Luar Biasa bisa memberikan solusi untuk kekurangan tenaga pendidik di SLB tersebut, tetapi pada kenyataannya jumlah tenaga pendidik di SLB masih sangat minim.

Keterbatasan jumlah tenaga pendidik khusus ini juga dapat berpengaruh terhadap kinerja tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan jumlah rombongan belajar pada satu kelas melebihi jumlah maksimal yang ditentukan oleh KEMENDIKNAS, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak berjalan efektif dan efisien. Hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik adalah proporsi beban mengajar tenaga pendidik per minggu. Idealnya seorang guru memiliki beban mengajar minimal 24 jam/minggu, namun pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik di SLB tersebut yang tenaga pendidiknya memiliki beban mengajar di atas 24 jam per minggu. Menurut

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) “kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang membawa hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan”.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa kinerja seseorang dapat diukur dari hasil kerja seseorang tersebut. Agar pelaksanaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, seorang tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) “kinerja guru sekolah dasar dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesional guru”. Sehingga kinerja tenaga pendidik dapat diukur dari seberapa baik tenaga pendidik merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran, tetapi pada kenyataannya masih terdapat tenaga pendidik yang belum menunjukkan kinerja yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam satu kelas masih banyak terdapat jumlah peserta didik lebih dari 10. Padahal jika mengacu pada KEMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah jumlah maksimal siswa SLB pada satu rombongan belajar adalah 8. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa kinerja tenaga pendidik belum baik dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dikarenakan jumlah siswa dalam kelas melebihi batas maksimal yang seharusnya sehingga tenaga pendidik kewalahan dalam mengelola siswa di dalam kelas, dan kegiatan belajar mengajar juga tidak dapat diserap oleh siswa secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Tenaga tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul khususnya pada analisis ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perbandingan yang tidak sesuai antara jumlah rombongan belajar pada setiap kelas dengan jumlah tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul berdasarkan KEPMENDIKNAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah, hal ini dikarenakan sekolah tersebut mengalami kekurangan tenaga pendidik.
2. Animo masyarakat yang setiap tahun cenderung meningkat mengakibatkan profesionalisme tenaga pendidik harus ditingkatkan.
3. Kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul yang belum maksimal dikarenakan masih kewalahan dalam mengelola peserta didik yang ada.

C. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam melakukan penelitian ini, maka masalah dibatasi pada Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Kinerja Tenaga Pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diteliti, yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul?
2. Bagaimana kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul apabila dilihat dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai:

1. Ketersediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul.
2. Kinerja tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul apabila dilihat dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terkait manajemen Personalia khususnya pada analisis tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi oleh sekolah dalam rangka penyediaan tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul, serta dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang telah terjadi dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

c. Bagi Badan Kepegawaian Provinsi Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Badan Kepegawaian Provinsi Yogyakarta dalam hal pengadaan pendidik khususnya pendidik bagi Sekolah Luar Biasa yang ada di lingkungan Provinsi Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sekolah Luar Biasa

1. Pengertian Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah luar biasa merupakan bentuk lembaga pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Sekolah luar biasa ini terdiri dari Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Hal tersebut tertulis dalam Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 1991 pasal 4 yaitu bentuk satuan pendidikan luar biasa terdiri atas SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) dan SLTPLB (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Luar Biasa), SMLB (Sekolah Menengah Luar Biasa), dan bentuk lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 19) pendidikan khusus diselenggarakan dalam wadah satuan pendidikan khusus sebagaimana berlaku selama ini dengan sistem segregatif yaitu dengan mengelompokkan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah dan kelas khusus dalam bentuk SLB. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental. Sedangkan menurut Joppy Liando dan Aldjo Dapa (2007: 22) pendidikan khusus adalah pendidikan yang khusus ditujukan untuk kelompok populasi khusus (special populations), yang salah satu diantaranya adalah Anak

Berkebutuhan Khusus (ABK). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 127 dijelaskan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelaian fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah wadah/tempat untuk melaksanakan pendidikan khusus. Pendidikan khusus adalah pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelaian fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

2. Tujuan Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa pasal 2 disebutkan bahwa

“Pendidikan Luar Biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.”

Lay Kekeh Marthan (2007: 146) menjelaskan bahwa Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa sedang mengembangkan dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas program-program keterampilan yang ada di SLB. Dalam

rangka implementasi pengembangan layanan pendidikan terpadu yang komprehensif dan integratif yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus, maka Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa mengembangkan Sentra Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK dan PLK).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intisari dari tujuan diadakannya Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebagai tempat untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan, serta untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, keterampilan dan kecakapan hidup yang sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus.

B. Manajemen Tenaga Pendidik

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan pokok bagi setiap organisasi. Kegiatan manajemen menentukan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Engkoswara dan Aan Komariah (2011: 87) bahwa

“manajemen adalah suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien”.

Sedangkan menurut George R. Terry dalam Eka Prihatin (2011: 2) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yaitu terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.

Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian manajemen. Manajemen adalah suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sebuah tindakan yang terdiri dari: perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pokok dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Suryosubroto dkk (2000: 8) tenaga pendidik adalah personil di lembaga atau organisasi pelaksanaan pendidikan yang melakukan salah satu aspek atau seluruh kegiatan (proses) pendidikan, mikro ataupun makro (mengembangkan daya cipta, rasa, karsa, dan karya manusia).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 1 ayat 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan

sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik adalah tenaga pendidik profesional yang berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Proses Manajemen Tenaga Pendidik

Dalam proses pendidikan terdapat komponen pendidikan yang saling berkaitan dan memegang peranan penting, salah satunya adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik memegang peranan yang strategis dalam proses pendidikan. Untuk itu diperlukan kegiatan manajemen tenaga pendidik. Eka Prihatin (2011: 72) menyatakan bahwa

“manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan / pengembangan dan pemberhentian”.

Menurut Eka Prihatin (2011: 74) ada beberapa dimensi kegiatan manajemen tenaga kependidikan, antara lain:

- a. Recruitment, atau penarikan mulai dari pengumuman penerimaan pegawai, pendaftaran, pengetesan, pengumuman diterimannya pegawai sampai dengan daftar ulang.

- b. Placement atau penempatan yaitu poses penanganan pegawai baru yang sudah melaksanakan pendaftaran uang untuk diberi tahu pada bagian seksi mana mereka ditempatkan.
- c. Development atau pengembangan adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu pegawai baik dilakukan dengan melalui pendidikan maupun karya, membaca majalah dan surat kabar, menjadi anggota organisasi profesi dan lain sebagainya.
- d. Pengawasan atau evaluasi merupakan aspek terakhir dalam penanganan pegawai.

Menurut Eka Prihatin (2011: 76) dimensi kegiatan pengelolaan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan tenaga kependidikan

Perencanaan tenaga kependidikan merupakan suatu proses yang sistematis rasional untuk memberikan jaminan bahwa penetapan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan dalam berbagai formasi dan dalam jangka waktu tertentu benar-benar representatif dapat menuntaskan tugas-tugas organisasi pendidikan. Terdapat beberapa metode untuk melakukan peramalan kebutuhan tenaga kependidikan, misalnya:

- 1) Expert estimate, yaitu prediksi yang dilakukan oleh para ahli karena para ahli dianggap lebih memahami tuntutan-tuntutan ketenagakerjaan.
- 2) Historical comparison, yaitu prediksi yang didasarkan atas kecenderungan yang terjadi pada masa sebelumnya.

- 3) Task analysis, yaitu penentuan kebutuhan tenaga didasarkan atas tuntutan spesifikasi pekerjaan yang ditetapkan.
 - 4) Correlation technique, yang penentuan kebutuhan didasarkan atas perhitungan-perhitungan korelasi secara statistic, terutama kepentingan yang menyangkut perubahan-perubahan yang terjadi dalam persyaratan-persyaratan ketenagakerjaan, sumber-sumber keuangan dan program-program yang ditetapkan.
 - 5) Modeling, yaitu penetapan kebutuhan tenaga tergantung pada model keputusan yang biasa dibuat.
- b. Perekutan Tenaga Kependidikan
- Beberapa langkah penting dalam proses perekutan sebagai kelanjutan perencanaan tenaga kependidikan, antara lain:
- 1) Menyebarluaskan pengumuman tentang kebutuhan tenaga kependidikan dalam berbagai jenis dan kualifikasinya sebagaimana proses perencanaan yang telah ditetapkan.
 - 2) Membuka pendaftaran bagi pelamar atau sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan baik persyaratan administratif maupun persyaratan akademik.
 - 3) Menyelenggarakan pengujian berdasarkan standar seleksi dan dengan menggunakan teknik-teknik seleksi atau cara tertentu yang dibutuhkan.

c. Menetapkan Calon yang Dapat Diterima

Penetapan calon diputuskan oleh atasan langsung atau oleh bagian personalia. Penempatan merupakan tindakan pengaturan atas seseorang untuk menempati suatu posisi atau jabatan.

d. Pembinaan / pengembangan tenaga kependidikan

Beberapa prinsip yang patut diperhatikan dalam penyelenggaraan pembinaan tenaga kependidikan, yaitu:

- 1) Pembinaan tenaga kependidikan patut dilakukan untuk semua jenis tenaga kependidikan baik untuk tenaga struktural, tenaga fungsional, maupun tenaga teknis penyelenggara pendidikan.
- 2) Pembinaan tenaga kependidikan berorientasi pada perubahan tingkah laku dalam rangka peningkatan kemampuan profesional dan atau teknis untuk pelaksanaan tugas sehari-hari sesuai dengan posisinya masing-masing.
- 3) Pembinaan tenaga kependidikan dilaksanakan untuk mendorong meningkatnya kontribusi setiap individu terhadap organisasi pendidikan dan menyediakan bentuk-bentuk penghargaan, kesejahteraan dan intensif sebagai imbalannya guna menjamin terpenuhinya secara optimal secara kebutuhan sosial ekonomis maupun kebutuhan psikologi.
- 4) Pembinaan tenaga kependidikan dirintis dan diarahkan untuk mendidik dan melatih seseorang sebelum maupun sesudah menduduki jabatan/posisi, baik karena kebutuhan-kebutuhan yang berorientasi terhadap lowongan jabatan yang akan datang.

- 5) Pembinaan tenaga kependidikan sebenarnya dirancang untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dalam jabatan, pengembangan profesi, pemecahan masalah, kegiatan remidial, pemeliharaan motivasi kerja dan ketahanan organisasi pendidikan.
 - 6) Khusus menyangkut pembinaan dan jenjang karier tenaga kependidikan di sesuaikan dengan kategori masing-masing jenis tenaga kependidikan itu sendiri.
- e. Penilaian Tenaga Kependidikan

Penilaian tenaga kependidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik peforma seorang tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dan seberapa besar potensinya untuk berkembang.

f. Kompensasi bagi Tenaga Kependidikan

Kompensasi memiliki dua komponen yaitu kompensasi langsung berupa gaji, insentif, komisi dan bonus, dan kompensasi tidak langsung misalnya berupa asuransi kesehatan, fasilitas untuk rekreasi dan sebagainya.

g. Pemberhentian Tenaga Kependidikan

Pemberhentian tenaga kependidikan merupakan proses yang membuat seorang tenaga kependidikan tidak dapat lagi merasakan tugas pekerjaan atau fungsi jabatannya baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya. Beberapa alasan yang menyebabkan seorang tenaga kependidikan berhenti dari pekerjaannya:

- 1) Karena permintaan sendiri untuk berhenti

- 2) Karena mencapai batas usia pensiun menurut ketentuan yang berlaku
- 3) Karena adanya penyederhanaan organisasi yang menyebabkan adanya penyederhanaan tugas di satu pihak sedang di pihak lain diperoleh kelebihan tenaga kerja
- 4) Karena yang bersangkutan melakukan penyelewengan atau tindak pidana
- 5) Karena yang bersangkutan tidak cakap jasmani atau rohani
- 6) Karena meninggalkan tugas dalam jangka waktu tertentu sebagai pelanggaran atas ketentuan yang berlaku
- 7) Karena meninggal dunia atau karena hilang sebagaimana dinyatakan oleh pejabat yang berwenang.

Sedangkan menurut Suryosubroto dkk (2000: 14) kegiatan operasional kepegawaian mencakup empat rumpun yaitu:

a. Pengadaan

Kegiatan pengadaan pegawai mencakup kegiatan pengadaan dalam arti penyediaan atau persiapan tenaga yang disebut pendidikan prajabatan dan penarikan atau rekrutmen tenaga sebagai calon pegawai.

Pendidikan prajabatan adalah proses mengadakan tenaga-tenaga yang dibutuhkan dengan kualifikasi (persyaratan kemampuan) tertentu. Rekrutmen adalah kegiatan menjaring calon pegawai oleh sesuatu lembaga kerja. Prinsip utama dalam penarikan tenaga kerja ini adalah “the right man on the right place”.

b. Penempatan

Penempatan adalah kegiatan menempatkan tenaga kerja pada posisi, tugas, atau unit kerjanya. Penempatan ini mencakup kegiatan orientasi (prajab) bagi

karyawan baru dan reposisioning (pemindahan dari tugas lama ke tugas baru) bagi karyawan lama.

c. Pembinaan

Kegiatan pembinaan mencakup: pembinaan kesejahteraan, yaitu berupa pemberian gaji, upah, insentif, layanan kesehatan, layanan keamanan, jaminan hari tua dan pemberian fasilitas fisik lainnya; pembinaan motivasi kerja; dan pengembangan kemampuan dan peningkatan karier

d. Pelepasan, kegiatan pelepasan dapat berupa pemecatan, pemensiunan, atau pemutusan hubungan kerja.

C. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik

Persediaan tenaga pendidik adalah jumlah tenaga pendidik yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan pada saat ini. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil perhitungan formasi pegawai dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, analisis jabatan; memperkirakan persediaan pegawai; menghitung kebutuhan pegawai; dan menghitung keseimbangan antara kebutuhan dan persediaan.

Berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil “persediaan pegawai dapat dilihat dari jumlah pegawai yang dimiliki oleh suatu unit organisasi yang terkini. Pencatatan data persediaan pegawai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan kepegawaian secara keseluruhan”. Analisis

persediaan tenaga pendidik ini menjadi salah satu dasar untuk melakukan penghitungan kebutuhan tenaga pendidik di suatu instansi/lembaga pendidikan. Langkah-langkah dalam analisis persediaan tenaga pendidik ini sama antara pegawai sekolah reguler (biasa) dengan sekolah luar biasa, yang menjadi pembeda dalam analisis kebutuhan ini adalah jumlah maksimal rombongan belajar dalam setiap kelas.

Persediaan pegawai disusun dalam daftar susunan jabatan berdasarkan kualifikasi, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar susunan jabatan
- b. Menyusun daftar susunan pegawai menurut jabatan
- c. Membuat perkiraan perubahan komposisi pegawai yang akan pensiun dengan rencana promosi serta mutasi untuk mengetahui kemungkinan perubahan posisi pegawai dalam jabatan
- d. Membuat perkiraan persediaan pegawai untuk waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun yang ditentukan tanpa mencantumkan lagi pegawai yang pensiun.

Hasil akhir dari proses tersebut akan diperoleh kebutuhan pegawai di suatu lembaga pendidikan. Adapun penghitungan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Setiap instansi wajib melakukan analisis beban kerja untuk penghitungan kebutuhan pegawai
- b. Penghitungan kebutuhan pejabat struktural dilakukan berdasarkan jumlah jabatan struktural yang terdapat dalam struktur organisasi dan tata kerja yang ditetapkan.

c. Penghitungan kebutuhan jabatan fungsional.

Perhitungan persediaan tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan perencanaan pegawai secara keseluruhan. Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis ketersediaan tenaga pendidik sesuai dengan KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar jabatan beserta uraian ringkasnya disertai dengan syarat pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan syarat lainnya yang buka menjadi syarat mental.
- b. Menyusun daftar pegawai menurut jabatan.
- c. Membuat perkiraan perubahan komposisi pegawai yang akan pensiun, dan rencana promosi serta mutasi untuk mengetahui kemungkinan perubahan posisi pegawai dalam jabatan.
- d. Membuat perkiraan persediaan pegawai untuk waktu yang ditentukan dengan inventarisasi pegawai yang sudah bersih.

Cara tersebut merupakan perhitungan umum yang dilakukan oleh setiap instansi pendidikan. Seharusnya Pemerintah membedakan cara perhitungan dalam analisis tenaga pendidik di suatu instansi pemerintah, khususnya untuk sekolah luar biasa atau sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Hal ini dikarenakan kompetensi, kualifikasi dan tugas tenaga pendidik di sekolah luar biasa dan sekolah inklusi berbeda dengan sekolah reguler. Sehingga perlu ada perbedaan pula dalam hal perhitungan untuk penyediaan tenaga pendidik di sekolah luar biasa.

Menurut Guarino, Santibanez, dan Daley dalam Bonnie S. Billingsley (2011: 395)" pasokan guru adalah jumlah guru berkualitas yang bersedia mengajar pada tingkat tertentu dengan seluruh kompensasinya. Pada saat ini sekolah luar biasa di Indonesia khususnya di SLB Negeri 1 Bantul kekurangan tenaga pendidik, hal ini dikarenakan calon tenaga pendidik kebanyakan tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga tersebut. Kekurangan pasokan guru berkualitas juga berhubungan dengan meningkatnya jumlah permintaan guru untuk masa yang akan datang.

Menurut Margo A. Mastropieri, Thomas E. Scruggs, and Sara Mills (2011: 47) yang dapat diartikan bahwa perencanaan tenaga pendidik khusus meliputi kegiatan ketersediaan dan permintaan, komponen program lisensi guru yang efektif, memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar guru pendidikan khusus, dan menyukai tantangan untuk memulai menjadi tenaga pendidik sekolah khusus. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan pengadaan tenaga pendidik khususnya di sekolah khusus haruslah mempertimbangkan berbagai hal agar dapat memperoleh tenaga pendidik yang berkualitas.

Perhitungan analisis kebutuhan tenaga pendidik Sekolah Luar Biasa menurut KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan Guru TK Luar Biasa (TKLB)

Komponen menghitung kebutuhan guru TKLB adalah rombongan belajar/kelas, jumlah peserta didik, satu orang kepala TKLB, dan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar TKLB adalah 5 peserta didik. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGTLB = \frac{JPD}{5} + KTLB$$

Keterangan:

JGTLB	: Jumlah Guru TKLB
JPD	: Jumlah Peserta Didik
5	: Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombel
KTLB	: Kepala TKLB

2) Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)

Komponen menghitung kebutuhan guru SDLB adalah rombongan belajar/kelas, jumlah peserta didik, satu orang kepala SDLB, dan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar SDLB adalah 8 peserta didik. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGSDLB = \frac{JPD}{8} + KSDLB$$

Keterangan:

JGSDLB	: Jumlah Guru SDLB
JPD	: Jumlah Peserta Didik
8	: Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombel
KSDLB	: Kepala SDLB

3) Kebutuhan Guru SMPLB dan SMALB

Komponen menghitung kebutuhan guru mata pelajaran adalah rombongan belajar/kelas, jam wajib mengajar minimal 18 jam pelajaran per minggu, satu orang kepala sekolah, dan alokasi waktu belajar efektif per mata pelajaran perminggu. Berikut rumus perhitungannya:

$$JGMP = \frac{JRB \times W}{JWM}$$

Keterangan:

JGMP	: Jumlah Guru Mata Pelajaran
JRB	: Jumlah Rombongan Belajar/kelas
W	: Alokasi Waktu per Minggu
JWM	: Jumlah jam wajib mengajar

Sedangkan menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil kebutuhan guru dihitung sebagai berikut:

Kebutuhan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)

a. Jenjang Pendidikan SLB meliputi:

- 1) Taman Kanak-Kanak Pendidikan Khusus/Luar Biasa (TK-PK/LB)
- 2) Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)
- 3) Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)
- 4) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)

b. Pembagian rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan masing-masing siswa terdiri dari:

- 1) SLB Tunanetra (A)
- 2) SLB Tunarungu (B)
- 3) SLB Tunagrahita Ringan (C)
- 4) SLB Tunagrahita Sedang (C1)
- 5) SLB Tunagrahita Berat (C2)
- 6) SLB Tunadaksa Ringan (D)
- 7) SLB Tunadaksa Sedang (D1)
- 8) SLB Tunalaras (E)
- 9) SLB Tunawicara (F)
- 10) SLB Tunaganda (G)
- 11) Autis (M)

- c. Parameter penghitungan kebutuhan Guru dan Siswa berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan adalah:
- 1) Tunagrahita ringan = 1:7
 - 2) Tunagrahita sedang, Tunarungu, Tunawicara, Tunadaksa ringan, dan Tunalaras = 1:5
 - 3) Tunanetra, Tunadaksa Sedang, Tunaganda dan Autis Berat = 1:1
 - 4) Setiap jenjang pendidikan SLB harus memiliki guru umum dengan ketentuan penghitungan kebutuhan Guru umum berdasarkan pada kemampuan untuk mengajar siswa adalah 3 rombongan belajar perhari
 - 5) Dengan asumsi 1 rombel=5 siswa, sehingga kemampuan guru dalam 1 minggu (6 hari) adalah 3 rombel X 5 siswa X 6 hari = 90 siswa
 - 6) Setiap SLB harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bukan berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan
 - 7) Guru yang mengajar pada satu rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan harus merangkap pada rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan yang lain.

Berikut ini rumus penghitungan Kebutuhan Guru SLB untuk setiap jenjang pendidikan:

- a) Tunanetra (A)

$$KG = \sum K + 1GOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

- b) Tunarungu (B)

$$KG = \sum K + 1GBikom + 1GBPBI + 1GA + 1GP + GK$$

c) Tunagrahita Ringan (C), Sedang (C1) dan berat

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBM$$

d) Tunadaksa Ringan (D) dan Tunadaksa Sedang (D1)

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1GP + 1GK$$

e) Tunalaras (E)

$$KG = \sum K + 1GBPS + 1GA + 1GP + 1GK + 1GKON$$

f) Tunawicara

$$KG = \sum K + 1GBKOM + 1GA + 1GP + 1GK + 1GBPBI$$

g) Tunaganda

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GBG + 1GA + 1GP$$

h) Autis

$$KG = \sum K + 1GKMD + 1GA + 1GP + 1GK + 1GKON$$

Keterangan:

KG	= Kebutuhan Guru
$\sum K$	= Jumlah Kelas
GOM	= Guru Orientasi dan Mobilitas
GA	= Guru Agama
GP	= Guru Penjasorkes
GK	= Guru Keterampilan
GBPBI	= Guru Bina Presepsi Bunyi dan Irama
GBikom	= Guru Bina Komunikasi
GKMD	= Guru Kemampuan Merawat Diri
GBM	= Guru Bina Mental
GKON	= Guru Konseling (Psikolog)
GBG	= Guru Bina Gerak

Dalam melaksanakan perhitungan kebutuhan pegawai tidak hanya dilakukan dengan perhitungan menggunakan jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar, tetapi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan masalah lain seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian

Negara Nomor 19 Tahun 2011 yaitu mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam perhitungan kebutuhan pegawai negeri sipil adalah sebagai berikut:

i. Beban Kerja

Beban kerja menjadi faktor penting dalam menghitung kebutuhan pendidik di suatu lembaga pendidikan. Beban kerja yang ditetapkan berdasarkan tugas dan fungsi unit organisasi selanjutnya diuraikan menjadi rincian tugas yang diselesaikan pada jangka waktu tertentu.

ii. Standar Kemampuan Rata-rata

Standar kemampuan rata-rata pegawai dalam menyelesaikan tugas dapat diukur berdasarkan satuan waktu atau satuan hasil.

iii. Waktu Kerja

Waktu kerja dalam metode ini dimaksudkan sebagai jam kerja efektif, artinya jam kerja yang secara aktif digunakan untuk bekerja. Jam kerja efektif terdiri dari jumlah jam kerja formal dikurangi dengan waktu kerja yang hilang karena tidak bekerja seperti melepas lelah, istirahat makan dan sebagainya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan ketersediaan dan kebutuhan guru dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beban kerja sebagai faktor untuk menghitung ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

D. Kinerja Tenaga Pendidik

1. Pengertian Kinerja Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berkualitas adalah yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja seseorang menjadi suatu ukuran atau tolok ukur kualitas seseorang tersebut. Menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatengga (2012: 63) kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang membuat hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2001: 67) “kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang

pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran melibatkan 4 komponen utama, yaitu materi pembelajaran (kurikulum), pemberi materi (tenaga pendidik), penerima materi (peserta didik), dan tempat pelaksanaan pembelajaran (ruang kelas). Tenaga pendidik merupakan tokoh utama dalam pembelajaran, yaitu sebagai penyaji/pemberi materi. Tenaga pendidik memegang peranan dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2006: 20) “guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketalentaan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan”.

Menurut Batemen dalam Parwoto (2007: 22) “guru khusus yang efektif harus dapat melakukan tugas pengajaran khusus, mereka harus dapat memaparkan penentuan tingkat personal sampai pada pengaruh positif pendidikan, penyesuaian dan penerimaan siswa berkebutuhan khusus”. Batemen dalam

Parwoto (2007: 22) mengidentifikasi perilaku guru yang memberikan indikasi keprofesionalan:

- a) Memiliki filosofi pendidikan
- b) Memiliki harapan sebagai agen perubahan sosial
- c) Mempertimbangkan berbagai layanan yang menguntungkan
- d) Melakukan proses dan secara kontinu mengembangkan dasar pengetahuan kompetensi personal
- e) Peduli terhadap semua siswa, khususnya siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketalentaan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tenaga pendidik merupakan pengganti orang tua di sekolah, tenaga pendidik juga bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu tenaga pendidik sering dipandang sebagai tokoh yang bisa digugu dan ditiru.

Menurut Keke T. Aritonang, M.Pd. (2005) dalam jurnalnya yang berjudul Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru, Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta “kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan prakarsa”. Sedangkan menurut Nunu Nurchiyah (2007) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru

Terhadap Prestasi Belajar Siswa “kinerja guru adalah tampilan perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang tentu memiliki latar belakang yang relevan dengan tugas yang dihadapi dan hubungannya interaksi dengan lingkungan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja tenaga pendidik adalah kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya keprofesionalan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Tugas keprofesionalan guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20 menyebutkan bahwa “dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru, berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”. Berdasarkan tugas keprofesionalan guru tersebut maka kinerja guru dapat dilihat dan diukur melalui bagaimana seorang guru menjalankan tugas keprofesionalan tersebut.

2. Beban Kerja Tenaga Pendidik

Beban kerja tenaga pendidik adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang tenaga pendidik. Beban kerja untuk setiap tenaga pendidik berbeda-beda tergantung dari jabatan yang mereka emban. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya beban kerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Beban kerja guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

- b. Apabila guru mengajar lebih dari 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu, maka kelebihan jam mengajar tidak diperhitungkan di dalam penilaian kinerja, sedangkan apabila kurang dari 24 jam per minggu dihitung secara proporsional di dalam penilaian kinerja.
- c. Beban kerja guru bimbingan dan konseling/konselor adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik dan paling banyak 250 (dua ratus lima puluh) peserta didik dalam 1 (satu) tahun. Apabila lebih dari 250 peserta didik, maka kelebihan tersebut tidak diperhitungkan dalam perolehan angka kredit, sedangkan apabila kurang dari 150, dihitung secara proporsional di dalam penilaian kinerja.
- d. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu, atau membimbing 40 (empat puluh) peserta didik bagi kepala sekolah/madrasah yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor.
- e. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu atau membimbing 80 (delapan puluh) peserta didik bagi wakil kepala sekolah/madrasah yang berasal dari guru bimbingan dan konseling/konselor dalam 1 (satu) tahun.
- f. Beban mengajar guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala perpustakaan atau kepala laboratorium atau kepala bengkel atau kepala unit produksi sekolah/madrasah adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.
- g. Beban mengajar guru pembimbing khusus pada sekolah/madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi atau pendidikan terpadu paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa beban mengajar masing-masing guru berbeda. Tergantung dari tambahan kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing guru. Beban ideal untuk guru kelas atau guru mata pelajaran adalah 24 jam tatap muka dalam satu minggu jika sesuai dengan peraturan tersebut, tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang memiliki beban mengajar lebih dari 24 jam tatap muka dalam satu minggu. Beban mengajar ini nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul.

3. Kompetensi Tenaga Pendidik

Menurut Suparlan (2005:89) terdapat sepuluh kompetensi guru, yaitu sebagai berikut:

“Memiliki kepribadian sebagai guru, (b) Menguasai landasan pendidikan, (c) Menguasai bahan pengajaran, (d) Menyusun program pengajaran, (e) Melaksanakan proses belajar mengajar, (f) Melaksanakan penilaian pendidikan, (g) Melaksanakan bimbingan, (h) Melaksanakan administrasi sekolah, (i), Menjalin kerjasama dan interaksi dengan guru sejawat dan masyarakat, (j) Melaksanakan penelitian sederhana”.

Sedangkan menurut Dwi Siswoyo, dkk (2011: 130) syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10, meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan pedagogik di sekolah yang berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik ini selain mencakup pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai “*ilmu pendidikan*”.

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/ potensial.

c. Kompetensi Profesional

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah yang berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi professional ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika pengembangan profesi.

d. Kompetensi Sosial

Kemampuan tenaga pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan demikian seorang guru diharapkan mampu untuk menduduki jabatan fungsionalnya sesuai dengan bidang tugas kualifikasi dengan baik.

4. Tugas Pokok Tenaga Pendidik

Tugas tenaga pendidik di sekolah biasa dan sekolah luar biasa tentunya memiliki perbedaan. Menurut Sari Rudiyati dalam Jurnal Pendidikan Khusus (2005: 23-29) tugas pembimbing khusus antara lain:

- 1) menyelenggarakan administrasi khusus, yaitu mengadakan pencatatan dan dokumentasi segala unsur administrasi dari para peserta didik berkelainan, yang tidak termasuk dalam lingkup administrasi umum dari

sekolah tersebut. Tugas tersebut antara lain mengadakan pencatatan dan dokumentasi tentang:

- a) identitas dari anak-anak berkelainan
 - b) pengalaman dan kemajuan anak-anak berkelainan
 - c) data keluarga yang berisi data tentang orang tua/wali dan data tentang sikap keluarga terhadap kelainan maupun terhadap pendidikan anak berkelainan tersebut.
- 2) menyelenggarakan asesmen terhadap siswa berkelainan yang berisi tentang:
- a) kondisi dan tingkat kelainan anak
 - b) kondisi kesehatan anak
 - c) kemampuan akademik dan keterbatasan anak
 - d) kondisi psiko-sosial anak
 - e) bakat dan minat anak
 - f) prediksi tentang kemampuan dan kebutuhan anak di masa mendatang
- 3) menyusun program pendidikan individual bagi peserta didik berkelainan berdasarkan hasil asesmen sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka.
- 4) menyelenggarakan kurikulum plus, yaitu memberikan bimbingan dan pengajaran pada para peserta didik berkelainan sebagai kebutuhan belajar mereka.
- 5) mengajar kompensatif, yaitu suatu pengajaran yang dimasudkan sebagai kompensasi dari kekurangan atau keterbatasan peserta didik berkelainan.

- 6) melaksanakan tugas pembinaan komunikasi siswa berkelainan dalam proses pembelajaran antara lain: tugas menyunting dan tugas menerjemahkan.
- 7) melaksanakan pengadaan dan pengelolaan alat bantu pengajaran. Pengadaan alat bantu pengajaran antara lain dengan mengajukan permintaan kepada yang berwenang, membeli ataupun membuat sendiri.
- 8) melaksanakan konseling keluarga yang bertujuan untuk membebaskan peserta didik dari berbagai kendala yang mungkin timbul. Melalui konseling keluarga diharapkan akan menemukan solusi dari setiap masalah yang dihadapai oleh peserta didik berkelainan.
- 9) melaksanakan pengembangan program dan membina hubungan antar manusia atau "*inter-human relation*". Program pendidikan khusus perlu dikembangkan dan dibina secara continue, beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam mengembangkan program antara lain: penghimpunan data tentang anak berkelainan usia balita dan usia sekolah di wilayah sekitar sekolah, mempersiapkan anak berkelainan yang belum bersekolah untuk bersekolah sedini mungkin, mengikuti perteuan atau seminar para guru sekolah khusus yang dilaksanakan secara periodik.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut tentunya tenaga pendidik khusus harus memiliki kompetensi yang berkualitas. Menurut Brownell et al dalam Bonnie S. Billingsley (2011: 392) yang dapat diartikan bahwa kualitas guru pendidikan khusus yang harus dimiliki antara lain, a) pengetahuan tentang materi

yang akan diajarkan, b) pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, c) pengetahuan tentang praktik pembelajaran dan manajemen yang efektif, d) keyakinan yang membuat mereka untuk bertahan dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Jadi seorang guru pendidikan khusus haruslah memiliki keyakinan dan niat yang kuat untuk dapat bertahan dalam mengajar peserta didiknya, karena tanpa memiliki keyakinan yang kuat kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus tidak akan berguna. Selain beberapa hal tersebut seorang guru pendidikan khusus harus memiliki pengetahuan tentang pembelajaran dan peserta didik. Guru pendidikan khusus harus memahami karakteristik peserta didik yang beragam dan harus mampu mempengaruhi cara belajar peserta didik di kelas (Brownell, Leko, Kamman, & Streeper-King, 2008; Fueyo et al, 2008.). Standar CEC profesional several (CEC, 2009) menyoroti bahwa guru memiliki kebutuhan untuk mampu memahami perkembangan anak yang khas, serta mengenali bagaimana cara belajar mereka.

Selain itu seorang guru pendidikan khusus harus memiliki pengetahuan tentang materi dan kurikulum, hal ini dapat diartikan bahwa guru pendidikan khusus harus mampu menunjukkan bahwa mereka menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Hal lain yang harus dimiliki oleh seorang guru berkualitas adalah harus memiliki pengetahuan tentang pengajaran. Berdasarkan penelitian, pengetahuan dan ketrampilan pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa (Darling-Hammond & Youngs, 2002). Beberapa standar CEC yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan khusus dalam

pembelajaran adalah memiliki pengetahuan tentang mengajar yang di dalamnya termasuk perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, mampu berkomunikasi dengan siswa, dan mampu menciptakan kolaborasi yang baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik khusus harus memiliki kompetensi yang berkualitas. Dengan demikian kualitas pendidik di sekolah khusus dapat meningkat dan prestasi peserta didik dapat lebih ditingkatkan karena memiliki tenaga pendidik yang berkompetensi.

5. Pengukuran Kinerja Tenaga Pendidik

Pengukuran atau penilaian kinerja tenaga pendidik perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tenaga pendidik sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau belum. Berdasarkan Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 8-9) disebutkan bahwa penilaian kinerja guru dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang dapat terukur sebagai bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut.

Dimensi tugas utama seorang guru adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan

kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik; menyusun bahan ajar secara runut, logis, konstekstual, dan mutakhir; merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang Aktif dan Efektif

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan pendahuluan; kegiatan inti; dan kegiatan penutup.

3) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.

Kinerja tenaga pendidik dapat diukur melalui kegiatan tenaga pendidik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai kegiatan pembelajaran. Apabila ketiga kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh tenaga pendidik dengan baik maka kinerja guru tersebut sudah bisa dikatakan baik.

6. Penelitian yang Relevan

Epo Nurwahyuni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kebutuhan Guru Menggunakan Biplot. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil pemetaan guru Kabupaten atau Kota berdasarkan hasil biplot. Hasil dari penelitian ini adalah pada biplot ketersediaan guru memberikan informasi sebanyak 89,9% dari keseluruhan informasi yang didapat secara manual dimana kemiripan objek, keragaman, korelasi dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah

keragaman terbesar dimiliki oleh guru Kkpi, hal ini menunjukkan presentase ketersediaan guru Kkpi untuk setiap kota di Jakarta.

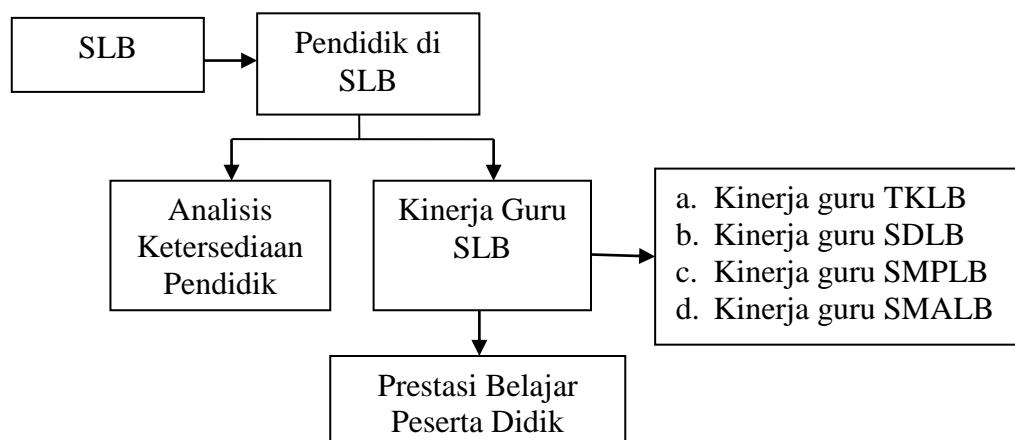
Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rizky Siswanti (2012) dengan judul “Kebutuhan Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2010 dan Proyeksi Kebutuhan Jumlah Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2011-2018”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SD/MI kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2010. Hasil dari penelitian ini adalah di SD/MI Kecamatan Sidomukti terdapat 111 guru yang sudah memenuhi kualifikasi akademik sarjana di 20 SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Kebutuhan guru di 20 SD/MI di Kecamatan Sidomukti, Salatiga tahun 2010 menurut rasio guru/murid (1:32) berjumlah 102 orang sehingga SD/MI Kecamatan Sidomukti terdapat kelebihan guru sebanyak 135 orang.

Selain penelitian tentang analisis kebutuhan guru penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian tentang kinerja guru. Penelitian Arning Tyas Erma Yanti (2012) yang berjudul “Kinerja Guru Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kota Magelang, kinerja guru dilihat dari kepemimpinan Kepala Sekolah, kinerja guru ekonomi dilihat dari suasana kerja, dan kinerja guru ekonomi dilihat dari pemberian insentif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di SMA Negeri se-Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kota Magelang sebesar 70,58% termasuk baik.

Penelitian lainnya yaitu penelitian Musarofah (2008) yang berjudul “Kinerja Guru di MTs Al-Wathoniyah I Cilungup Duren Sawit-Jakarta Timur”. Penelitian ini difokuskan untuk membahas mengenai kinerja guru MTs Al-Wathoniyah I. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja guru di MTs Al-Wathoniyah I baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta disiplin tugas yang dilakukan MTs Al-Wathoniyah I sudah cukup baik.

7. Kerangka Pikir



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Dari skema di atas dapat diketahui bahwa dalam SLB terdapat berbagai komponen pendidikan, salah satunya yaitu tenaga pendidik di SLB tersebut. Tenaga pendidik merupakan unsur pokok dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tenaga pendidik dalam Sekolah Luar Biasa tentunya berbeda dengan tenaga pendidik di Sekolah Biasa (reguler). Perbedaan yang sangat menonjol adalah cara mengajar peserta didik di SLB dengan peserta didik di Sekolah biasa.

Untuk itu diperlukan tenaga pendidik khusus sesuai dengan ketunaan yang dialami oleh peserta didik, tetapi pada kenyataannya masih banyak tenaga pendidik SLB yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak relevan dengan tugas yang dipangkunya. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan seorang tenaga pendidik dapat mempengaruhi kinerja tenaga pendidik tersebut. Minimnya jumlah tenaga pendidik dengan spesifikasi khusus membuat SLB kurang dapat maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan kualifikasi tenaga pendidik khusus yang belum sesuai. Tentunya kualifikasi tenaga pendidik disetiap jenjang memiliki perbedaan.

Di SLB Negeri 1 Bantul terdapat 4 jenjang pendidikan, yaitu jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan jenjang pendidikan mengengah yaitu Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Kualifikasi tenaga pendidik di setiap jenjang pendidikan dan jurusan memiliki berbagai perbedaan yang disesuaikan dengan jenis ketunaannya.

Dengan perbedaan kualifikasi tenaga pendidik tersebut tentunya juga berdampak terhadap kinerja tenaga pendidik di setiap jenjang dan di setiap jurusan. Tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan Alat Pengukuran Kinerja Guru yang telah dibakukan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru sehingga kinerja guru di SLB Negeri 1 Bantul diukur berdasarkan peraturan yang mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Melalui penilaian kinerja guru yang

meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tersebut guru diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul yang disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dianalisis dengan analisis statistik dan ditarik kesimpulan sesuai kondisi yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul yang terdiri dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB dengan jurusan A (Tuna netra), jurusan B (Tuna rungu), jurusan C (Tuna grahita), jurusan D (Tuna daksa), dan Jurusan Autis. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2015.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan tenaga pendidik

Analisis ketersediaan tenaga pendidik yang dimaksud adalah menganalisis jumlah ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh hasil akhir berupa ketersediaan tenaga pendidik jika dilihat dari jumlah jam belajar yang ada di Sekolah tersebut. Setelah ketersediaan

jumlah tenaga pendidik diperoleh maka akan menjadi dasar untuk menganalisis kebutuhan tenaga pendidik.

2. Kinerja Tenaga Pendidik

Kinerja tenaga pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud perilaku tenaga pendidik dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi indikator kinerja tenaga pendidik adalah: 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) Penilaian pembelajaran.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SLB Negeri 1 Bantul yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa(SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa(SMALB) yang memiliki 5 jurusan yaitu jurusan A (tuna netra), jurusan B (tuna rungu), jurusan C (tuna grahita), jurusan D (tuna daksa), dan jurusan autis. Adapun subjek penelitian dalam populasi ini adalah seluruh tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode angket dan pencermatan dokumen.

1. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Menurut Riduan (2007: 27) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tandan checklist (✓).

Angket tertutup ini digunakan untuk menggali informasi mengenai kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Angket yang digunakan dalam penelitian ini akan diberikan kepada guru kelas dan guru mata pelajaran di SLB Negeri 1 Bantul.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini merupakan pengembangan sub variabel dari Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah angket dengan skala Guttman, merupakan angket dengan tipe jawaban tegas yaitu “ya” atau “tidak” dengan klasifikasi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2009:96)

2. Pencermatan Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai informasi untuk rumusan masalah nomor satu yaitu data mengenai jumlah tenaga pendidik yang ada di SLB Negeri 1 Bantul dan jumlah peserta didik di SLB Negeri 1 Bantul pada setiap tingkat, jenjang dan jurusan, serta jumlah jam belajar siswa dalam satu minggu. Selain digunakan untuk mencari jawaban terkait rumusan masalah nomor satu pencermatan dokumen juga dilakukan untuk mencermati dokumen atau

bukti-bukti terkait dengan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul seperti RPP, Silabus, raport dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan pencermatan dokumen. Angket ditujukan untuk mengetahui kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul. Angket ini berisikan butir-butir pernyataan yang didasarkan pada indikator-indikator yang disusun berdasarkan Buku Pedoman Penilaian Kinerja tenaga pendidik yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 8-9). Sedangkan pedoman untuk studi dokumen ditujukan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tentang ketersediaan tenaga pendidik dan bukti-bukti fisik sebagai pendukung dari pencapaian kinerja tenaga pendidik seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan lain sebagainya.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Tenaga Pendidik

KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA TENAGA PENDIDIK

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	1, 2, 3
		b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, konstekstual, dan mutakhir	4, 5, 6, 7
		c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	8, 9, 10, 11
		d. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan	12, 13, 14

		strategi pembelajaran	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan a. Guru memulai pembelajaran dengan efektif	15, 16
		Kegiatan inti b. Guru menguasai materi pelajaran	17, 18, 19
		c. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	20, 21, 22, 23, 24, 25
		d. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	26, 27, 28
		e. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran	29, 30, 31, 32, 33
		f. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	34, 35, 36
		Kegiatan penutup g. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	37, 38
	Penilaian pembelajaran	a. Guru merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	39, 40, 41, 42
		b. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	43, 44, 45, 46
		c. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	47, 48, 49, 50

Tabel 3. Panduan Dokumentasi Kinerja Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Silabus			
2.	Program Pembelajaran			
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
4.	Analisis Hasil Evaluasi			
5.	Dokumentasi program pengajaran guru per semester			
6.	Program perbaikan/pengayaan			
7.	Daftar hadir siswa			

Tabel 4. Panduan Dokumentasi Ketersediaan Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Rekapitulasi jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul			
2.	Rekapitulasi jumlah rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul			
3.	Rekapitulasi jumlah siswa dalam setiap kelas di setiap jenjang dan jurusan yang ada di SLB Negeri 1 Bantul			

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan ketika semua data yang dibutuhkan telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu mengenai ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul yaitu

dengan pencermatan dokumen yang penulis peroleh dari lapangan. Setelah data diperoleh kemudian dilaksanakan perhitungan yaitu dengan cara melihat jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar dengan rasio standar beban mengajar 24 jam/minggu berdasarkan pada data atau dokumen yang diperoleh peneliti dari lapangan. Menghitung jumlah ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan rumus yang ada dalam kajian pustaka berdasarkan data yang peneliti peroleh dari lapangan. Setelah hasil perhitungan diperoleh peneliti menyajikan data dan kemudian mengambil kesimpulan dan dideskripsikan.

Sedangkan untuk rumusan masalah nomor dua mengenai kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan analisis statistik deskriptif, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan persentase. Pedoman yang digunakan untuk melakukan analisis dengan menghitung persentase pada nilai mentah yang diperoleh dari hasil tabulasi sesuai jumlah pertanyaan/pernyataan. Dari hasil tabulasi tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan rumus Persentase menurut Tulus Winarsunu (2002: 22) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Angka Persentase
F = Skor Perolehan
N = Jumlah Responden

Selanjutnya hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase dijelaskan dengan skor persentase. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Alternatif pilihan jawaban dari setiap item pertanyaan terdiri dari 2 jawaban, sehingga:

- Skor tertinggi = $\gamma_i \times 100\% = 100\%$
- Skor terendah = 0%

Jadi untuk angket dengan skala Guttman, skor terendah 0% dan skor tertinggi 100% sehingga ditentukan interval nilai berdasarkan kategori skor penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44) sebagai berikut:

Tabel 5. Interval Nilai Angket Guttman

Interval skor	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Tidak baik

2. Untuk data yang berasal dari hasil studi dokumen akan dijelaskan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis dan diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang berada di sebelah selatan Kota Yogyakarta. Kabupaten Bantul secara administratif terdiri dari 17 kecamatan, yang salah satunya adalah Kecamatan Kasihan. Kecamatan Kasihan memiliki luas 32, 38 km² dari Kabupaten Bantul. Kecamatan kasihan memiliki 2 Sekolah Luar Biasa (SLB), yaitu SLB Bangun Putra Kasihan dan SLB Negeri 1 Bantul. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SLB Negeri 1 Bantul. SLB Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun 1971 di atas tanah seluas 29.562 m². SLB Negeri 1 Bantul memiliki 3 visi yaitu:

1. Terwujudnya SLB Negeri 1 Bantul sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
3. Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia mandiri.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, misi SLB Negeri 1 Bantul adalah:

- a. Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- b. Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

- c. Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis dan vokasional.
- d. Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, kependidikan, dan non kependidikan.
- e. Memiliki sistem manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatori.
- f. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, dan aksesibel untuk semua warga sekolah.
- g. Menggunakan teknologi informasi yang handal
- h. Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa.

Sedangkan tujuan SLB Negeri 1 Bantul adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- 3) Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Menyelenggarakan sistem pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah reguler.

- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis, dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inklusi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan.
- 7) Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa.
- 8) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi, dan sertifikasi sehingga tenaga pendidik dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan.
- 9) Menyelenggarakan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- 10) Menyelenggarakan sistem keuangan secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- 11) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah.
- 12) Menggunakan teknologi informasi yang handal pada sistem manajemen, pemebelajaran dan penyebarluasan informasi.
- 13) Melakukan penyebarluasan informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas.

14) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga pendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa, pengembangan sistem pendidikan inklusi, dan perolehan kesempatan kerja alumni.

Rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul berjumlah 76 rombongan belajar. Sedangkan untuk tenaga pendidik SLB Negeri 1 Bantul memiliki 84 guru PNS dan 4 guru honorer. Dalam bidang admininstrasi SLB Negeri 1 Bantul memiliki 10 tenaga administrasi yang seluruhnya sudah menjadi PNS. Sampai pada tahun 2014 terdapat 324 siswa di SLB Negeri 1 Bantul mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai pada jenjang pendidikan menengah.

Dalam penelitian populasi ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Tetapi yang mengisi dan mengembalikan angket hanya 67 guru dari total keseluruhan 88 guru di sekolah tersebut.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui lembar kuesioner dan pencermatan dokumen. Pada saat pengambilan data penelitian dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Kepala Tata Usaha. Data yang dijadikan identifikasi untuk ketersediaan tenaga pendidik meliputi jumlah tenaga pendidik dan jumlah rombongan belajar, sedangkan untuk kinerja tenaga pendidik menggunakan lembar kuesioner. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada saat jam kerja, yaitu pada tanggal 16 Januari sampai 31 Januari 2015.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pengambilan data kuesioner dan studi dokumen terhadap ketersediaan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Analisis ketersediaan tenaga pendidik merupakan cara penentuan ketersediaan tenaga pendidik dengan cara melihat jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar dengan rasio standar beban mengajar 24 jam/minggu. Setelah peneliti mengetahui jumlah tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar, dan jumlah jam belajar siswa dalam satu minggu kemudian peneliti menghitung persentase ketersediaan tenaga pendidik sesuai dengan cara yang ada pada bab sebelumnya.

Berdasarkan persentase yang diperoleh, peneliti akan menentukan ketersediaan tenaga pendidik dengan cara melihat nilai persentase. Dalam hal ini peneliti membagi nilai ke dalam 5 interval skor yaitu ketersediaan tenaga pendidik dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai antara 81-100%, dikatakan baik apabila memperoleh nilai antara 61-80%, dikatakan cukup apabila memperoleh nilai 41-60%, dikatakan kurang baik apabila memperoleh nilai antara 21-40%, dan dikatakan tidak baik apabila memperoleh nilai antara 0-20%.

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul, peneliti akan menghitungnya dengan cara mengkalikan jumlah tingkatan kelas dengan jumlah rombongan belajar, setelah diperoleh hasil jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan kemudian masing-masing tenaga pendidik diberikan jatah beban mengajar ideal yaitu 24 jam tatap muka

dalam satu minggu. Dari perhitungan tersebut nantinya akan diperoleh sisa jam belajar siswa dalam satu minggu, hal ini dikarenakan jumlah jam belajar siswa untuk kelas TK dalam satu minggu adalah 28 jam, untuk kelas 1, 2, dan 3 dalam satu minggu adalah 36 jam, dan untuk kelas 4 sampai dengan SMA memiliki beban belajar 38 dalam satu minggu. Jika diperhitungkan secara rasional seorang tenaga pendidik tidak bisa memikul beban mengajar 28 jam, 36 jam, dan 38 jam tatap muka dalam satu minggu, sehingga sisa beban mengajar 4 jam, 12 jam dan 14 jam tersebut harus diberikan kepada tenaga pendidik lain, agar kinerja tenaga pendidik dapat lebih optimal.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tersebut diperoleh hasil akhir kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul adalah 109 tenaga pendidik dan baru terpenuhi 88 tenaga pendidik di Sekolah tersebut. Sehingga ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang sebanyak 21 tenaga pendidik atau sekitar 19,27%, dan tenaga pendidik yang tersedia baru ada 80,73%, namun apabila dikonversikan ke dalam nilai persentase ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul sudah baik.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Penilaian kinerja tenaga pendidik merupakan salah satu cara untuk melihat seberapa baik seorang tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Setelah seluruh tenaga pendidik mengisi lembar kuesioner dan dikembalikan kepada peneliti, selanjutnya peneliti menghitung persentase kinerja tenaga pendidik sesuai dengan rumus yang ada pada bab

sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi responden ada 88 tenaga pendidik tetapi yang mengembalikan dan mengisi kuesioner hanya 67 tenaga pendidik dari total keseluruhan responden. Sehingga penyajian data dan pembahasan kinerja tenaga pendidik hanya terhadap kinerja 67 tenaga pendidik, tetapi dari jumlah tersebut sudah dapat mewakili kinerja tenaga pendidik secara keseluruhan karena sudah melebihi 50% dari jumlah tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan persentase yang diperoleh, peneliti akan menentukan kinerja tenaga pendidik dengan cara melihat nilai persentase. Dalam hal ini peneliti membagi nilai ke dalam 5 interval skor yaitu kinerja tenaga pendidik dinyatakan sangat baik apabila memperoleh nilai antara 81-100%, dikatakan baik apabila memperoleh nilai antara 61-80%, dikatakan cukup apabila memperoleh nilai 41-60%, dikatakan kurang baik apabila memperoleh nilai antara 21-40%, dan dikatakan tidak baik apabila memperoleh nilai antara 0-20%.

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase kinerja tenaga pendidik, peneliti akan menghitung total jawaban “Ya/Tidak” pada setiap pernyataan kemudian dibagi jumlah responden dan dikalikan 100%. Untuk lebih lengkapnya, hasil pengolahan data dapat dilihat pada pembahasan berikut ini yang dibagi dalam setiap indikator.

- a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik

Tabel 6. Kinerja guru dalam memformulasikan tujuan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
1	Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.	67	0	100%	0%
2	Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya	67	0	100%	0%
3	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				100%	

Pada indikator pertama terdapat tiga butir pernyataan, yang keseluruhan pernyataan tersebut dilaksanakan oleh seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Hal ini dikarenakan perumusan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap guru. Kegiatan ini juga dilaksanakan berdasarkan pedoman yang dibuat oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pedoman intern dari sekolah tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pernyataan seperti tabel di atas, dapat dietahui bahwa seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga seluruh

guru memiliki nilai persentase kinerja rata-rata 100% dalam kegiatan perumusan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.

b. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir

Tabel 7. Kinerja guru dalam menyusun bahan ajar

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
4	Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan/atau konkret ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran	67	0	100%	0%
5	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat,motivasi tinggi dan rendah)	67	0	100%	0%
6	Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.	61	6	91,05%	8,95%
7	Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik)	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				97,76%	

Pada indikator tentang penyusunan bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir terdapat 4 butir pernyataan. Dari ke-4 butir pernyataan

tersebut terdapat satu pernyataan yang tidak semua guru melaksanakannya yaitu pernyataan nomor 6 tentang perancangan bahan ajar disesuaikan dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari 67 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut berjumlah 61 guru atau sekitar 91,05% dan 6 guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 4, 5, dan 7 dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi ke dalam nilai persentase kinerja guru dalam penyusunan bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir pada sekolah tersebut, maka persentase kinerja guru pada indikator tersebut sebesar 97,76%.

c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif

Tabel 8. Kinerja guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
8	Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai /kompetensi harus dikuasai peserta didik.	62	5	92,54%	7,46%
9	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik	66	1	98,5%	1,5%
10	Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan	66	1	98,5%	1,5%

	psikomotor peserta didik.				
11	Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik.	63	4	94,02%	5,97%
Persentase rata-rata				95,89%	

Indikator kinerja guru yang ketiga adalah tentang merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dalam indikator ini terdapat 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 8 tentang strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai /kompetensi harus dikuasai peserta didik dilaksanakan oleh 62 guru atau sekitar 92,54% dari total responden 67 guru, 5 sisanya tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 9 tentang strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% dan terdapat 1 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Selanjutnya pernyataan nomor 10 tentang strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total 67 responden. Pernyataan terakhir yaitu nomor 11 tentang setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan/atau kebutuhan belajar peserta didik juga dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5 % dari total 67 responden.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi nilai persentase kinerja guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dari 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator ini sebesar 95,89%.

d. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran

Tabel 9. Kinerja guru dalam memilih sumber/media pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
12	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan).	66	1	98,5%	1,5%
13	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa	65	2	97,01%	2,98%

	digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana).				
14	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	66	1	98,5%	1,5%
Percentase rata-rata				98%	

Dalam indikator keempat tentang guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan yang tidak semua pernyataan dilaksanakan oleh guru di SLB Negeri 1 Bantul. Pernyataan nomor 12 tentang sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan) dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total responden yaitu 67 guru. Untuk pernyataan nomor 13 tentang sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana) dilaksanakan oleh 65 guru atau 97,01% dari total keseluruhan responden, dan terdapat 2 guru yang tidak melaksanakan kegiatan

tersebut. Pernyataan nomor 14 tentang sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari 67 guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran dari 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 98%.

e. Guru memulai pembelajaran dengan efektif

Tabel 10. Kinerja guru dalam memulai pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
15	Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan).	67	0	100%	0%
16	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.	58	9	86,57%	13,43%
Persentase rata-rata				93,29%	

Pada indikator tentang guru memulai pembelajaran dengan efektif terdapat 2 butir pernyataan yang salah satu dari pernyataan tersebut tidak dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Pernyataan nomor 15 tentang Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan) dilaksanakan oleh seluruh guru atau 100% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 16 tentang Bapak/Ibu

menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan hanya dilaksanakan oleh 58 guru atau 86,57% dari total 67 responden.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memulai pembelajaran dengan efektif dari 2 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 93,29%.

f. Guru menguasai materi pelajaran

Tabel 11. Kinerja guru dalam menguasai materi pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
17	Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	67	0	100%	0%
18	Bapak/Ibu mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.	66	1	98,5%	1,5%
19	Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak).	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				99,50%	

Pada indikator tentang guru menguasai materi pembelajaran terdapat 3 butir pernyataan yang salah satu pernyataannya tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut. Pernyataan nomor 17 tentang Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran dan pernyataan nomor 19 tentang Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak)

dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini atau 67 guru (100%). Sedangkan untuk pernyataan nomor 18 tentang Bapak/Ibu mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata ada satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan sebanyak 66 guru melaksanakan atau 98,5% dari total 67 responden dalam penelitian ini. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menguasai materi pembelajaran dari 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 99,50%.

g. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif

Tabel 12. Kinerja guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
20	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	67	0	100%	0%
21	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut.	61	6	91,05%	8,95%
22	Bapak/Ibu mampu menguasai kelas.	67	0	100%	0%
23	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	67	0	100%	0%
24	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect).	66	1	98,5%	1,5%

25	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	55	12	82,09%	17,91%
Persentase rata-rata				95,27%	

Kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif dijabarkan ke dalam 6 butir pernyataan. Dalam indikator ini terdapat 3 pernyataan yang dilaksanakan oleh seluruh guru dan terdapat 3 pernyataan yang tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut.

Pernyataan nomor 20 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, pernyataan nomor 22 tentang Bapak/Ibu mampu menguasai kelas, dan pernyataan nomor 23 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden dalam penelitian ini atau 67 guru (100%). Sedangkan untuk pernyataan nomor 21 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut terdapat 6 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 61 guru melaksanakan kegiatan tersebut atau 91,05% dari total 67 guru. Pernyataan nomor 24 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 66 guru melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 98,5%. Pernyataan nomor 25 tentang Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan terdapat 12 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan 55 guru

melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 82,09% dari total 67 responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif dari 6 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 95,27%.

h. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran

Tabel 13. Kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
26	Bapak/Ibu mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran	64	3	95,52%	4,48%
27	Bapak/Ibu mampu menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran	61	6	91,05%	8,95%
28	Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.	45	22	67,16%	32,84%
Persentase rata-rata				84,58%	

Pada indikator kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran dijabarkan menjadi 3 butir pernyataan. Pada pernyataan nomor 26 tentang Bapak/Ibu mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran terdapat 64 guru yang

melaksanakan kegiatan tersebut atau 95,52%. Dalam pernyataan nomor 27 tentang Bapak/Ibu mampu menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran terdapat 61 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 91,05% dari total 67 responden dalam penelitian ini. Sedangkan untuk pernyataan nomor 28 tentang Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran hanya terdapat 48 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 67,16% dari total 67 responden.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran yang dijabarkan ke dalam 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 84,58%.

i. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran

Tabel 14. Kinerja guru dalam memicu keterlibatan peserta didik

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
29	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar.	66	1	98,5%	1,5%
30	Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi siswa.	67	0	100%	0%
31	bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	67	0	100%	0%

32	Bapak/Ibu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	65	2	97,01%	2,99%
33	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam pembelajaran.	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				99,10%	

Indikator kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan yang tidak seluruh pernyataan dilaksanakan oleh semua guru di SLB Negeri 1 Bantul. Terdapat 3 pernyataan yang dilaksanakan oleh seluruh guru, dan 2 pernyataan yang tidak seluruh guru melaksanakannya. Pernyataan nomor 30 tentang Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi siswa, pernyataan nomor 31 tentang Bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan pernyataan nomor 33 tentang Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam pembelajaran dilaksanakan oleh seluruh guru atau 100% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 29 tentang Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar terdapat 66 guru yang melaksanakan kegiatan tersebut atau 98,5%. Pernyataan nomor 32 tentang Bapak/Ibu menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif dilaksanakan oleh 65 guru atau sekitar 97,01%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik

dalam pembelajaran yang dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 99,10%.

j. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran

Tabel 15. Kinerja guru dalam penggunaan bahasa dalam pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
34	Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	65	2	97,01%	2,99%
35	Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	60	7	89,55%	10,45%
36	Bapak/Ibu mampu menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	63	4	94,03%	5,97%
Percentase rata-rata				93,53%	

Indikator kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran dijabarkan de dalam 3 butir pernyataan. Pernyataan nomor 34 tentang Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dilaksanakan oleh 65 guru atau sekitar 97,01%. Pernyataan nomro 35 tentang Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dilaksanakan oleh 60 guru atau sekitar 89,55%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 36 tentang Bapak/Ibu mampu menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai dilaksanakan oleh 63 guru atau sekitar 94,03%. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran yang

dijabarkan de dalam 3 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 93,53%.

k. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif

Tabel 16. Kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
37	Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	52	15	77,61%	22,39%
38	Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik.	67	0	100%	0%
Persentase rata-rata				88,81%	

Indikator kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif dijabarkan ke dalam 2 butir pernyataan. Pernyataan nomor 37 tentang Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dilaksanakan oleh 52 guru atau sekitar 77,61% dan 15 guru atau sekitar 22,39% tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk pernyataan nomor 38 tentang Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik dilaksanakan oleh seluruh guru dari total 67 responden atau 100%. Apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif yang dijabarkan ke dalam 2 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 88,81%.

I. Guru merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik

Tabel 17. Kinerja guru dalam merancang evaluasi

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
39	Bapak/Ibu menentukan teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.	67	0	100%	0%
40	Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.	66	1	98,5%	1,5%
41	Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester	51	16	76,12%	23,88%
42	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran).	58	9	86,57%	13,43%
Persentase rata-rata				90,30%	

Pada indikator kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pada pernyataan nomor 39 tentang Bapak/Ibu menentukan teknik dan

jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran dilaksanakan oleh seluruh guru dari total 67 responden atau sebanyak 100%. Sedangkan pada pernyataan nomor 40 tentang Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik dilaksanakan oleh 66 guru atau 98,5% dari total 67 responden dan terdapat 1 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5%. Untuk pernyataan nomor 41 tentang Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolia peserta didik minimal 1 kali per semester dilaksanakan oleh 51 guru atau sekitar 76,12% dari total 67 responden dan terdapat 16 guru atau sekitar 23,88% yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Sedangkan untuk pernyataan nomor 42 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran) dilaksanakan oleh 58 guru atau sekitar 86,57% dari total 67 responden dan terdapat 9 guru atau sekitar 13,43% yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pernyataan seperti tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak seluruh guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 90,30%.

- m. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP

Tabel 18. Kinerja guru dalam menggunakan strategi & metode penilaian

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
43	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.	64	3	95,52%	4,48%
44	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.	67	0	100%	0%
45	Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur.	47	20	70,15%	29,85%
46	Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.	66	1	98,5%	1,5%
Percentase rata-rata				91,04%	

Indikator kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemanjauan dan hasil belajar peserta didik dalam

mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 43 tentang Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dilaksanakan oleh 64 guru atau sekitar 95,53% dari total 67 responden dan terdapat 3 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 4,47%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 44 tentang Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dilaksanakan oleh seluruh guru yang menjadi responden atau 100% guru melaksanakannya. Untuk pernyataan nomor 45 tentang Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur dilaksanakan oleh 47 guru atau sekitar 70,15% dari total 67 responden dan terdapat 20 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 29,85%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 46 tentang Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% dari total 67 responden dan terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5%. Sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemanjuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 91,04%.

- n. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

Tabel 19. Kinerja guru dalam memanfaatkan hasil penilaian

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Ya	Jumlah Jawaban Tidak	Persentase Ya	Persentase Tidak
47	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topi/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remidial dan pengayaan.	64	3	95,52%	4,48%
48	Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran.	66	1	98,5%	1,5%
49	Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.	63	4	94,03%	5,97%
50	Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan	62	5	92,54%	7,46%

	keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran.			
Persentase rata-rata				95,15%

Indikator terakhir tentang kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan. Pernyataan nomor 47 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remidial dan pengayaan dilaksanakan oleh 64 guru atau sekitar 95,52% dari total 67 responden dan terdapat 3 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 4,48%. Pada pernyataan nomor 48 tentang Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh 66 guru atau sekitar 98,5% guru dan terdapat satu guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 1,5% dari total 67 responden. Sedangkan untuk pernyataan nomor 49 tentang Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya dilaksanakan oleh 63 guru atau sekitar 94,03% dan terdapat 4 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 5,97% dari total 67 responden. Untuk pernyataan nomor 50 tentang Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran dilaksanakan oleh 62 guru atau sekitar

92,54% dan terdapat 5 guru yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut atau sekitar 7,46% dari total 67 responden.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pernyataan seperti tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut sehingga apabila dikonversi dalam nilai persentase kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya yang dijabarkan ke dalam 4 butir pernyataan, maka rata-rata kinerja guru dalam indikator tersebut sebesar 95,15%.

C. Pembahasan

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Analisis ketersediaan tenaga pendidik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam proses perencanaan pengadaan tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan formal. Menurut Sudjana (2004: 57) “perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang”. Perencanaan pengadaan tenaga pendidik termasuk dalam lingkup perencanaan pendidikan, karena objek yang diperhitungkan adalah tenaga pendidik dan tenaga pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Engkoswara dan Aan Komariah (2011: 132) mendefinisikan “perencanaan pendidikan sebagai proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik/metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan

sistem pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan bermutu". Dari penjelasan tersebut tenaga pendidik merupakan salah satu sumber-sumber yang akan diberdayakan.

Tenaga pendidik memegang peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, tentunya harus diimbangi dengan ketersediaan komponen pendidikan baik secara kuantitas maupun kualitas. Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah tenaga pendidik. Ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas dan kualitas akan mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Apabila dilihat dari segi kuantitas, jumlah tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan harus sebanding dengan jumlah siswa dan jumlah rombel yang ada. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah pasal 5 disebutkan bahwa,

"Jumlah siswa pada SD/MI dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa pada SDLB/SLB tingkat dasar dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SLTP/MTs dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang, jumlah siswa untuk SLTPLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang, jumlah siswa untuk SMU/MA dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang dan jumlah siswa untuk SMLB dalam satu rombongan belajar/kelas maksimum 8 orang".

Terjadi ketimpangan antara peraturan tersebut dengan peraturan Kepala Badan Kepegawai Negara Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil yang menyebutkan bahwa Parameter perhitungan kebutuhan guru dan siswa berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan adalah:

- a. Tunagrahita ringan = 1:7
- b. Tunagrahita sedang, Tunarungu, Tunawicara, Tunadaksa ringan, dan Tunalaras = 1:5
- c. Tunanetra, Tunadaksa Sedang, Tunaganda dan Autis Berat = 1:1
- d. Setiap jenjang pendidikan SLB harus memiliki guru umum dengan ketentuan penghitungan kebutuhan Guru umum berdasarkan pada kemampuan untuk mengajar siswa adalah 3 rombongan belajar perhari
- e. Dengan asumsi 1 rombel-5 siswa, sehingga kemampuan guru dalam 1 minggu (6 hari) adalah 3 rombel X 5 siswa X 6 hari = 90 siswa
- f. Setiap SLB harus memiliki 1 (satu) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bukan berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan
- g. Guru yang mengajar pada satu rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan harus merangkap pada rombel/kelas SLB berdasarkan kemampuan dan tingkat keterbatasan yang lain.

Dari kedua peraturan tersebut pihak SLB Negeri 1 Bantul memutuskan untuk mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah yaitu dengan jumlah maksimal siswa pada setiap rombongan belajar adalah 8 siswa untuk seluruh jenjang yang ada di sekolah tersebut.

Selain perbandingan rasio guru dan siswa, ketersediaan tenaga pendidik juga dapat didasarkan pada pemenuhan beban mengajar 24 jam tatap muka dalam satu minggu sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat 2 yaitu beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. Berdasarkan aturan tersebut, sangat jelas bahwa setiap guru harus memiliki beban mengajar paling sedikit 24 jam tatap muka dalam satu minggu terutama untuk guru yang sudah berstatus PNS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan membagi secara merata beban mengajar setiap guru dalam satu minggu sebanyak

24 jam tatap muka ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas menunjukkan bahwa SLB Negeri 1 Bantul memiliki ketersediaan tenaga pendidik yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut baru mencapai 80,73%. Ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut sudah terpenuhi sebanyak 88 tenaga pendidik dari jumlah kebutuhan seharusnya 109, sehingga sekolah tersebut masih kekurangan 21 orang guru. Apabila dilihat di lapangan, seluruh guru yang ada di sekolah tersebut sudah dapat menangani seluruh rombongan belajar yang ada. Akan tetapi apabila dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang. Hal ini dikarenakan jumlah guru yang ada belum sesuai dengan jumlah maksimal siswa dalam setiap rombel untuk jenis sekolah berkebutuhan khusus. Sehingga siswa berkebutuhan khusus tersebut kurang maksimal dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena jumlah siswa dalam satu kelas melebihi batas maksimal.

Ketersediaan tenaga pendidik menjadi salah satu faktor penentu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan di suatu lembaga. Ketersediaan tenaga pendidik di suatu sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah tersebut. Menurut KepMenPAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil BAB II Konsep Dasar poin ke-2 “persediaan pegawai adalah jumlah PNS yang dimiliki saat ini”. Apabila perhitungan ketersediaan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul didasarkan kepada peraturan tersebut, maka ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut

semakin berkurang. Hal ini disebabkan oleh PNS yang ada di sekolah tersebut berjumlah 84 guru, dan 4 guru lainnya masih bersifat guru honorer. Ketersediaan tenaga pendidik merupakan salah satu langkah awal untuk menganalisis kebutuhan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Setelah ketersediaan tenaga pendidik diketahui maka jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan akan terlihat. Menurut Mohammad Fakry gaffar (1987: 77) "kebutuhan tenaga guru adalah tuntutan pemakai jasa profesional guru untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu". Dari pendapat tersebut jelas sekali terlihat bahwa kebutuhan tenaga pendidik didasarkan jumlah pemakai jasa tenaga pendidik tersebut. Dengan demikian kebutuhan tenaga pendidik dihitung dari jumlah siswa yang ada dan jumlah rombel yang ada dibandingkan dengan jumlah tenaga pendidik yang tersedia dalam sekolah tersebut. Sehingga ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut menjadi dasar untuk menentukan kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

Kebutuhan tenaga pendidik di sekolah tentunya menjadi unsur penting dalam keberlangsungan proses pendidikan di instansi tersebut. Hal ini dikarenakan tenaga pendidik menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran. Jika ketersediaan pendidik di SLB Negeri 1 Bantul dihitung menggunakan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu, hasil perhitungan tersebut belum dapat meng-cover jumlah kebutuhan tenaga pendidik jika kita melihat kepada kemampuan dan ketunaan peserta didik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan perhitungan kebutuhan tenaga

pendidik pada suatu lembaga pendidikan, khususnya pada sekolah luar biasa. Hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang berkelainan harus sangat diperhatikan oleh tenaga pendidik. Berbeda dengan sekolah reguler yang perhitungan kebutuhan tenaga pendidiknya dapat dihitung dengan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu atau dengan perbandingan jumlah peserta didik di setiap rombelnya.

Dalam sekolah luar biasa, perhitungan kebutuhan tenaga pendidik harus lebih spesifik dan mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam perhitungan kebutuhan tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul adalah kompetensi tenaga pendidik profesional. Kompetensi tenaga pendidik khusus tentunya berbeda dengan kompetensi tenaga pendidik pada umumnya. Kompetensi tenaga pendidik tersebut nantinya akan mempengaruhi pelaksanaan tugas yang akan diemban. Adapaun tugas tenaga pendidik khusus menurut Sari Rudiyati dalam Jurnal Pendidikan Khusus (2005: 17) antara lain:

“menyelenggarakan administrasi khusus, menyelenggarakan asesmen terhadap siswa berkelainan, menyusun program pendidikan individual, menyelenggarakan kurikulum plus, mengajar kompensatif, melaksanakan pembinaan komunikasi siswa berkelainan, melaksanakan pengadaan dan pengelolaan alat bantu pengajaran, melaksanakan konseling keluarga, melaksanakan pengembangan program dan membina hubungan antar manusia atau inter-human relation”.

Dari segi tugas yang disebutkan di atas terlihat jauh berbeda dengan tugas tenaga pendidik pada sekolah reguler. Untuk itu dalam hal perhitungan kebutuhan tenaga pendidik di sekolah reguler dan sekolah luar biasa harus dibedakan. Namun sejauh ini perhitungan kebutuhan tenaga pendidik masih dilaksanakan dengan cara umum, yaitu menggunakan beban mengajar 24 jam tatap muka per

minggu dan perbandingan rasio tenaga pendidik dengan jumlah peserta didik pada setiap rombelnya.

Jika ketersediaan tenaga pendidik secara kuantitas dilihat dari jumlah tenaga pendidik yang ada, maka ketersediaan tenaga pendidik secara kualitas dilihat dari segi kualifikasi akademik serta kerelevansian latar belakang pendidikan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik. Kualifikasi akademik merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh seseorang apabila ingin menjadi seorang tenaga pendidik. Hal tersebut dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 2 yang menyebutkan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 67 guru di SLB Negeri 1 Bantul menunjukkan bahwa terdapat 56 guru yang memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1), sedangkan 8 guru memiliki pendidikan terakhir D2, dan terdapat 3 orang guru yang pendidikan terakhirnya S2. Untuk relevansi latar belakang pendidikan, seluruh guru di SLB Negeri 1 Bantul memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang tugas yang mereka ampu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SLB Negeri 1 Bantul dalam hal ketersediaan tenaga pendidiknya sudah masuk dalam kategori baik, namun apabila dilihat dalam proses pembelajaran ketersediaan tenaga pendidik di sekolah tersebut masih kurang. Untuk itu pihak sekolah perlu menindaklanjuti masalah tersebut dengan cara menerapkan pembelajaran kelas rangkap pada kelas-kelas

tertentu yang memungkinkan untuk dirangkap dan dengan menambah beban mengajar tenaga pendidik sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik tersebut. Dengan demikian diharapkan seluruh siswa dapat mendapatkan haknya untuk mengenyam pendidikan yang layak.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai komponen yang berfungsi saling membantu dan melengkapi satu sama lainnya. Komponen dalam sistem pendidikan terutama pada lingkup sekolah antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, tata usaha, guru, siswa, sarana prasarana pendidikan, materi atau bahan ajar, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru memegang peranan yang sangat penting. Guru memiliki peran strategis dalam melaksanakan tugasnya, oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan penunjang lainnya. Kinerja seorang guru menjadi salah satu patokan dari pencapaian hasil kerja dalam kurun waktu tertentu. Menurut Mulyasa (2013: 88) “kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya”.

Kinerja seorang guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa

“kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Setiap guru dituntut untuk mampu menguasai keempat kompetensi tersebut sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien karena proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru profesional.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keseluruhan tugas tersebut terangkum dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut diperjelas oleh Mulyasa (2013: 103) bahwa “kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya”. Ketiga kegiatan tersebut akan dijelaskan secara terperinci berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tahap yang dilaksanakan oleh guru untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Sukanti dalam jurnalnya yang berjudul Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik yang menerangkan bahwa “perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan

pembelajaran; pemilihan materi ajar; pengorganisasian materi ajar; pemilihan sumber media pembelajaran; kejelasan skenario pembelajaran; kerincian skenario pembelajaran; kesesuaian teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran; dan kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran". Sedangkan dalam Depdiknas (2008: 22) disebutkan bahwa perencanaan dalam kegiatan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru tersebut dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Apabila dilihat dari kedua pendapat di atas indikator dalam kegiatan perencanaan pembelajaran adalah perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan RPP dan silabus, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kesesuaian teknik pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran. Beberapa indikator tersebut sudah terangkum dalam indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SLB Negeri 1 Bantul meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik; menyusun bahan ajar secara runut, logis, konstektual, dan mutakhir; merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif; dan memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran. Nilai rata-rata persentase dari ke-4 indikator tersebut sebesar 97,91% dan apabila

dikonversikan ke dalam tabel interval skor menunjukkan pada kategori sangat baik.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal. Tentunya dalam perencanaan pembelajaran terdapat berbagai macam hambatan, baik hambatan dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Peneliti tidak bisa menyimpulkan hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan kemampuan setiap guru berbeda-beda dan hambatan yang dialami oleh setiap guru juga tentunya berbeda-beda.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 103) tentang “perencanaan pembelajaran meliputi rumusan tentang apa yang akan dilakukan dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan bagaimana melakukannya, serta apa yang dapat diperoleh dan diserap peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran”. Tentunya setiap guru melaksanakan kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak direncanakan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Sehingga dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara runut dan terarah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh masing-masing guru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan implementasi dari kegiatan perencanaan pembelajaran. Menurut

Depdiknas (2008: 23) pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran. Pendapat tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. indikator tersebut meliputi kinerja guru dalam memulai pembelajaran dengan efektif; kinerja guru dalam menguasai materi pelajaran; kinerja guru dalam menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif; kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran; kinerja guru dalam memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran; dan kinerja guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara rata-rata bisa dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase rata-rata dari ke-7 indikator yang ada sebesar 93,44%.

Nilai persentase rata-rata kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan nilai persentase rata-rata kinerja guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melihat masih kurang maksimalnya seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Apabila dilihat dari segi kompetensi profesional kinerja guru belum maksimal, hal ini ditunjukkan dalam indikator tentang kinerja guru dalam memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang belum melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut pendapat

peneliti mungkin guru melihat keterbatasan pada siswa sehingga pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran kurang begitu diperhatikan, padahal dengan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu penentu prestasi belajar siswa dan penentu pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan umum maupun tujuan khusus pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri 1 Bantul seluruhnya dikendalikan oleh guru. Dalam kegiatan tersebut guru menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut dipertegas oleh Depdiknas (2008: 23) bahwa “kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru”. Sehingga guru memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, karena dengan begitu kegiatan pembelajaran akan berjalan secara kondusif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 113) bahwa “sedikitnya ada dua hal yang harus diperhatikan guru agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Kedua hal tersebut berkaitan dengan kegiatan guru dalam memulai pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran itu sendiri, terutama melakukan pembentukan kompetensi-kompetensi peserta didik”. Seorang guru yang baik harus mampu memulai pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif

dan menyenangkan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena guru memulai kegiatan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut dipertegas oleh E. Mulyasa (2007: 255) bahwa “dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik”. Pengkondisian lingkungan atau pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Para guru di SLB Negeri 1 Bantul sudah mengimplementasikan kegiatan tersebut, namun masih ada beberapa guru yang jarang melaksanakannya. Hal ini dikarenakan kemampuan, keadaan, dan keterbatasan masing-masing siswa yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan pembentukan kompetensi-kompentensi peserta didik masih belum berjalan secara optimal.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan sebagai salah satu bentuk untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk menyempurnakan perencanaan pembelajaran yang akan datang. Menurut Depdiknas (2008: 24-25) penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan jenis evaluasi, menyusun alat-alat evaluasi, dan penggunaan hasil evaluasi. Sedangkan menurut E. Mulyasa (2007: 258) “penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes

kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan penilaian program". Oleh peneliti kegiatan penilaian pembelajaran dirumuskan ke dalam 3 indikator yaitu kinerja guru dalam merancang evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik; kinerja guru dalam menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP; dan kinerja guru dalam memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa kinerja guru dalam penilaian pembelajaran secara rata-rata bisa dikatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase rata-rata dari ke-3 indikator yang ada sebesar 91,16%. Namun apabila dibandingkan dengan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam penilaian pembelajaran memiliki nilai rata-rata persentase terendah. Dari ketiga indikator yang ada nilai persentase terendah terdapat pada indikator tentang perancangan evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan peserta didik, sehingga rancangan penilaianpun disesuaikan dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran tersebut secara garis besar sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013: 126) bahwa "evaluasi hasil

belajar siswa secara teratur bukan hanya ditunjukkan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi yang terpenting adalah memanfaatkan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran”.

Dalam pelaksanaannya sebagian besar guru di SLB Negeri 1 Bantul menggunakan hasil penilaian pembelajaran siswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan RPP untuk tahun berikutnya. Hasil penilaian pembelajaran juga dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kinerja guru dan pencapaian prestasi belajar siswa. Tetapi ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil belajar yaitu (Depdiknas, 2008: 26) :

- 1) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswi yang bersangkutan.
- 2) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran tidak dipahami oleh sebagian besar siswa, maka diperlukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.

Dengan demikian seorang guru tidak bisa begitu saja mengubah program pembelajaran, tetapi harus memperhatikan aspek-aspek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggali informasi secara mendalam mengenai prosedur penggunaan evaluasi hasil belajar. Informasi yang diperoleh hanya sebatas guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu:

1. Analisis ketersediaan tenaga pendidik dilaksanakan menggunakan cara umum, yaitu menggunakan perhitungan beban mengajar belum menggunakan cara perhitungan dengan menganalisis tugas fungsional guru pendidikan khusus.
2. Data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak bisa menyeluruh dikarenakan tidak semua guru berkenan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Sehingga data yang diperoleh tidak dapat maksimal, dan data untuk menganalisis ketersediaan tenaga pendidik tidak seluruhnya dapat diperoleh oleh peneliti.
3. Pengambilan data penelitian tidak membedakan masa kerja dan pangkat atau golongan guru.
4. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga peneliti kurang bisa menggali informasi lebih dalam lagi.
5. Penelitian ini tidak melibatkan peserta didik maupun kepala sekolah sebagai sumber data untuk mengukur kinerja guru.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Ketersediaan Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul apabila dilihat pada proses pembelajarannya dikatakan kurang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan ketersediaan guru di SLB Negeri 1 Bantul. Jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul adalah 88 guru berdasarkan hasil perhitungan jumlah guru harusnya 109 guru. Dengan demikian SLB Negeri 1 Bantul baru memenuhi 80,73% dari jumlah guru yang seharusnya dimiliki. Jumlah tersebut masih berdasarkan perhitungan beban mengajar 24 jam tatap muka per minggu, belum dihitung dengan mengaitkan tugas fungsional yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual.

2. Kinerja Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Bantul

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan memformulasikan tujuan pendidikan dalam RPP (100%), menyusun bahan ajar (97,76%), merencanakan kegiatan pembelajaran (95,89%), dan memilih sumber belajar/media pembelajaran (98%) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 97,91%.

- b. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan memulai pembelajaran dengan efektif (93,29%), penerapan pendekatan/strategi pembelajaran (95,27%), memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran (84,58%), memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (99,10%), menggunakan bahasa yang benar dan tepat (93,53), dan mengakhiri pembelajaran dengan efektif (88,81%) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,43%.
- c. Kinerja guru SLB Negeri 1 Bantul yang ditinjau dari pengembangan aspek penilaian pembelajaran meliputi kegiatan merancang evaluasi (90,30%), menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian (91,04%), dan memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik (95,15) masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 92,16%.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Pihak sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti masalah kekurangan guru di Sekolah tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu upaya untuk meng-cover kekurangan tenaga pendidik bisa dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kelas rangkap pada kelas-kelas tertentu yang memungkinkan untuk digabung. Selain itu pihak sekolah bisa menambah beban mengajar tenaga pendidik dengan tetap

mempertimbangkan kemampuan individu tenaga pendidik di SLB Negeri 1 Bantul.

2. Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan komponen-komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terutama dalam menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir, serta dalam kegiatan perencanaan kegiatan pembelajaran yang efektif.
3. Guru hendaknya dapat memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran dengan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal.
4. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran karena selain untuk mengukur kemampuan siswa, penilaian pembelajaran juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rancangan pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. (2002). Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari Alma. (2010). Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabet.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Eka Prihatin. (2011). Teori Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara, Aan Komariah. (2011). Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. (2012). Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- James M. Kauffman, Daniel P. Hallahan. (2011). Handbook Of Special Education. New York: Routledge.
- Joppy Liando, Aldjo Dapa. (2007). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Prespektif Sistem Sosial. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Keke T. Aritonang. (2007). Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 4 Tahun 2005). Hlm. 01-16.
- Kemenkuham. (2010). Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
Diakses dari http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/PP17-2010_PengelolaanPenyelenggaraanPendidikan.pdf pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 11.04 WIB.
- Kemenkuham. (1992). Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1992 Tentang Tenaga Kependidikan. Diakses dari <http://jdih.ristek.go.id> pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.15 WIB.
- Kemenkuham. (1991). Peraturan Pemerintah RI Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa. Diakses dari http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp1991_72.htm pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 14.02 WIB.
- Kemenkuham. (2008). Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. Diakses dari

<http://sertifikasiguru.unm.ac.id/dokumen/PP%2074%20Tahun%202008%20Tentang%20Guru.pdf> pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 13.45 WIB.

KepBKN. Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011. Diakses dari http://bandung.bpk.go.id/files/2010/04/Perka-BKN_19_2011_Pedoman_Penghitungan-Kebutuhan-PNS.pdf pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.55 WIB

Lay Kekek Marthan. (2007). Manajemen Pendidikan Inklusif. Jakarta: DIRJEN DIKTI.

Malayu Hasibun. (1997). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gunung Agung.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mendiknas. (2002). KEPMENDIKAS Nomor 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah. Diakses dari http://disdik.semarangkota.go.id/rapbs2012/uploads/Kepmendiknas-2002-U-051-Penerimaan_Siswa_Pada_Taman_Kanak-Kanak_dan_Sekolah.pdf pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 10.10 WIB.

Mendiknas. (2010). Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen35-2010.pdf> pada tanggal 16 Desember 2014, pukul 13.17 WIB.

MenPAN. (2004). Kep.Men.PAN Nomor: KEP/75/M.PAN/7/2004 Tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil. Diakses dari <http://www.menpan.go.id> pada tanggal 17 Desember 2014, pukul 08.30 WIB.

Mohammad Fakry Gaffar. (1987). Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi. Jakarta: Ditjen Dikti.

Mulyasa. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nunu Nurchiyah. (2007). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar (Nomor 7 Tahun 2007). Hlm. 1.

- Parwoto. (2007). Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Direktorat Ketenagaan.
- Riduwan. (2007). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sari Rudiyati. (2005). Peran dan Tugas Guru Pembimbing Khusus “*Special/Resource Teacher*” dalam Pendidikan Terpadu/Inklusi. Jurnal Pendidikan Khusus (Nomor 1 Tahun 2005). Hlm. 17-32.
- Sudjana. (2004). Manajemen Program Pendidikan. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukanti. Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sukanti,Dra.%20%20M.Pd./PERAN%20PENILAIAN%20KINERJA%20GURU%20%20DALAM%20ENGEMBANGAN%20PROFESI%20PENDIDIK.pdf> pada tanggal 02 Maret 2015, pukul 09.00 WIB.
- Suparlan. (2005). Menjadi Guru Efektif. Yogyakarta: Hikayat.
- Suryosubroto dkk. (2000). Manajemen Tenaga Pendidikan. Yogyakarta: UNY.
- Tulus Winarsunu. (2002). Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari <http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf> pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 09.25 WIB.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Diakses dari <http://kepri.kemenag.go.id/file/file/UndangUndang/lysc1391498449.PDF> pada tanggal 15 Desember 2014, pukul 09.35 WIB.

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN DAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Krongomilang, Candi, Kecamatan Sumber
Telp (0274) 394168 Housing, Fax (0274) 540631; Dekan FIP: tlp(0274)-523994
Tele (0274) 588188 Pos. (221, 222, 223, 224, 242, 343, 346, 168, 169, 401, 402, 403, 413)



Certificate No: 05C-00687

No. : /93 /JN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Blendel Proposal
Hal. : Pemohonan izin Penelitian

9 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pemhanggungan
Sejahtera Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta.

Dihuratkan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ariyanti Latifah
NIM : 11101241016
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Diwak, Jamar Kauanan, Ngawiwar, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenakanlah kami memintaikan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh dana penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLBN 1 Bantul
Subjek : Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran
Objek : ketersedian pendidik dan kinerja guru
Waktu : Januari - Maret 2015
Judul : Analisis Keteragaan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengacapkan terima kasih.



Terbacau Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kaubag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/167/1/2015

Membaca Bantuan	: DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	Nomor	: 143/UN34.11/PL/2015
Tanggal	: 9 JANUARI 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Perwakilan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: ARIYANTI LATIFAH	NIP/INM	: 11101241016
Alamat	: FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MP/AP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: ANALISIS KETENAGAAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 BANTUL		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 13 JANUARI 2015 s/d 13 APRIL 2015		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Waliota melalui Institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaklum;
2. Mempersiapkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan catatan alli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 JANUARI 2015

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Xapis Y.Doro Admirdras Pembangunan



Dr. Pidi Adul, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tambahan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0114 / S1 / 2015

Menunjuk Surat	Dari	Sekretariat Daerah DIY	Nomor	070/Reg/V/167/1/2015
	Tanggal	13 Januari 2015	Perihal	Ijin Penelitian
Mengingat		a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelajaran Penjaminan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Pengajaran Tinggi di Kabupaten Bantul.		

Dizinkan kepada

Nama	ARIYANTI LATIFAH
P. T / Alamat	Fak Ilmu Pendidikan, MP/AP, UNY
NP/NM/No. KTP	11101241016
Tema/Judul	ANALISIS KETENAGAAAN DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB NEGERI 1 BANTUL)
Kegiatan	
Lokasi	SLB N 1 Bantul
Waktu	13 Januari 2015 s/d 12 April 2015
No. Telp./HP	085641474891

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi keterluhan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tenang yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 12 Januari 2015

A.n. Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial Kab. Bantul
4. Ka. SLB N 1 Bantul
5. Dekan.Fak Ilmu Pendidikan.MP/AP,UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Wates 147 Ngestiharjo Kasihan Bantul, 55182 Telp. 374410 Fax. 378990

SURAT KETERANGAN

Nomor 423/039

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB N. 1 Bantul
Menerangkan bahwa,

Nama : Ariyanti Latifah
NIM : 11101241016
Perguruan Tinggi : Fak Ilmu Pendidikan, MP/AP, UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di SLB N. 1 Bantul pada Tanggal 16 s.d 31 Januari 2015 dalam rangka memenuhi tugas Akhir dengan judul : Analisis Ketenagaan Di Sekolah Luar Biasa .

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 3 Februari 2015



LAMPIRAN 2
ANGKET DAN PEDOMAN PENCERMATAN DOKUMEN

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Guru
di SLB Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya laksanakan dalam rangka penyusunan skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “**Analisis Ketenagaan Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bantul**”.

Saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi angket terlampir, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak ada kaitannya dengan karir Bapak/Ibu. Partisipasi Bapak/Ibu dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2015
Hormat saya,

Ariyanti Latifah
NIM. 11101241016

ANGKET KINERJA GURU

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas diri di tempat yang telah disediakan.
- b. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan yang ada.
- c. Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- d. Dalam menjawab pertanyaan/pernyataan ini, diusahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- e. Ada dua alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
 - 1) Ya
 - 2) Tidak
- f. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian Bapak/Ibu di lingkungan sekolah.
- g. Jawaban Bapak/Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
- h. Atas bantua dan kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan/pernyataan di angket ini penulis mengucapkan terima kasih.

2. Identitas Responden:

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Jabatan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

No	Pernyataan	Alternatif Jabawan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.			
2.	Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.			
3.	Tujuan pembelajaran memuat			

	gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan.			
4.	Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.			
5.	Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan atau konkret ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran.			
6.	Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat).			
7.	Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.			
8.	Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik).			
9.	Pemilihan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			
10.	Pemilihan strategi dan metode pembelajaran dapat memudahkan pemahaman peserta didik.			
11.	Pemilihan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.			
12.	Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan atau kebutuhan belajar peserta didik.			

13.	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul).			
14.	Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/sempoa digunakan untuk operasi hitung matematika).			
15.	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.			
Pelaksanaan Pembelajaran				
16.	Bapak/Ibu memulai pembelajaran dengan tugas rutin kelas (memimpin berdoa, presensi kehadiran peserta didik).			
17.	Bapak/Ibu melakukan apersepsi terlebih dahulu (memancing siswa dengan pertanyaan).			
18.	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.			
19.	Bapak/Ibu mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
20.	Bapak/Ibu mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.			
21.	Bapak/Ibu mampu menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak).			
22.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			

23.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
24.	Bapak/Ibu mampu menguasai kelas.			
25.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
26.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.			
27.	Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
28.	Bapak/Ibu mampu/menguasai sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan.			
29.	Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.			
30.	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar.			
31.	Bapak/Ibu merespon secara positif partisipasi peserta didik.			
32.	bapak/Ibu menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			
33.	Bapak/Ibu menunjukkan hubungan yang kondusif antar pribadi.			
34.	Bapak/Ibu mampu menumbuhkan keceriaan dan antusisme peserta didik dalam pembelajaran.			
35.	Bapak/Ibu menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
36.	Bapak/Ibu menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
37.	Bapak/Ibu mampu			

	menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.			
38.	Bapak/Ibu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
39.	Bapak/Ibu melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas kepada peserta didik.			
Penilaian Pembelajaran				
40.	Bapak/Ibu menentukan teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.			
41.	Bapak/Ibu merancang alat tes untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.			
42.	Bapak/Ibu membuat rancangan penilaian portofolia peserta didik minimal 1 kali per semester			
43.	Bapak/Ibu menggunakan hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) untuk keperluan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan atau menyempurnakan rancangan).			
44.	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan, lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.			
45.	Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester)untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.			
46.	Bapak/Ibu menerapkan penilaian portofolio dalam			

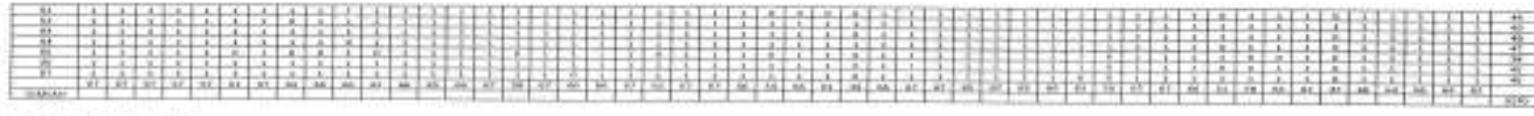
	bentuk berbagai tugas terstruktur.			
47.	Bapak/Ibu menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.			
48.	Bapak/Ibu menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan atau pelaksanaan pembelajaran.			
49.	Bapak/Ibu melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan peserta didik sebagai refleksi belajarnya.			
50.	Bapak/Ibu memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial dalam menunjang proses pembelajaran selanjutnya.			

Panduan Pencermatan Dokumen Ketersediaan Tenaga Pendidik

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Rekapitulasi jumlah guru di SLB Negeri 1 Bantul			
2.	Rekapitulasi jumlah rombongan belajar di SLB Negeri 1 Bantul			
3.	Rekapitulasi jumlah siswa dalam setiap kelas di setiap jenjang dan jurusan yang ada di SLB Negeri 1 Bantul			

**LAMPIRAN 3
HASIL DATA**

Number of specimen	Individuals represented		Number of individuals		Number of species
	♂	♀	♂	♀	
1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	1	2
3	1	1	1	1	2
4	1	1	1	1	2
5	1	1	1	1	2
6	1	1	1	1	2
7	1	1	1	1	2
8	1	1	1	1	2
9	1	1	1	1	2
10	1	1	1	1	2
11	1	1	1	1	2
12	1	1	1	1	2
13	1	1	1	1	2
14	1	1	1	1	2
15	1	1	1	1	2
16	1	1	1	1	2
17	1	1	1	1	2
18	1	1	1	1	2
19	1	1	1	1	2
20	1	1	1	1	2
21	1	1	1	1	2
22	1	1	1	1	2
23	1	1	1	1	2
24	1	1	1	1	2
25	1	1	1	1	2
26	1	1	1	1	2
27	1	1	1	1	2
28	1	1	1	1	2
29	1	1	1	1	2
30	1	1	1	1	2
31	1	1	1	1	2
32	1	1	1	1	2
33	1	1	1	1	2
34	1	1	1	1	2
35	1	1	1	1	2
36	1	1	1	1	2
37	1	1	1	1	2
38	1	1	1	1	2
39	1	1	1	1	2
40	1	1	1	1	2
41	1	1	1	1	2
42	1	1	1	1	2
43	1	1	1	1	2
44	1	1	1	1	2
45	1	1	1	1	2
46	1	1	1	1	2
47	1	1	1	1	2
48	1	1	1	1	2
49	1	1	1	1	2
50	1	1	1	1	2
51	1	1	1	1	2
52	1	1	1	1	2
53	1	1	1	1	2
54	1	1	1	1	2
55	1	1	1	1	2
56	1	1	1	1	2
57	1	1	1	1	2
58	1	1	1	1	2
59	1	1	1	1	2
60	1	1	1	1	2
61	1	1	1	1	2
62	1	1	1	1	2
63	1	1	1	1	2
64	1	1	1	1	2
65	1	1	1	1	2
66	1	1	1	1	2
67	1	1	1	1	2
68	1	1	1	1	2
69	1	1	1	1	2
70	1	1	1	1	2
71	1	1	1	1	2
72	1	1	1	1	2
73	1	1	1	1	2
74	1	1	1	1	2
75	1	1	1	1	2
76	1	1	1	1	2
77	1	1	1	1	2
78	1	1	1	1	2
79	1	1	1	1	2
80	1	1	1	1	2
81	1	1	1	1	2
82	1	1	1	1	2
83	1	1	1	1	2
84	1	1	1	1	2
85	1	1	1	1	2
86	1	1	1	1	2
87	1	1	1	1	2
88	1	1	1	1	2
89	1	1	1	1	2
90	1	1	1	1	2
91	1	1	1	1	2
92	1	1	1	1	2
93	1	1	1	1	2
94	1	1	1	1	2
95	1	1	1	1	2
96	1	1	1	1	2
97	1	1	1	1	2
98	1	1	1	1	2
99	1	1	1	1	2
100	1	1	1	1	2
101	1	1	1	1	2
102	1	1	1	1	2
103	1	1	1	1	2
104	1	1	1	1	2
105	1	1	1	1	2
106	1	1	1	1	2
107	1	1	1	1	2
108	1	1	1	1	2
109	1	1	1	1	2
110	1	1	1	1	2
111	1	1	1	1	2
112	1	1	1	1	2
113	1	1	1	1	2
114	1	1	1	1	2
115	1	1	1	1	2
116	1	1	1	1	2
117	1	1	1	1	2
118	1	1	1	1	2
119	1	1	1	1	2
120	1	1	1	1	2
121	1	1	1	1	2
122	1	1	1	1	2
123	1	1	1	1	2
124	1	1	1	1	2
125	1	1	1	1	2
126	1	1	1	1	2
127	1	1	1	1	2
128	1	1	1	1	2
129	1	1	1	1	2
130	1	1	1	1	2
131	1	1	1	1	2
132	1	1	1	1	2
133	1	1	1	1	2
134	1	1	1	1	2
135	1	1	1	1	2
136	1	1	1	1	2
137	1	1	1	1	2
138	1	1	1	1	2
139	1	1	1	1	2
140	1	1	1	1	2
141	1	1	1	1	2
142	1	1	1	1	2
143	1	1	1	1	2
144	1	1	1	1	2
145	1	1	1	1	2
146	1	1	1	1	2
147	1	1	1	1	2
148	1	1	1	1	2
149	1	1	1	1	2
150	1	1	1	1	2
151	1	1	1	1	2
152	1	1	1	1	2
153	1	1	1	1	2
154	1	1	1	1	2
155	1	1	1	1	2
156	1	1	1	1	2
157	1	1	1	1	2
158	1	1	1	1	2
159	1	1	1	1	2
160	1	1	1	1	2
161	1	1	1	1	2
162	1	1	1	1	2
163	1	1	1	1	2
164	1	1	1	1	2
165	1	1	1	1	2
166	1	1	1	1	2
167	1	1	1	1	2
168	1	1	1	1	2
169	1	1	1	1	2
170	1	1	1	1	2
171	1	1	1	1	2
172	1	1	1	1	2
173	1	1	1	1	2
174	1	1	1	1	2
175	1	1	1	1	2
176	1	1	1	1	2
177	1	1	1	1	2
178	1	1	1	1	2
179	1	1	1	1	2
180	1	1	1	1	2
181	1	1	1	1	2
182	1	1	1	1	2
183	1	1	1	1	2
184	1	1	1	1	2
185	1	1	1	1	2
186	1	1	1	1	2
187	1	1	1	1	2
188	1	1	1	1	2
189	1	1	1	1	2
190	1	1	1	1	2
191	1	1	1	1	2
192	1	1	1	1	2
193	1	1	1	1	2
194	1	1	1	1	2
195	1	1	1	1	2
196	1	1	1	1	2
197	1	1	1	1	2
198	1	1	1	1	2
199	1	1	1	1	2
200	1	1	1	1	2
201	1	1	1	1	2
202	1	1	1	1	2
203	1	1	1	1	2
204	1	1	1	1	2
205	1	1	1	1	2
206	1	1	1	1	2
207	1	1	1	1	2
208	1	1	1	1	2
209	1	1	1	1	2
210	1	1	1	1	2
211	1	1	1	1	2
212	1	1	1	1	2
213	1	1	1	1	2
214	1	1	1	1	2
215	1	1	1	1	2
216	1	1	1	1	2
217	1	1	1	1	2
218	1	1	1	1	2
219	1	1	1	1	2
220	1	1	1	1	2
221	1	1	1	1	2
222	1	1	1	1	2
223	1	1	1	1	2
224	1	1	1	1	2
225	1	1	1	1	2
226	1	1	1	1	2
227	1	1	1	1	2
228	1	1	1	1	2
229	1	1	1	1	2
230	1	1	1	1	2
231	1	1	1	1	2
232	1	1	1	1	2
233	1	1	1	1	2
234	1	1	1	1	2
235	1	1	1	1	2
236	1	1	1	1	2
237	1	1	1	1	2
238	1	1	1	1	2
239	1	1	1	1	2
240	1	1	1	1	2
241	1	1	1	1	2
242	1	1	1	1	2
243	1	1	1	1	2
244	1	1	1	1	2
245	1	1	1	1	2
246	1	1	1	1	2
247	1	1	1	1	2
248	1	1	1	1	2
249	1	1	1	1	2
250	1	1	1	1	2
251	1	1	1	1	2
252	1	1	1	1	2
253	1	1	1	1	2
254	1	1	1	1	2
255	1	1	1	1	2
256	1	1	1	1	2
257	1	1	1	1	2
258	1	1	1	1	2
259	1				



**LAMPIRAN 4
DARA GURU DI SLB NEGERI 1 BANTUL**

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PNS
SLB NEGERI 1 BANTUL
DINAS PENDIDIKAN ,PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
BULAN : JANUARI 2015

No.	NIP KARYA	MAWAH	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	JENIS	RABIKAT	GOL.	TMT. PENGAJUAN	JABATAN	PENGRAJIN	DILAKUKAN	MASA KERJA	JUR. UNIT	KETIKA
1	19711215 198103 2-001	Drs. MELLYHARJO DWI	PRIBORONG	15/12/1971	LADYHOUR	PWTOKA Ultima Media	IV/V	01/01/2015	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	22 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
2	19560722 198203 2-002	Dra. YAN Fitri WA.	SAJA	22/07/1956	WIDYATMI	Prestasi	IV/V	01/01/2015	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	21 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
3	19611212 198304 2-010	Drs. BUDAYONO PERUMA	KULON PROGO	07/12/1961	ISLAM	Familia	IV/V	01/01/2015	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL		Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
4	19700214 198304 2-006	Dra. SOEKISTIWIH	GUNUNGKIDUL	14/02/1970	ISLAM	Familia	IV/V	01/01/1999	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	31 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
5	19700212 198304 2-009	Drs. SUHARNO	SAJU	22/02/1970	ISLAM	Familia	IV/V	01/01/1999	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	30 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
6	19611212 198304 2-011	Dra. HRY. WIDADI	MUSYAWARAH	22/12/1961	ISLAM	Familia	IV/V	01/04/2010	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN PEMERINTAH	24 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
7	19700213 198304 2-003	RETNO DUDUNG, NFW, L.H.C.	MUSYAWARAH	13/02/1970	ISLAM	Familia	IV/V	01/04/2010	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN PEMERINTAH	23 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
8	19700212 198304 2-008	Drs. DR. H. ABD. KUDRIWAH	DEMAN	24/02/1970	ISLAM	Familia	IV/V	01/05/2010	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	18 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
9	19700207 198304 2-009	DR. SUJARITO	MUSYAWARAH	07/02/1970	PROTESTAN	Familia	IV/V	01/07/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN PEMERINTAH	21 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
10	19700206 198304 2-010	ESTRI EUSTHENE, S.Pd	MUSYAWARAH	06/02/1970	ISLAM	Familia	IV/V	01/05/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN PEMERINTAH	20 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
11	19560207 198303 2-005	HENDRI ANANDO SUPRAYITI	MUSYAWARAH	07/02/1956	KOHOLOK	Familia	IV/V	01/05/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN KHUSUS	30 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
12	19550307 198303 2-009	DR. BOCHARE	KUCAPROGO	27/03/1955	ISLAM	Familia	IV/V	01/05/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN	28 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
13	20020716 198303 2-004	Drs. PATRONIKAH	KUCAPROGO	16/07/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/01/2002	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN PEMERINTAH	28 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
14	20011218 198303 2-008	ELITE WAWUZI, S.G.T.T	DEMAN	18/12/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/12/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN	32 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
15	20012213 198303 2-007	REVIATIARAHATI	DEMAN	22/12/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/12/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN	32 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
16	20010711 198303 2-006	TRIMUR, S.Pd	ALATEN	11/07/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/10/2001	Guru Matipa	S-1 PENDIDIKAN LILAH BANTUL	33 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
17	20000111 198303 2-005	AMARAT	SAINTUS	11/01/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/10/2000	Guru Matipa	S-1 SCPIB	32 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	
18	20010211 198303 2-003	SAFIKAH	DEMAN	11/02/1900	ISLAM	Familia	IV/V	01/10/1900	Guru Matipa	S-1 SCPIB	34 Thn 0 Bul	Kelompok Jabatan Fungsional	SLB Negeri 1 Bantul	

NO.	NIP/SKILL	NAME	TEMPAT LAIR	TGL LAHIR	AKAM	PANGKAT	GOL.	TMT SOLIDAN	SEJAWAT	PENDIDIKAN	DIAJAT JAWAT	MASA KERJA	SUB UNIT	INSTANSI
19	23558629-197803-2-002	SUHARTI	SLEMAN	23/08/1965	ISLAM	Pendeta	IWA	01/09/2003	Guru Madya	D-4 SGPLB	15 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
20	19578218-198303-2-008	SUWIDYAH	SLEMAN	28/02/1983	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 3 Kantul	
21	19006720-197903-2-007	Era. PUJI ASTUTI	YOGYAKARTA	25/03/1966	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN KHUSUS	10 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
22	19550014-198003-3-008	ZAINI	SLEMAN	20/08/1968	ISLAM	Pendeta	IWA	01/09/2003	Guru Madya	D-4 SGPLB	14 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 3 Kantul	
23	19501113-198303-2-004	Era. HENI MULYAH	YOGYAKARTA	13/11/1953	KATHOLIK	Pendeta	IWA	01/04/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN FENOMENAL	11 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
24	19551119-198303-3-007	BUDIYANTI, S.Pd.	SANTU	19/11/1955	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	11 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 3 Kantul	
25	19590614-198103-2-008	EGER ASTUTI	KUCHINGBOGO	14/06/1968	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2003	Guru Madya	D-4 SGPLB	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 1 Kantul	
26	19570704-198103-3-007	IR. WIDYA MULYASTI, S.Pd.	YOGYAKARTA	04/07/1973	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 3 Kantul	
27	19580014-198103-2-003	SURETIAH	SLEMAN	01/02/1968	ISLAM	Pendeta	IWA	01/08/2003	Guru Madya	D-4 SGPLB	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 3 Kantul	
28	19571013-198103-1-006	SACIO SEPTENO	SLEMAN	21/10/1963	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2003	Guru Madya	D-4 SGPLB	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 1 Kantul	
29	19540916-198103-3-003	TRIS. WIDYAH, S.Pd.	SANTU	26/09/1963	KATHOLIK	Pendeta	IWA	01/10/2003	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	13 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
30	19530812-198103-3-007	ARTIWIWI SUWARDO, S.Pd.	SANTU	12/08/1963	KATHOLIK	Pendeta	IWA	01/04/2004	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	13 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
31	18630310-198103-2-003	HUTI MARYATI, S.Pd.	SANTU	05/03/1963	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2004	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	10 Thn 2 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
32	19570605-198103-3-008	MARLISSA, S.Pd.	SLEMAN	09/06/1963	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2004	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	12 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
33	19540810-197903-2-003	TRI HARYAH	YOGYAKARTA	18/08/1956	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2005	Guru Madya	D-4 SGPLB	14 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
34	19555225-198303-2-007	WATIKO MULYONO, S.Pd.	SANTU	09/12/1965	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2005	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	10 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan SII Angket 1 Kantul		
35	19611222-198403-2-001	W. IN BANG PANINGGRI	YOGYAKARTA	12/12/1961	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2005	Guru Madya	D-4 SGPLB	29 Thn 2 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
36	19530713-198403-2-001	Era. ATI IMPARAH REUMITA	PURWOREJO	13/07/1961	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2005	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	19 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
37	19550119-198103-3-009	SAHARASUQI PRAYITNO	REO YOGYAKARTA	01/01/1969	KATHOLIK	Pendeta	IWA	01/10/2005	Guru Madya	D-4 SGPLB	21 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
38	19580102-198103-1-006	RAJIB BADRI, M.Pd.	SLEMAN	02/01/1960	ISLAM	Pendeta	IWA	01/10/2006	Kepala Sekolah	S.2. MANAJEMEN PENDIDIKAN		Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
39	19550107-198603-2-008	ZULI SUKOMALA	PELUNGKONGKO	07/01/1968	ISLAM	Pendeta	IWA	01/04/2007	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	13 Thn 0 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	
40	19520807-198124-1-003	DAYA YOGI DAHYONO, S.Pd.	SLEMAN	07/08/1967	ISLAM	Pendeta	IWA	01/09/2008	Guru Madya	S.1 PENDIDIKAN & KOMUNITAS	31 Thn 11 Bln	Kelompok Jatahan Fungsional	SII Angket 2 Kantul	

NO.	NIP/BNI	NAMA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	JENIS KELAMIN	PANGKAT	GOL.	TMT GELARHAN	JABATAN	PENDIDIKAN	SIGART JADWA	IMBAL RUTA	SUB UNIT	UNITANG
41	19540811 198003 2 008	MARINA WEHALAHNA KIDOLE, S.Pd	MANADO	01/08/1980	WISIYAH PROTESTAN	Pendesa	IV/w	01/04/2008	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	11 Thn. D-Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
42	19620501 198403 1 007	SUMANTRI	BANTUL	15/05/1962	ISLAM	Pendesa	IV/w	01/04/2008	Guru Madya	S.I. Pendidikan Luar Biasa	29 Thn. D-Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
43	19570817 199003 2 003	REHMAYANTI, S.Pd	MANADO	17/08/1957	ISLAM	Pendesa	IV/w	01/04/2008	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	31 Thn. D-Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
44	19710606 199901 2 002	RINI SATISH, S.Pd	CASSIOP	06/06/1971	ISLAM	Pembina	V/w	01/04/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	15 Thn. 3 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
45	19640517 200011 2 003	LULU SUARIBUDAYAH, S.Pd	ZAMRANG	17/05/2000	ISLAM	Pendesa	IV/w	01/04/2008	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	12 Thn. 3 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
46	19550618 199703 1 004	Drs. A. TADAFUTHAH	KELUONGGO	18/06/1956	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/04/1998	Guru Madya	S.I. PSIKOLOGI PENDIDIKAN BUDAYA DAN SASTRA	34 Thn. 6 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
47	19630607 199412 2 001	VALYNA SURAMINAH, S.Pd	PODAMAKARA	07/06/1967	CATHOLIK	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	18 Thn. 3 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
48	19570312 199011 2 003	ARYANTI, S.Pd	RENGGEM	12/03/1957	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	12 Thn. 3 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
49	19760118 200501 1 007	WIDETI SUMARWANTO, S.Pd	BANTUL	18/01/1976	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN LUAR BIASA	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
50	19710603 200701 2 003	DIA. MANIEK YATI	WATONKORE	03/06/1971	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
51	19600725 200103 2 004	SMASTAUZ EDDANG SUKISTUWAN, S.Pd	WONDOSOBO	25/07/2001	CATHOLIK	Pendesa Tk I	IV/d	01/04/2014	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN KAJAHLAN	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
52	19730802 200301 2 001	HEDRI FIRMAL, S.Pd	UNGGATAN	02/08/1973	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	SASTRA INDONESIA	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
53	19760611 200701 2 006	DRAGI KOMALI, S.Pd	TEZMAN	11/06/2007	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/04/2014	Guru Madya	SARANA PSIKOLOGI	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
54	19600812 200301 2 004	AHR SUDARYAH, S.Pd	PODAMAKARA	08/08/2003	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/11/2014	Guru Madya	SARANA PSIKOLOGI	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
55	19710304 200701 1 007	MARYANTI, S.Pd	SEJAHAN	04/03/1971	PROTESTAN	Pendesa Tk I	IV/d	01/04/2014	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN KAJAHLAN	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
56	19800325 200901 2 018	SAHARATUH KETIWI HARYADI, S.Pd	SURDAMO	25/03/2009	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/04/2014	Guru Madya	SARANA PSIKOLOGI	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
57	19730818 200501 1 005	MYNNE KUSUMASARI, S.Pd	YOGAKERTA	18/08/2005	ISLAM	Pendesa Tk I	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
58	19800512 200901 2 011	SAHARAHMANTU, S.Pd	YOGAKERTA	12/05/2009	ISLAM	Pendesa	IV/d	01/04/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
59	19770803 200701 2 008	ELLA MARIAH HEIWAWATI, S.Pd	ULUWAI	03/08/2003	CHRISTIAN	Pendesa	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
60	19620425 200703 2 003	LELUHMANWIL, S.Pd	BANTUL	25/04/2007	ISLAM	Pendesa	IV/d	01/04/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
61	19750930 200801 2 001	ENDANG SRIESTRA, S.Pd	PODAMAKARA	30/09/2001	ISLAM	Pendesa	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	S.I. PENDIDIKAN	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	
62	19610519 200901 2 002	Dra. TRIKA WULANDARI	SEJAHAN	19/05/1961	ISLAM	Pendesa	IV/d	01/03/2011	Guru Madya	SARANA PSIKOLOGI	8 Thn. 2 Bln	Ratenggaro Sabahan	S.I.B Negeri 3 Barito	

No.	NIF/NID	NAMA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	AGAMA	PENGABDI	GOL.	TMT GOSOKEAN	MULAI	PENDAHULU	DIVAT LAMINA	NAKA KELA	SUB UNIT	INSTANSI
63	15600118 099412 1 001	MURJAHAN	BANTUL	09/01/1918	KATHOLIK	Pewita	III/4	01/04/2016	Baru Mulai	3-3 STPLB	00 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
64	13620407 209785 1 007	SAARAH	BANTUL	11/06/1962	ISLAM	Pewita	III/4	01/04/2016	Baru Mulai	3-3 STPLB	00 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
65	13760113 100806 1 012	NOOK AYAH, S.Pd	BONDOWOSO	15/06/1970	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/05/2012	Baru Pertama	3-1 PENDIDIKAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
66	12070909 200801 1 008	SUYONO, S.Pd	SUMPAH	05/05/1972	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/05/2013	Baru Pertama	3-1 PENDIDIKAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
67	12090610 200801 1 009	ELIASRICO, S.Si	TELUK	16/03/1976	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2014	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
68	13610105 100806 1 012	HULWANDOO, T.Pd	SEUMAN	05/05/1962	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
69	12050118 220801 1 003	HABIB AMYRIYAH, S.Pd	ASAHAN	18/11/1968	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
70	12140406 300801 2 019	SH. DUDUNGKHON, M.	POLOKANWATA	25/04/1974	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Baru Pertama	3-1 EKONOMI	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
71	10800415 100806 2 043	HATRI SYAHALE, S.Pd	DEPOK PROV	25/04/1966	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
72	20710812 200801 1 005	MUHAMMAD ABUSUL KHAYAR, S.Si	MANADO	22/08/1971	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Baru Pertama	3-1 SENI/PBK	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
73	18750803 200801 1 012	S. PZ	JORDAN PROCO	05/01/1976	PROTESTAN	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2014	Baru Pertama	3-1 SENI/PBK	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
74	18400404 100801 1 002	GUARDIAN	POLOKANWATA	18/04/1961	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/04/2013	Karabalong TU	3MAKLA3NPS	00 Thn	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
75	13961110 200403 1 003	SEVENNTO	POLOKANWATA	18/12/1980	ISLAM	Pewita Muata Tb-I	III/4	01/05/2014	Baru Pertama	3-1 SENI/PBK	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
76	13600917 200801 1 012	JOBO PUSWONO, S.Pd	SEUMAN	27/06/1960	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/01/2005	Baru Mulai	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
77	13840404 200103 2 013	YULITA FIRMALI, S.Pd	KARANGANYAR	04/07/1980	ISLAM	Pewita Muata	III/4	06/01/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
78	13984201 202101 1 006	KOBI RUMAQ, S.Pd	RENGAT	03/12/1985	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/05/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
79	13800406 201104 1 009	SONIE PIPINGGA, S.Pd	POGOYAKARTA	01/04/1981	KATHOLIK	Pewita Muata	III/4	01/03/2011	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
80	13880523 200103 2 008	WIDI ASTIWI, S.Pd	WESOPIKEL	06/01/1980	KATHOLIK	Pewita Muata	III/4	01/01/2011	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
81	13900704 200701 1 012	SAHIDI HUNDHEL, S.Pd	BANTUL	02/07/1969	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/05/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
82	13900512 201302 2 001	USA AYUDIA PRAMANTIK, S.Pd	PEMBALI	20/03/1986	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/03/2014	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
83	13861108 200403 2 003	YENI NOVARIKI, S.Pd	RECKLES	08/10/1984	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/03/2013	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 2 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional
84	13900512 201403 2 001	YEPPE EWIAHATIWI, S.Pd	RUMBAWA	01/06/1995	ISLAM	Pewita Muata	III/4	01/01/2014	Baru Pertama	3-1 PEMERINTAHAN LILIR BUMA	0 Thn 0 Bln	Kelompok Jaktan	SUB Negeri 1	Fungsional

No.	NIP BARU	NAAMA	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR	AGAMA	PANGKAT	REL	TMT GOLONGAN	INDAZAN	PENGHAMAR	DIVISIAT MURIA	NAWA KORIA	SUB LANT	INSTANSI	
85	19150721 204409 1 003	SIUPUNTO, S.Pd	BAKUPU	23/03/1976	ISLAM	Pesantren Muda	Ma	01/06/2014	CPNS	SE PENDIDIKAN LILAH BULAL	STH 5 BN	Kelompok Admistrasi Pengelolaan	SUB Negeri 1 Bantul		
86	19730311 205406 2 002	RADEN YOTO AYUWAN KUSUMAWIJAYA	PEMBANGKIT	01/01/1971	ISLAM	Pesantren Muda	Ma	03/06/2014	CPNS	LE KONTRAK	STH 5 BN	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul		
87	19800810 081811 1 005	RIKI WAHYUDI	X	GOROKONG	05/04/1981	ISLAM	Pengajar	Ma	01/04/2010	Pengembangan SUTP UMAN	12 Thn 1 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul		
88	29670403 200901 1 003	SLAMET RUHIM SWANANTO	X	POGOKARTA	01/01/1962	ISLAM	Pengajar	Ma	01/04/2014	Pengadaan Kantor	SCHOOL MEMPERGURUAN	4 Thn 1 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
89	18042112 201001 1 000	SETI PANICONG-KUSUMANTO	X	SLIMAH	01/05/1978	KATHOLIK	Pengajar	Ma	01/04/2014	Pengembangan	SMA KELUANGAN	1 Thn 2 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
90	19842211 201001 1 014	HERAT TIRAMAH	X	BANTUL	11/11/1980	ISLAM	Pengajar	Ma	01/04/2014	Pengembangan	MADRASAH ALIYAH	1 Thn 2 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
91	18648011 200004 1 015	SURATMAN	X	SLIMAH	13/05/1966	ISLAM	Juru Tk-T	Si	01/04/2010	Campur	SMP	6 Thn 11 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
92	18610609 200301 1 012	SURADI	X	SLIMAH	29/06/1970	ISLAM	Juru Tk-T	Si	01/04/2012	Prastra Kantor	SMP	6 Thn 2 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
93	19790319 200001 1 018	ASRI SUKARYO	X	SLIMAH	20/04/1979	ISLAM	Juru Tk-T	Si	01/01/2013	Campur	SMP	1 Thn 2 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul	
94	19651803 201221 2 001	RATMI	X	BANTUL	01/03/1965	ISLAM	Kw	01/06/2014	Pengembangan	SMP	0 Thn 4 Bln	Subbagian Tata Usaha	SUB Negeri 1 Bantul		

Bantul, Januari 2014
Kepala

MUH. BASUWI
NIP. 19700102 199702 1-006

GTT dan PTT

- 1. Lilik Tri Nugroho
- 2. Heri
- 3. Nur Wulan Ranti
- 4. Bapq. Ratnawati

LAMPIRAN 5
DATA SISWA DI SLB NEGERI 1 BANTUL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL

Alamat : Jln. Wates No 147 Ngemplak Kasihan Bantul 55182 Telp/Fax. (0274)-374410/378990 Email. slbn1bantul@yahoo.co.id

DATA SISWA PERJENJANG TAHUN AJARAN 2014/2015

NOMOR URUT	NAMA	JL. RUM.	TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR			UMUR	Agama	KELAS	NAMA ORANG TUA	PEKERJAAN WALI MURID	ALAMAT		
				Tgl	Bln	Tahun								
1	Mirawati Erryati Dewiyati	L.	B.	Kulon Progo	28	12	2008	6	ib	Islam	TK.A	Sugipoto	Suster	Jl. Degolai, RT 06/031 Bumrejo Lendah Kulonprogo
2	Elna Chika Nabilah	P.	B.	Yogyakarta	14	7	2010	4	ib	Islam	TK.A	Tri Melawan	Seputih	Jl. Pakemolo Kétniggingan WB II
3	Muhammad Denjat Arwanyah	L.	B.	Yogyakarta	10	10	2005	9	ib	Islam	TK.A	Mawar Mujiyono	Buruh	Jln. Pakemolo Kétniggingan WB II
4	Dianca Ratih Syifa	P.	B.	Skiman	8	4	2008	6	ib	Islam	TK.B	Errisya	Buruh	Mesan baru Rt 14 RW 31 Sindhiadi Sleman
5	Endi Luthfi Arianyah	L.	B.	Bantul	10	4	2007	7	ib	Islam	TK.B	Haryanti	Buruh	Cerapung Lar RT 01 RW 14 Tintonimolo
6	Wafa Jati Ramadhan	L.	B.	Yogyakarta	13	9	2007	7	Th	Islam	TK.B	Yuzan Cristian	Karyawati	Jln. Tompoyan Kios No. 2 Rt 3 RW 1 Tejalrejo
7	Kayla Indri Maya	P.	B.	Yogyakarta	22	3	2009	5	ib	Islam	TK.B	Nur Ikra	Karyawati	Kwaran, Rt 02 Ngemplak Kasihan Bantul
8	Faisiyah Dhaia Khairunnisa	P.	B.	Buntok Lampung	23	11	2008	6	ib	Islam	TK.B	Fathri Norrahman	Wiraswadi	Perum Griya Ketawang Permai A 5 Gamping Sleman
9	M. Yudha Pratama	L.	B.	Yogyakarta	29	9	2006	8	ib	Islam	TK.B	Wahyudi Agus Pramono	Karyawati	Bintaran Wetan, RT 02 Piyungan Bantul
10	Saqilla Nur Amanda	P.	B.	Tirtogewong	18	3	2007	7	Th	Islam	TK.B	Watinan	Seputih	Kemasuk Kidul, Argomulyo, Setiyo Bantul
11	Fahruddin Pasha Raniyah	L.	C1	Yogyakarta	24	9	2007	7	ib	Islam	TK.A	Witomo	Buruh	Ibhuyalejo, RT 06/ 715 RW 24 / 06 Yk.
12	R. Riansya Favian Dewita	L.	C1	Yogyakarta	20	3	2000	4	ib	Islam	TK.A	R. Rahmad Bassik Pura	Wiraswadi	Senggar, DK 1/1372 RT 072 RW 015
13	Fauzias Zhielza	L.	C1	Yogyakarta	6	12	2007	7	Th	Islam	TK.A	Banthang Gunung	Seputih	Kalijulik, RT 044 Penditwularjo, Sewon, Bantul

11	0000822	Fika Amella	P	C1	Yogyakarta	12	4	2009	5	th	Islam	TK.A	Amitri	Swasta	Gagin, tamansari Kasih Batul
12	000083	Farid Nur Ichwan	L	C1	Slaman	10	4	2008	6	th	Islam	TK.A	Bambang Susatyo	Swasta	Samahan, 02/08 Sidomulyo Gedean
13	000084	Ariz Ilmu Pradiya	L	C1	Bantul	20	4	2008	6	th	Islam	TK.A	Kintan	Widya Wijaya	Njeniek, Bungumjoro, Kasihan Bantul
14	000085	Gikay Ramadhan	L	C1	Slaman	13	9	2009	6	th	Islam	TK.A	Supardi	Buruh	Ngine, XII RT 01 / 33 Marga Agung Seyejan
15	000086	Siti Khawaria Sekar Kusum Haryati	P	C1	Tangerang	3	4	2007	7	th	Islam	TK.A	An Indra Heryntri	PNS	Perum Padma Residence Blok A.07 Kasihan Bantul
16	000087	Daffi Priyo Prakoso	L	C1	Yogyakarta	1	8	2008	6	th	Islam	TK.A	Raini Kartika Sri	Wimawasta	Mejeng Wetan
20	000088	Sutarto Anief Wibowo	L	C1	Kulon Progo	25	1	2007	7	th	Islam	TK.A	Sugeng Widromo	Wimawasta	Karangjati RT 06 RW 05 Kasihan Bantul
21	000089	Muhamed Radit Nur Rahman	L	C1	Yogyakarta	3	4	2007	7	th	Islam	TK.A	Drs. Rumpis agus Sugiharto	PNS	Pemukiman Ipti Mas Purna, C.18 Jatisawit Gamping Sleman
22	000090	Anissa Julita Rahmawati	P	C1	Bantul	4	7	2007	7	th	Islam	TK.A	Rahmat Novita	Buruh	Pemukiman Ipti Mas, RT 8 No 328 Ngosiharjo Kasihan Bantul
23	000091	Iqbal Akbar	L	C1	Bantul	11	7	2007	9	th	Islam	TK.A	Kelik Maryati	Buruh	Desa Bojongsari-Sewon Bantul
24	000092	Surya Bayu Nugroho	L	D1	Bantul	24	2	2003	9	th	Islam	TK.A	Tri Winarto/Holy Yuliana	Swasta	Demangan RT.03 Wimawasta, Pondok, Bantul
25	000093	Desi Purnamizari	P	D1	Slender	1	12	2006	8	th	Islam	TK.A	Heni Endmono	Swasta	Karangjati, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
26	000094	Aida Hilmi	P	D1	Yogyakarta	21	4	2006	8	th	Islam	TK.A	Aigus Prayitno	Pns	Komplek BPK No. 33 Tegalrejo Yogyakarta
27	000095	Misnica Intiriz Kasih	P	D1	Yogyakarta	4	4	2006	8	th	Islam	TK.A	Bima Kasih Regenwal	Swasta	Modinan, RT 11 / RW 22 Banyuwadeo Camping Sleman Yogyakarta
28	000096	Aarella Gita Sofiin	P	D1	Slaman	19	1	2009	6	th	Islam	TK.A	Aryani	Buruh	Kuarasan, Nogorito, Gamping, Sleman
29	000097	Olivia Amy Iszanti	P	D1	Yogyakarta	20	10	2007	7	th	Islam	TK.A	R. Sujatika	Swasta	Brotoksumur, Mg III/443
30	000098	Monica Graciele	P	D1	Yogyakarta	25	4	2008	6	th	Katholik	TK.A	Yuniti Basirunji/Waskita Novita	PNS	Sorowijayan, RT 12 paggunghaajo Sewon Bantul Yogyakarta
31	000099	Kayla Gopira Damayanti	P	D1	Yogyakarta	10	12	2003	9	th	Islam	TK.B	Wahyu Wiryzanto/Nina Ayuari	Swasta	Jln. K.H. Ahmad Dahlan (2) Yogyakarta
32	000100	Ilma Aditya	L	D	Yogyakarta	9	5	2008	6	th	Islam	TK.B	Teguh Hanana	Buruh	Jatin, RT 03/02 Ngosiharjo Kasihan Bantul
33	000101	Arifah Subandi	P	D	Yogyakarta	23	3	2008	6	th	Islam	TK.B	Sadoun	Buruh	Desa Ngosiharjo Camping Sleman

34	000074	Zatky Saputri Hikamiyah	L	D	Bantul	26	3	2008	6	th	Islam	TK_B	Lukman Hakim/Ris Amilia	Winaswasta	Kemring, No. 29 Tambunan, Bawenjapatan Bantul
35	000075	Faizihun Niqa Nono Aulia'	P	D	Sleman	16	4	2007	7	th	Islam	TK_B	Pirmadi	Buruh	Karang Kebon, Sumbermedu, Moyudan Sleman
36	100272	Revly Jael Fizzati	L	A	Sleman	12	4	2008	6	th	Islam	I	Muncalatu	Buruh	Pemimping, JT 3 / 35 Giewongrejo
37	100271	Henna Afifah	P	B	Sleman	26	3	2007	7	th	Islam	I	Separno	Buruh	Kaliduman, Sumberagung, Mertudan Sleman Yogyakarta
38	100270	Erfin Andreas	L	B	Bantul	1	5	2007	7	th	Islam	I	Tukijati	Buruh	Kayuhan Kalen, Tridadi, Pajangan, Sleman
39	100269	Aura Meylani Triana putri	P	B	Bantul	21	3	2007	7	th	Islam	I	Sutrisno	Karyawati	Malang Iwon, RT 02 Pandeyas Bangunharjo Kasihan bantul
40	100268	Rauf Sobdit Huda	L	B	Kulonprogo	9	7	2007	7	th	Islam	I	Rahmasyah S.	Wiraswasta	Ngaliwang, RT 03 / II Sidisman, Gedean, Sleman, Yk
41	100267	Nafisah Qitimat Alim Nur F	P	B	Yogyakarta	27	3	2006	8	th	Islam	I	Harmono S.W	Buruh	Banginejo, Tl II No 522 Yogyakarta
42	100266	Muhammad Yusuf Ilyas	L	C1	Yogyakarta	30	5	2007	7	th	Islam	I	Sudarmaji, S. Pd	PNS	Singosari, Khaf, C.9 Imoya 10 Rt 4 Rn 1 Wirobojan Yk
43	100266	Bayu Tirti Noviantio	L	C1	Sleman	30	10	2007	7	th	Islam	I	Sularso	PNS	Pesekat Kodik, Rt 01/02 Belvacara Gamping Sleman
44	100265	Aldhammed Nafisul Rizani	L	C	Yogyakarta	1	10	2009	9	th	Islam	I	Sunmi	Karyawati	Perum GKPI, PI 12 Ambarketewiwig Gamping Sleman
45	100262	Adinda Matuya Bantul	P	C1	Chemir	29	7	2005	9	th	Islam	I	Asrip CB	Wiraswasta	Patukose 06-21 Ambarketewiwig Gamping
46	100263	Dessuli Setiawan Saputra	L	C1	Yogyakarta	6	6	2000	9	th	Islam	I	Elli Yusnidan		Totopreyan, RT 06/02 No 67
47	100263	Helmi Gustaf Wijayati	L	D1	Bantul	6	12	2001	13	th	Islam	I	Drs. Purwowidodo, Sri Pam	PNS	Karang RT 02 Argomulyo, Sedayu Bantul Yogyakarta
48	100262	Meyra Rasyidiani	P	D1	Sleman	30	5	2004	10	th	Islam	I	Suryadi, Dwi Kurniawati	Sopir	Berjo IV, Sidoarjo, Gedean Sleman Yogyakarta
49	100261	Muhammad Rizki	L	D1	Bantul	14	9	2006	8	th	Islam	I	Hann Atressip Firrimi	Buruh	Banyuwulan Rt 06 Karalat, Bangunjiwa, Kasihan Bantul YK
50	100260	Fieri Nur Anisa	P	D1	Bantul	19	10	2006	8	th	Islam	I	Sri Glyanti Noorizam	Buruh	Karang Anyi, Rt 04 Tambantoro, Kasihan Bantul YK
51	100263	Aldhammed Aldrusul Firdiansyah	L	D1	Yogyakarta	17	7	2004	10	th	Islam	I	Ibu Ardianiyah /Bian Ayvini Putri	Suster	Bangunrejo, RT 02 / Rw 37 Tridadi Sleman Yk
52	100264	Muhammad Farhat	L	D	Yogyakarta	20	9	2006	8	th	Islam	I	Kawati Susanto	Buruh	Ht. Rotowijayan KP 2/131 Yogyakarta
53	100263	Suka Danachahyo Sanusi	L	A18	Sleman	17	8	2007	7	th	Islam	I	Fauz Hidayah Syaria	Buruh	Kalipukan, RT 03 Aduhan Bantul

34	100285	Ghina Errina Firdausi	P	A+	Bantul	27	8	2009	6	Ib	Kristen	I	Abednego Arigasih	Pns/ktp	Tegal, Dago Gajah Ngawi Jaya
35	100246	Widi Rizky Durmawita	L	A-	Kulon Progo	15	2	2006	8	IIb	Islam	II	Supriyati	Bantul	Bantul Kukuh RT 03 Banguncipto Kulon Progo
36	100249	Parha Aroh Rintanah	L	B-	Jakarta	16	11	2009	23	IIIb	Islam	II	Maryamundu-Wisnuwibyo	Kayutuan	Perum-Kasongan Permata, Bantul
37	100225	Monica Okavia Selyorini	P	B-	Sleman	18	10	2007	9	IIIb	Katholik	II	Sudarmo	Werniwatu	Nglieuan Wetan RT. 02 RW. 37 No. 69 A
38	100247	Aldianee Ridho Ngoritaka	L	B-	Yogyakarta	26	7	2006	8	IIIb	Islam	II	Tegah Nurhalisya	Swasta	Perum Jatimulyo Asri Gamping, Sleman
39	100221	Hana Budia Chandra	P	B-	Yogyakarta	16	10	2009	11	IIIb	Islam	II	Nusuk Puji Astuti	Swasta	Sarumulyan, MJ 1330
40	100247	Dianas Febrian Wicaksono	L	C+	Yogyakarta	22	2	2005	9	IIb	Islam	II	Agung Erwancoro	Pns	Pwru Grha Setyu Sejahtera Kaw.H.No Sedaya Bantul
41	100242	Novanda Nataniel	L	C+	Yogyakarta	27	9	2009	9	IIIb	Kristen	II	Mujiyono Widodo	Bantul	Sadagama Tr 3 / 1023 Yogyakarta
42	100247	Kevin Mardians Purna Devata	L	C+	Bantul	6	12	2007	9	IIIb	Islam	II	Endra Feri I.	Swasta	Tegalwangi, Temonjito, Kasihan Bantul
43	100248	Mahammad Edilris	L	C+	Bantul	23	3	2006	8	IIIb	Islam	II	Radiatus	Bantul	Jogotulis Lor, Rt 2 Titonimulo Kasihan Bantul
44	100228	Ahmad Maulid Alayat	L	C+	Yogyakarta	19	5	2007	7	IIIb	Islam	II	SL Islam	PNS	Pemda Bantul Avri E/6 Balekutor Gamping Sleman
45	100238	Abigail Revenna Boekashia Areva	L	C+	Bantul	28	4	2005	7	IIIb	Islam	II	Elo Aris M	Bantul	Jonagrat, Rt 10/22 No. 363 Ngelihurjo Kasihan Bantul
46	100217	Fadill Ahizar Yellionium	L	C+	Sleman	18	7	2007	7	IIIb	Islam	II	Maretu Sanowati	Ibu Rumah Tangga	Bataran RT 06/Rw 20 Tribangan Gamping
47	100261	Edwin Achira Andriani Utami	P	C-	Bantul	9	2	2009	9	IIIb	Islam	II	R. Andri PW	Werniwatu	Seropakis Lor, Rt 05 No. 143 Ngelihurjo Kasihan Bantul
48	100202	Justin Acirilla Sari	P	C-	Yogyakarta	22	12	2006	14	IIIb	Islam	II	Endriyanto	Swasta	Tegal Selogiyatan Titonimulo Kasihan Bantul
49	100276	Jechellyn Michelle Chandra	P	C-	Yogyakarta	15	8	2007	17	IIIb	Kristen	II	Triana Handokoawit	Swasta	Perum Taman Kwarcet E5 Jangka
50	100252	Zehlina Zentia Putri	P	C-	Bantul	23	12	2003	9	IIIb	Islam	II	Eti B Handoko	Wiraswasta	Kamprat, RT 3 RW 5 Banyuindah Gamping Sleman
51	100253	Hana Rizki Anggazani	P	C-	Bantul	27	8	2006	8	IIIb	Islam	II	Lismani	Swasta	Sambutan, Argomulyo, Sedaya, Bantul
52	100229	Syafiq Dzivone Syura Jati	L	C-	Yogyakarta	24	12	2005	9	IIIb	Islam	II	Endang Sulisti	Wiraswasta	Jatlog RT 001 Titonimulo Kasihan Bantul
53	100233	Ananda Naldi Herlani	P	D-	Sleman	5	6	2008	9	IIIb	Islam	II	Kumare/Tulusih	TNI	Kemulu, RT 02 RW 23 Sadokarno Gedong Sleman

74	100242	Anisa Febriani	P	D1	Yogjakarta	19	2	2004	10	ib	Islam	II	Ruri Ardianto, Dwi Sumarmiyati H.	Swasta	Gumetgerut PA 2/373 RT 14 RW 04 Yogyakarta
75	100214	Nasyirah Kyria Diangorani	P	D1	Nayoga	23	8	2003	11	ib	Islam	II	Wanti Darwesha, Siti Andah P.	PNS	Jl. Kaluning Km. 6,8 Gang. Timor Timur E.62 Yogyakarta
76	100215	Jesse Lionel Finnia Mediyanto	L	D1	Yogjakarta	28	9	2001	13	ib	Kristen	II	Dwi Rudyanto	Swasta	Pitungputihan WB HE419 Yogyakarta
77	100232	Pipi Lestari	P	D1	Josley	13	4	2004	8	ib	Islam	II	Gloria / Ponimah	Buruh	Kasemiran 2, RT 6 RW 38 Kasemiran yogyakarta
78	100233	Farad Muhammad Wahyu Santosa	L	D1	Jakarta	1	5	1998	13	ib	Islam	II	Widyati Santosa Dityanggi Widyal	Swasta	Hinjai Lot JT 1/ 1194 Yogyakarta
79	100233	Aim Maria Sefiani	P	D1	Slman	18	3	2004	10	ib	Islam	II	Istriyati, Kom. Parunganti S.	Swasta	Dukuh RT 04 RW 08 Banyumaden Campung Slman Yogyakarta
80	100237	Nurilis Rosilima Devi	P	C1	Yogyakarta	13	11	2002	12	ib	Kristen	II	Sentho S., Onny Penggeman	Swasta	Sekar Lima UH VI/265 Yogyakarta
81	100238	David Solihudin	L	A1	Yogyakarta	9	2	2009	6	ib	Islam	II	Della Ismail	Wiraswasta	Karangajan Mg. III / 1016 RT. 53 RW 14 Brundusmat, Membrane YK 53153
82	100239	Quincy Theresachia Nurindya Putri	P	A1	Jakarta	21	64	2002	12	ib	Katholik	III	Albertus Disney Wintha Ardiansyah	Wiraswasta	Jln. Grc II / 12, Pamongke, Yogyakarta
83	100216	Dwi Cahya Utami	P	B1	Slman	3	8	2003	11	ib	Islam	II	Suciyan	Swasta	Paitan, Tegal KT 02 RW 21 Sidomuly, Mlati Sleman
84	100288	Aliensyah Muhammad	L	B1	Yogyakarta	3	8	2003	11	ib	Islam	III	Hati Indrawina	Swasta	Tenggaran RT 9 Tambelino Kasihan Bantul
85	100206	Ahmed Shalehuddin Rasyid	L	C1	Slman	26	4	2005	9	ib	Islam	III	R.Eka Sudiyono SW. Pd	Guru	Poleh, Banyurejo, Tempel-Selman
86	100297	Asilia Rebolty	P	C1	Yogyakarta	11	4	2005	9	ib	Islam	III	Eddy Sarsono	Swasta	Jogokaryan MJ III/459 Yogyakarta
87	100209	Daffa Athaya Putra	L	C1	Slman	2	7	2006	8	ib	Islam	III	Reza	TNI	Graha Permai D-15 Balikpuluh, Gamping-Selman
88	100208	Tri Yulianti	P	C1	Yogyakarta	9	7	2005	9	ib	Islam	III	Rival	Buruh	Tandek No. 39 RT.02/Gg. Basden, Ngawiharjo, Kasihan Bantul
89	100210	Haryo Yudha Prabowo	L	C1	Slman	25	4	2006	8	ib	Islam	III	Ibu Wiyadi	Buruh	Kalitanjung, Ambarketawang, Gamping-Selman
90	100228	Janira Melanesia Amirmazura	P	C1	Slk	8	6	2001	13	ib	Kristen	II	Kofi Alfred Anugrahan	PNS	Sulakan Trihunjo RT.B4/Rw.42
91	100247	Rahmat Ridho	L	C1	Yogyakarta	1	1	2001	13	ib	Islam	III	Istriyatinu	Buruh	Gang Sardjow 54 Ketangungan Winduojan
92	100226	Zaini Widya Safitri	P	C1	Yogyakarta	11	12	2004	10	ib	Islam	II	Ukmaranda, S. 11*	Wiraswasta	Jl. Dorodolini 19 Rt.2 Rw.9 Yk
93	100221	Satihila	P	C1	Jakarta	15	1	2004	10	ib	Islam	III	Suhdin	Swasta	Resulu Wetan Sidokarso Godéan

94.	100280	Fitra Fitri Rastiarhusni	P	C	Klaten	2	11	2005	9	Th		III	Eko Hadi Posityo	Swasta	Gesikan, Sidodikun Gedean
95.	100083	Fendy Noerapandy Rafi Permata	L	D1	Sleman	7	11	2002	12	th	Islam	III	Feri Igambudi/Ezy Andiyani	Wiraswasta	Plawangan RT.01/01, Argomulyo,Sedaya, Bantul
96.	100086	Melvinda Oktavia Anggra	P	D1	Sleman	11	10	2003	11	th	Islam	II	Safarina/Rini Prastyam	Swasta	Turusan RT.06/14,Harguraden,Gamping,Sleman
97.	100089	Ganes Adi Prasetyo	L	D1	Yogyakarta	23	6	2000	14	th	Islam	III	Agus Susetyo/Yeni Reka Kurniati	PNS	Mangoyean, PA II 7 C.6 Yogyakarta
98.	100090	Tasya Devi Juliani	P	D1	Sleman	4	7	2001	13	th	Islam	II	Sutomo Wibowo, Tri Nurviani	Wiraswasta	B. Afandi Pelem Kecat CFX-04 Yogyakarta
99.	000021	Martika Erina Yuliyanti	P	D1	Yogyakarta	29	7	2002	11	th	Katholik	III	V. Anang Wijayanto	Bumik	Nitipuran Rt 07 Ngelungan, Kasihan Bantul Yk
100.	100090	Luciana Devi Dwi Ayisy	P	D1	Bantul	11	10	1999	13	th	Islam	II	Ahmad Heryo P.Mardiyah	Wiraswasta	Gumenggung, Argomulyo, Sedaya, Bantul, Yogyakarta
101.	140095	Riska Putri Iannisa	P	A1	Yogyakarta	27	3	2002	7	th	Islam	II	Sisworo	Wiraswasta	Sonepakis Lor, RT.06/564 Ngelihanjo Kasihan Bantul
102.	100087	Wulan Okti Nurulzki	L	A	Sleman	29	03	2004	10	th	Islam	IV	Basuki	Bumik, RT.04/RW.11 Ngemenggung Sleman	
103.	100029	M. Izan Al Ghozi	L	B	Bantul	24	3	2004	10	th	Islam	IV	R. Pitoyo	Swasta	Sumber Tegalrejo Yogyakarta
104.	100010	Aprilia Venita Sari	P	B	Gumuk Kadul	13	4	2002	12	th	Islam	IV	Salamto	Swasta	Jambu, Planjur,Saptasari, Gunung Kidul
105.	100038	Sekima Dwia Menica	P	B	Sleman	30	1	2004	19	th	Islam	IV	Triana Puchandoko	Peg.KA	Balyumurung RT.15 RW.04 Banyunden Gamping
106.	100161	Oscinta Rahmani Purji	P	C1	Yogyakarta	8	12	2000	14	th	Islam	IV	Rama	Karyawan	Sodenien RT.9 RW.22 Potskar Gamping, Sleman
107.	160121	Wanda Jeluria Jam	P	C1	Yogyakarta	7	7	2005	9	th	Islam	IV	Multamal Jannahfi ST,MT	Dosen	Gilya Kartika Bumi E226 Argomulyo,Sedaya, Bantul
108.	160164	Apriliastina Maulida	P	C1	Sleman	25	4	2004	10	th	Islam	IV	Duluhadi	PNS	Mejing Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman
109.	160121	Andi Saputra	L	C1	Sleman	37	4	2004	10	th	Islam	IV	Gomin Soejiono	Petani	Jatenggungan,Buleleng Gamping Sleman
110.	100177	Sigit Hendro Setiawan	L	C1	Yogyakarta	4	1	2003	11	th	Islam	IV	Purwanto	Bumik	Dukuh MJ 1/1305 RT.70 Yogyakarta
111.	100167	Refa Mardikari	P	C1	Yogyakarta	7	0	2003	13	th	Islam	IV	M. Arifin	Bumik	Temonoh Kidul, Baturraden, Gamping Sleman
112.	100168	Nadya Afrahna Nafanda	P	C1	Yogyakarta	15	5	2003	9	th	Islam	IV	Fitriyati, SE	PNS	Peman Pajungan Baru 9 Tribanayo Gamping Sleman
113.	100169	Levita Dimla Marwani	P	C1	Wonosobo	16	2	2003	14	th	Islam	IV	Kirkim	Pensiunan	Miriantha Hami, Wanitoso

118	100170	Saleh Agus Purnomo	L	C	Sleman	30	11	1997	17	Ib	Islam	IV	A. Subodihadi	Swasta	Jl. Sidoarjo, Balekambang, Gamping Sleman
119	100181	Nurdia Saputra	L	C	Sleman	3	12	2000	14	Ib	Islam	IV	Salamu	Karyawati	Kaliabu No 3/13 Bantulden Gamping Sleman
120	100180	Nurul Huda	P	C	Bantul	29	8	2004	10	Ib	Islam	IV	ZulAqbi Ar	Swasta	Perum Kartika II Blok A3 No. 11 Bantuljenjwo Kasihan Bantul
121	100193	Diko Riyanto	L	C	Bantul	28	3	2002	12	Ib	Islam	IV	Supandi	Buruh	Manayu Jln. Tirtosimbo Kasihan Bantul
122	100213	Catur Wahyu Nugroho	L	C	Yogyakarta	16	7	2002	12	Ib	Islam	IV	Herry Sumono	PNS	Desakan Lama, Rt 32/Rw 8/Blc BII/6.73 Yogyakarta
123	100237	Fauzong Purjianto	L	C	Sleman	23	40	2000	14	Ib	Islam	IV	Sariyati	Buruh	Banyumening RT 15 RW 04 Bantulden Gamping
124	100268	Khairini Amatun	L	D1	Sleman	16	9	2003	11	Ib	Islam	IV	Asnumi ST/Sip Akhladiyah	Swasta	Mulyadan RT. 3/P.W.15 Sumbermatiyo, Mulyidan, Sleman
125	100291	Yunita Lestari	P	D1	Kelapa Dua	42	6	2004	10	Ib	Islam	IV	Sutarmo Suryanti	Pensi	Bledukan Gangeng Sleman
126	100377	Ahmad Izhi Dimisilar	L	D1	Bantul	31	3	2001	13	Ib	Islam	IV	Eri Kusumawardhani	Swasta	Purwatan, Rt 56 / Rw 14 Kotagede Yogyakarta
127	100391	SarifahIndah Shervannita Tamik	L	D1	Sleman	26	5	2001	13	Ib	Islam	IV	Beni Triyatno	Swasta	Krasakan, Lembingrejo, Tempel Sleman Yogyakarta
128	100397	Flavius Pramono Adi Ninginbo	L	D1	Yogyakarta	7	3	1999	15	Ib	Katholik	IV	V. Kromo Widi P., Arengarto A.	Karyawati	Kromot RT. 1/RW.19, Sidomulyo, Gedran Sleman Yogyakarta
129	100422	Tama Qurniati	P	D1	Bantul	19	11	2000	14	Ib	Islam	IV	Muh. Sofikhin, Hadigoes S.	Wiraswadi	Bantul Kejur RT 04 Bantul Yogyakarta
130	100474	Prahutani Andika Putra	L	D1	Yogyakarta	6	3	2002	12	Ib	Islam	IV	Iwan Nuriyati Th. Lestari	Sugata	Sukarman MG II / 190 RT 12 RW 04 Yogyakarta
131	100476	Yulisa Sistem Dwi Nugraha	L	D1	Bantul	9	4	2002	12	Ib	Islam	IV	Sugiana, Yuniarti	Buruh	Sruwagan, Pelegganherjo Sewon Bantul Yogyakarta
132	100479	Arian Reza Sepiwa	L	D1	Yogyakarta	16	3	2002	12	Ib	Islam	IV	Somirajdi/Firdi Hidayati	Wiraswadi	Nitikan, UH 6 / 280 Yogyakarta
133	100493	Rocky Van Agte Lubismpo	L	D	Sleman	4	9	2000	14	Ib	Kristen	IV	Tommy Lubismpo	Wiraswadi	Blumijo Lor, RT 1 / 1241 Yogyakarta
134	100493	Bima Santosa	L	A	Magelang	27	7	2005	8	Ib	Islam	IV	Sjowy Hedi Santosa	Pensi	Tidar, Kraton, Rt 01/Rw 09 Magelang Jawa Tengah
135	100501	Anya Lantang Sriatin	P	A	Bantul	1	10	2003	11	Ib	Islam	IV	Syamin Hendrika	Swasta	Sirat, RT 02 Sidomulyo Bantulden Ngawi Bantul
136	100526	Safal Rulis Miftomala	L	A	Magelang	7	9	2002	12	Ib	Islam	V	Gaffan Mahmudah	Karyawati	Perum. Desa Bumi Mas, No.C2 Jln. Raya Godaan Patran
137	100527	Kurni Tyzni	L	A	Jepara	3	1	2002	12	Ib	Islam	V	Zarmal Arifah	Swasta	Dkt. Samigan, NG II/18 YK

134	100021	Aji Sulistyono	J	B	Bantul	19	3	2001	13	dh	Islam	V	Mujah	Swasta	Jelwang RT 02 RW 01 Bangunharjo Sewon Bantul
135	100022	Ronaldo Putra Yuniarwan	L	B	Yogyakarta	26	6	2002	12	dh	Islam	V	Beni Dwi Wahyu	Swasta	Semenggiran, PA 4826 Yogyakarta
136	100023	Apilia Nurzani	P	B	Bantul	8	4	2002	12	dh	Islam	V	Sariyani	Bumih	Sabunan UK IX Setopakis Kidul Ngawi Bantul
137	100025	Selsca Fitri Angestiani	P	B	Yogyakarta	8	12	2002	12	dh	Islam	V	Suradi	Swasta	Klubengku Catur Tunggal 3 Ds. IX Yogyakarta
138	100044	Karvin Putri Tarvir	P	C1	Sleman	13	4	2001	13	dh	Islam	V	Gonardi	Bumih	Kretekreh RT 01 RW 08 Triharja-Sleman
139	100218	Surya Setiawati	L	C1	Sleman	35	4	2001	13	dh	Islam	V	Sunjolose	Bumih	Kalipirec Ngawiharjo Kasihan Bantul
140	100350	Nanda Kawurian	L	C1	Bantul	15	4	2003	11	dh	Islam	V	Gendro	Bumih	Sanggaran RT 08 Ngawiharjo Kasihan Bantul
141	100158	Budi Mantarika	L	C1	Yogyakarta	4	3	2003	11	dh	Islam	V	Suciardi Slamet	Bumih	Patungpulan WB. III/21 II Yogyakarta
142	100142	Nur Anggia Walini	P	C1	Palu-Pang	26	12	1999	15	dh	Islam	V	Surachmantri	PNS	Pencangan RT 11 RW 06 Semin Kalon Pang
143	100143	Diane Novitizari	P	C1	Yogyakarta	3	11	2001	13	dh	Islam	V	Sri Wahyuni	Widowata	Srikaluk No. 33 Bumih
144	100152	Petra Agung Kristanto	L	C1	Yogyakarta	33	4	2001	13	dh	Kristanto	V	Mulyandri	Widowata	Bintangorjo TR 1/1496 RT 37 RW 13 Yogyakarta
145	100156	Ricky Damardji	L	C1	Bantul	6	10	2002	12	dh	Islam	V	Sudiheti	Bumih	Tegal Kuningo, Rt 3 Rw 8 Bagisan Timurmalu Kasihan Bantul
146	100255	Nindita Sekar Nandini	L	C1	Bengkulu	17	4	2002	12	dh	Islam	V	Edi Sudarmo	Swasta	Glewungun Jr 3/438 Yogyakarta
147	100134	Rian Maulana Hidayat	L	C	Bantul	13	1	2000	10	dh	Islam	V	Sariman	Bumih	Sobeman Ngawiharjo Kasihan Bantul
148	100147	Annas Prayuda Utama	L	C	Sleman	1	6	2002	12	dh	Islam	V	Tugiman	Bumih	Sindurejan WB III/191 RT 50 RW 10 Yogyakarta
149	100205	Ria Agam Fauzi	L	C	Sleman	22	3	2003	11	dh	Islam	V	Syuraid	Swasta	Margan II, Sedangtulya Minggir Sleman
150	100206	Nisa Rosalina	P	C	Yogyakarta	26	11	1999	15	dh	Islam	V	Agus Riyanto	Swasta	Klelongan, CT VIII A1 Sleman
151	100207	Jimi Setiawan	L	C	Bantul	10	1	2002	12	dh	Islam	V	Dwi Setyono	Bumih	Kalipukit, RT 4 Tjetotimulo Kasihan Bantul
152	100220	Karenawan Hafidhi Adani	L	C	Sleman	8	12	1998	16	dh	Islam	V	Budi Jatmika	PNS	jl. PUPG Asan No 11 RT 36/07 Wiroklajan VI
153	100231	Abdullah Iqbal Radianyah	L	C	Magetan	24	10	2001	13	dh	Islam	V	M. Mawuchan	Swasta	Coklat bedeng RT 9 RW 12 Sidoarum Gedean Sleman

154	100278	Ayu Zakumulati	P	C	Sleman	1	12	2005	9	tb	Islam	V	Bayat Hirmawati	TNI AU	Ibu. Mardjani Km. 4
155	100052	Rozal Hadi Widaksono	L	D1	Muriapeka	30	3	1999	15	tb	Islam	V	Sukaryono	POLRI	Pajangan RT.02/RW.13, Sambut Agung, Minadukuh Sleman
156	100058	Aulia Abdillah	L	D1	Yogyakarta	34	2	1997	17	tb	Islam	V	Huri Sulendika	Swasta	Seloreng RT.05/RW.10, Ngemplak Kecilharjo Bantul
157	100040	Dewi Puwanti	P	D1	Sleman	35	12	1995	19	tb	Islam	V	Triyatin	Swasta	Perwosokendong, Bintaran, Gamping Sleman, Yogyakarta
158	100086	Aisyah Muasifa	L	D1	Bantul	3	2	2005	11	tb	Islam	V	Eidi Sud. Dwi Karyanti	Swasta	Lemahabadi Bangunjiwo Kasihan Bantul
159	100068	Fauzi Akbar Patra Sutis	L	D1	Sleman	16	1	2001	13	tb	Islam	V	Liswandi Triandiyanti	Widowista	Panembahan PB.H/241 VI.
160	100074	Muhammad Fajir Pudiansyah	L	D1	Sleman	5	5	2001	13	tb	Islam	V	Khadidja Surono Santini	Swasta	Dewan RT.2/RW.12,Mujuwolurjo,Depok,Sleman
161	100088	Imma Lestari Sabri	P	D1	Yogyakarta	25	5	2002	12	tb	Islam	V	Khomasan Lingga	Dokter	Pemukiman RT.01/RW.02,Mujuwolurjo,Depok,Yogyakarta
162	100188	Maryam Latif Arifinaya	P	A1	Jakarta	14	8	2004	13	tb	Islam	V	Sukit Dwiyoko	Pensiunan PNS	Belmont Sidomulyo Gedebage
163	100187	Bryan Prasetyo	L	A1	Yogyakarta	16	5	1993	17	tb	Islam	V	Meizah	Swasta	Pekoj Jati Sleman P.01,Gamping Sleman
164	100254	Edenius Astyantri Noviantoro Putri	L	A1	Yogyakarta	16	11	2000	14	tb	Katholik	V	Ant. Aryo Indriy Prasetyo	Swasta	Rawongan Langah, RT.020/RW.004 Jetis YK
165	100009	Pradiyo Pandega Damansari	L	A	Yogyakarta	7	7	1993	20	tb	Islam	VI	R. Wisnu Damansari	Swasta	Purwodadi Jatirojtih RT.01/P. No. 8 Bokor Cagar Gamping Sleman
166	100018	Rossa Sholahidin	L	B	Bantul	12	9	2001	13	tb	Islam	VI	Rajiyana	Swasta	Nganjing Wetan Ambarketawang Gamping Sleman
167	100019	Yenny Dwi Sugandi	P	B	Wates	19	6	2001	13	tb	Islam	VI	Dani	Buruh	Ngesharjo Kasihan Bantul
168	100020	Venus Herika Prastini	P	B	Gumuk Kadul	25	2	2001	13	tb	Islam	VI	Suci	Swasta	Kretek RT.08/RW.02,Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta
169	100219	Agusina Fajri Setiawati	L	B	Yogyakarta	3	8	1998	16	tb	Islam	VI	Eka Setiawan Samson	Wiraswasta	Sanggrahan Putih RT.033/Yogyakarta
170	100221	Radiamiyah Syahputri	P	B	Sleman	20	8	2001	13	tb	Islam	VI	Wulan Syahputri	Swasta	Ngewonan, No.65 RT.09/RW.24 Ngemplak 9 Kasihan Bantul
171	100051	Inayah Nurchita	L	C1	Sleman	7	1	2002	12	tb	Islam	VI	Wirdita	Buruh	Senjang Senjungan Bantul Sleman
172	100022	Adlyan Arbowina	L	C1	Pedurungan	21	4	2001	13	tb	Islam	VI	M. Taufiq	Swasta	Jl. Godjar Km. 0.7 Ngemplak Gang Merapi V.12 Sleman
173	100033	Ardilia Setiawan	L	C1	Bantul	18	4	2002	12	tb	Islam	VI	Hendarwan Sul	PNS	Sonepihlo Kedul RT.01/Ngeshetuju Kasihan

170	100129	Bromama Bintu Dewi Setyanti Nienzho	L	C1	Yogyakarta	27	9	1990	15	th	Katholik	VI	Suharto	Swasta	Suryowijayan M2 1/403 Yogyakarta
171	100140	Pripi Setiawingsih	P	C1	Yogyakarta	13	3	2001	13	th	Islam	VI	Sunni/Wahyu (Alm)	Wiwessworo	Bener RT.39 RW.05 Tl. IV/26 Yogyakarta
172	100126	Elois Jordina Herbozo	L	C1	Jakarta	7	1	2001	13	th	Katholik	VI	Denny S.G.L.	Koeyman	Jl. Bringsin Timur 7 Cipulakar Banyuwulan
173	100136	Dani Riyantini	L	C	Yogyakarta	26	12	2000	14	th	Islam	VI	Rewanto S.	Wiwessworo	Noloyuhut GT II 1236 RT. 10 RW. 2+ Yogyakarta
174	100137	Ibnu Cristian	L	C	Bantul	25	12	2000	14	th	Kristen	VI	Budi Roharja	Borob	Kebon RT. 29 RW. 06 No. 618 Yogyakarta
175	100158	Fida Ahmad Rasyid	L	C	Slaman	24	00	2001	13	th	Islam	VI	Aqiu Prayitno	Bunuh	Bodeh RT.08 RW. 2n Aji Barkerangga/Gambaran-Sleman
176	100146	Premyu	L	C	Yogyakarta	15	6	2001	13	th	Islam	VI	Amie Maghi	Swasta	Jalan DK VIII Ngemplak, Kasihan, Bantul
177	100149	Wilder Hilman	L	C	Yogyakarta	19	1	2002	12	th	Islam	VI	Ariyan	Batu RT	Pajeksem Lor GT I/589 Yogyakarta
178	100153	Bondar Setiyawan	L	C	Slaman	22	8	2000	14	th	Islam	VI	Paryanto	Wiwessworo	Gamping Kidul RT.03/14 Ambig Ketungkuas Gamping Sleman
179	100171	Muhammad Syaiful Veda	L	C	Bantul	2	2	2000	14	th	Islam	VI	Kandei	Bunuh	Ketangungan RT.58/L2Wacoban Yogyakarta
180	100009	Atika Rahmantiah	P	D1	Magelang	22	2	2004	10	th	Islam	VI	Kasilo Abdillah, Gersik, Surabaya	Swasta	Kedipukle Wetan RT.4/10 Salam Magelang
181	100003	Atikah Rumikatul Enechie	P	D	Yogyakarta	18	8	2002	12	th	Katholik	VI	Any Wiryan	Bunuh	Glagah CH 460 RT 11 RW 03 Yogyakarta
182	100020	Muhammad Ryadi Nopri Hizmat	L	D1	Yogyakarta	17	2	1999	15	th	Islam	VI	M. Syekur	Swasta	Bener RT.01/RW.03, YK
183	100004	Uta Puri Riwandini	P	DF	Yogyakarta	11	3	1994	20	th	Islam	VI	Irawati	Swasta	Keraton RT.03, Ngemplak Kasihan Bantul Yogyakarta
184	100027	Vinccius Duta Raya Anantya Patra	L	D1	Bantul	19	6	2000	14	th	Katholik	VI	A. Yuli Harmono S.H.	Pengawat	Panggang Argomulyo Selatan Bantul, YK
185	100029	Rizki Maulana Mendoha	L	D1	Slaman	16	9	2001	13	th	Islam	VI	Sumentra	TNI AD	Negosaren, RT.06/22, Negosaren Gamping Sleman
186	100107	Adrian Bangkit Banjaji	L	D	Yogyakarta	7	2	1999	15	th	Islam	VI	Heri Widyatmoko	Swasta	Jl. Kehen Raya 36, RT.23/RW.VII, Bawenitangan, Yogyakarta
187	100128	Zeri Setiagi	L	DH	Yogyakarta	1	12	2001	13	th	Islam	VI	Zain Wardi	Swasta	Jl. Renggan No. 2 Ngemplak Kasihan Bantul
188	100186	Syahrial Rofi Hanizah	L	AB	Yogyakarta	16	4	1990	15	th	Islam	VI	Sugirianto	Swasta	Sikorjo Ngemplak Kasihan Bantul
189	100189	Muhammad Iqbal Habibullah	L	AB	Sungai Kertoji	12	3	1998	16	th	Islam	VI	Drs. Sugeng Budiarmi	PNS	Durihan I, Sondanggarum Minggu Sleman

194	200232	Happy Linice Pinastikem	P	A	Yogyakarta	12	8	2000	13	ib	Islam	VII	Walijaya	Bumil	Pulang Putihan WB.5.348 Yogyakarta
195	200233	Waldi Nur Widyawati	L	A	Bantul	8	9	2000	14	ib	Islam	VII	Suradit	Bumil	Nglajuw Ngeluharjo Kasihan Bantul
196	200234	Wimastuti Basuki	L	A	Bantul	13	11	1998	16	ib	Islam	VII	Semario Parmono	Bumil	Selemprit Argorejo Selatan Bantul
197	200235	Sekar Fitriningrum	P	B	Bantul	23	13	2000	14	ib	Islam	VII	Ponijaya	Bumil	Kelurahan RT.06 Tirtosarmoko Kasihan Bantul
198	200236	Nita Khairunnisa Purni	P	B	Slman	23	5	1999	15	ib	Islam	VII	Herti Sutrisno	Swasta	Tritis Trisnayoga Gamping Sleman
199	200237	Widya	P	B	Slman	22	10	1999	13	ib	Islam	VII	Triwulan	Bumil	Tridi RT.06 RW.17 Trikamijo Gamping Sleman
200	200238	Azizya Fitri Hailul	L	B	Jakarta	3	4	2000	13	ib	Islam	VII	Ahmad Shujih	PNS	Jln. KH. Suliyin Tasrif, No. 31 Majeneng, Jatir
201	200239	Prameneswari Vidi Safitri	P	C1	Kulon Progo	10	10	2000	13	ib	Islam	VII	Iko Wuryanto	TNI AD	Klungkung Blok G/10 Ketahuan Yogyakarta
202	200240	Riska Rahmawati	P	C1	Yogyakarta	16	9	2000	13	ib	Islam	VII	Haryanti	Swasta	Sidorejo RT.09 Ngeluharjo Kasihan
203	200241	Lintyan Anggita Patri	P	C1	Bantul	12	10	1999	15	ib	Islam	VII	Suryantoro	Guru	Onggoroyan RT.02 Ngeluharjo Kasihan
204	200242	Vigiana Argawani	P	C1	Yogyakarta	30	9	2000	14	ib	Islam	VII	Sugeng HL	Swasta	Dedek MJ FL5 RT.1 Gerlongkilo Yogyakarta
205	200243	Mdiammar Ahmad Sulistyono Wulaksuno	L	C1	Slman	23	8	1998	14	ib	Islam	VII	Widuwati	Bumil	Gamping Kidul, RT.3/17 Ambaw Ketawang Gamping Slman
206	200244	Ardi Wita Pramana Y.	L	C	Bantul	10	4	2000	13	ib	Islam	VII	Sumindri	Swasta	Nitiprayon, RT.01/32 Ngeluharjo Kasihan Bantul
207	200245	Gregorius Obianto Pratomo	L	C	Balikpapan	23	8	2000	13	ib	Katholik	VII	E. Ida Ayu N.P.	RT	Penan Sidurum Blok F II Mlati 12 Gedebage
208	200246	Darus Setiawan	L	C	Bantul	29	2	2000	14	ib	Islam	VII	Mujiyanta	Bumil	Densukan, TR.III RT.32 RW.8 No.521 Yogyakarta
209	200247	Issam Prayogo	L	C	Purworejo	7	3	1998	15	ib	Islam	VII	Shodiq	Swasta	Bekalan RT.03 DK.II Tirtosarmoko Kasihan Bantul
210	200248	Apris Budi Choiri	L	C	Bantul	9	4	2000	14	ib	Islam	VII	Slimci Setiawan	Swasta	Nitiweyan Rt.4 Ngeluharjo Kasihan Bantul
211	200249	Bachtiar Ahmad Ulahi	L	C	Yogyakarta	22	4	2000	14	ib	Islam	VII	Saputri Mayu Suryawati	Wiraswadi	Kerangnunggal, Wb II/298 Rt.47 Yogyakarta
212	200250	Purbandari Andhi Puspitasari	L	C	Yogyakarta	30	1	2000	14	ib	Islam	VII	Seni Iwan Purboyo	Swasta	Jl. PIEGI Anom No. 11 RT.36/07 Wirahijayan YK RW.046 Balecan Gamping Slman
213	200251	Anggit Ari Wicaksono	L	C	Yogyakarta	19	3	1998	16	Th	Islam	VII	Tepit Wahyudono	Swasta	Perni Blkk ARI Block 06 Pering Diney RT.003 RW.046 Balecan Gamping Slman

219	200233	Rozka Nurul Rahmasari	P	C	Yogyakarta	II	II	2000	14	th	Islam	VII	Banting Wisodo	Swasta	Sanggrahan, Patuk NG 3/522 Yk
220	200290	Galih Surya Bumana	L	D1	Kediri	30	4	1996	18	th	Islam	VIII	Agnis Arimurti/N Suria	Swasta	Jl. Kasumit Negara 382 Yogyakarta
221	200140	R. Anthonyrie Rina Herawati	L	D1	Yogyakarta	21	17	1996	20	th	Islam	VIII	R. Banting Hizayqulau Abadi	Swasta	Pringgokaraton RT 10/52, Yogyakarta
222	200231	Niko Kurni Dauli Maulika Putra	L	D1	Bantul	18	7	1996	18	th	Islam	VII	Bantulko	Swasta	Damukusum RT IV/1152, Bantul, Yogyakarta
223	200233	Dedi Wulan Ningah	P	D1	Slaman	1	4	1998	16	th	Islam	VII	Slambudi	Swasta	Keliran RT 68/ RW 26
224	200232	Danik Suciwi	P	D1	Bantul	18	1	1999	15	th	Islam	VII	Slambudi	Buruh	Tempuran, Tamak Tiris, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
225	200238	Muhammad Ichsan	L	D1	Bantul	7	12	1999	15	th	Islam	VII	Achmad Sofi	Swasta	Perum SBL I /193/Rt 11 Sidorejo, Kasihan Bantul Yk
226	200229	Edwin Sulis Pramajaya	L	D1	Yogyakarta	18	6	2000	14	th	Katholik	VII	Anomius	PNS	Perum Pemda Gedongtiro No. 9 Yogyakarta
227	200228	Lantang Cahya Sejati	L	D	Surang	4	12	2001	13	th	Islam	VII	Gumanteng	Karyaman	Pirk, Metro Suzan Rt 02 RW 28 Salatinhar Godegan
228	200227	Afrizal Tri Muhammad	P	A1	Kapring	18	9	1999	15	th	Islam	VII	Simanto	PNS	Griyakesawang Permai II, 14 Gamping Sleman
229	200226	Lusiana Nazihah	P	A1	Tasikmalaya	6	5	1999	15	th	Islam	VII	Maslina	Swasta	Jl. Achmad Jayuu No 45 Yogyakarta
230	200224	Novita Dyah Arumniko	P	A	Bantul	15	11	1997	17	th	Islam	VIII	Ahmad Sholikin	Karyaman	Kalipakis Tirtosimbelo Kasihan Bantul
231	200223	Minda Anggita Putri	P	B	Slaman	11	8	2000	14	th	Islam	VIII	Tofok Subaryanto	Swasta	Blandakan, Nogokojo Gamping Sleman
232	200222	Oktavia Astrika	P	B	Yogyakarta	12	10	1996	18	th	Islam	VIII	Elio Kusfiantini	Swasta	Komandan M. 711/460
233	200221	Anastasia Andrey Timky	P	B	Tonggong	3	11	2000	14	th	Katholik	VIII	Rizki Wijjadi	Swasta	KI III, Yogyakarta
234	200119	Berkah Agung Wicaksono	L	C1	Bantul	14	7	2000	12	th	Katholik	VII	Sumarti	PNS	Senggoro RT 10 Tirtosimbelo Kasihan Bantul
235	200118	Dendi Puji Astuti	P	C1	Yogyakarta	23	12	1998	16	th	Islam	VIII	Suwardi Slamer	Swasta	Pramprukulan RT 21 RW 1 WB Yogyakarta
236	200117	Niati, Reza Kurniawan	L	C1	Yogyakarta	8	7	1998	16	th	Islam	VIII	Erwanta E.	Widayatun	Jl. Timbo No. 29 Yogyakarta
237	200109	Heryna Anggi Okaviani	P	C1	Brjonegoro	2	10	1995	19	th	Islam	VIII	Hayono	Swasta	Kersan, Rt-B3, Tirtosimbelo, Kasihan, Bantul
238	200116	F. Ria Pujiawati Wijaya	P	C1	Dali	14	3	1994	20	th	Islam	VIII	Priyo Wijaya	Dosen PGRI	Kalipakis Ambarrubungan

234	200229	Fandi Mardian	L	C	Sleman	11	3	1980	15	ib	Islam	VIII	Agung Dwi Handi	Wiraswasta	Semerjangan, Sidokan, Gedean Sleman
235	200115	Herry Meggyati	P	C	Sleman	6	3	1995	19	ia	Islam	VII	Wacana Suharjo	Buruh	Nyampung Kidul Bale Catur Gamping Sleman
236	200114	Rugie Samantri	L	C	Bantul	36	9	2000	14	ib	Islam	VII	Tri Suwarni	Swasta	Tegal Omrohayan
237	200113	Ichan Halimay	L	C	Sleman	30	7	1997	17	ib	Islam	VIII	Samardi Haryono	Buruh	Gamping Kidul RT 03 RW 29 Ambawang Gamping
238	200112	Niken	P	C	Bantul	29	4	1994	20	ib	Islam	VII	Mamona	Buruh	Ngentak RT 6-4 Sedayu Bantul
239	200111	Yosep Wikram Berlita	L	C	Sleman	26	3	2001	14	ib	Katholik	VII	Y. Wiyarto BSC	Swasta	Jering, Rt 04/16 Sidorejo Gedean Sleman
240	200110	Siti Yuli Maryati	P	C	Bantul	10	2	1998	16	ib	Islam	VII	Wagimanu	Buruh	Soragan Rt 04 Nganjukarjo Kasihan Bantul
241	200108	Erlanita Yurita Verry	P	C	Panekanan	4	9	1997	17	ib	Islam	VII	M. Thoyib	Buruh	Sorongan Rt 03 Nganjukarjo Kasihan Bantul
242	200088	Muhammad Rizal Iqbal	L	D	Yogyakarta	7	8	1996	18	ib	Islam	VII	Muh. Ekaan	Swasta	IL OGI 1 Pringinan, Depok Sleman
243	200109	Rachmawati Pancaresik	P	D	Yogyakarta	6	10	1993	21	ib	Islam	VIII	Syamandini	Swasta	Ketenggungan, Wil HII/38, Yogyakarta
244	200104	Widya Rendikanti	P	D	Bantul	29	6	2000	14	ib	Islam	VII	Suwarsihno	Swasta	Watu Argomulyo Sedap Bantul, Yogyakarta
245	200106	Muhammad Afif Minaqiq	L	D	Yogyakarta	10	3	1999	15	ib	Islam	VII	Ayah Pejumato	Dosen	Kendhang, Tamis Tiro, Kendhang, Bantul, Yogyakarta
246	200102	Qarry Wahyudin	L	D	Kulon Progo	13	12	1999	15	ib	Islam	VII	Arr. Pajamta	Swasta	Senduri RT 02/18 Tumbadi Masa Sleman
247	200101	Lidwina Prima	P	D	Yogyakarta	14	4	2000	14	ib	katholik	VIII	Iqbalus	Wirawan	Suryopradan Kel. Pengembahan Krajan
248	200236	Muhammad Ihsan Agimo Parba	L	D	Yogyakarta	2	12	2000	11	ib	Islam	VII	Ondis Perha, SH	Advokat	Jl. Letjen Suprapto No. 71, Yogyakarta
249	200099	Henni Fajri Az Zahra	P	A	Sleman	22	1	2000	14	ib	Islam	IX	Rahedi	Buruh	Patengg Palitran Jl. Lukmanu No. 18 Yogyakarta 55251
250	200225	Radika Armandiani Padum	L	A	Kelurahan	23	1	1999	15	ib	Islam	IX	Agus Suryono	PNS	Semondes, DR. Pelajar RT 004 RW 003 Grompong Kebumen
251	200253	Adz Farizal Imazuddin	L	A	Kendal	9	1	1999	15	ib	Islam	IX	Mamudi	Wiraswasta	Penjelas, Pr. Komunitas, 26 Kalivungen
252	200092	Herry Widyasena	L	B	Jakarta	26	8	1994	20	ib	Islam	IX	Endang Zulkashih	Karyawan	Sorongan DK. III RT05/01 Nganjukarjo Kasihan Bantul
253	200084	Kris Hendratmoko	L	B	Bantul	6	5	1993	16	ib	Islam	IX	Bafijo	Wiraswasta	Kayuan Kulon Triwidadi Patjaringan Bantul

254	200094	Lailajul Chodirah	P	B	Bantul	1	1	1999	15	01	Islam	IX	Abdul Rahman	Wiraswata	Sedatu Banul
255	200095	Aqibatus Faridah O.S.	L	B	Slman	28	8	1997	17	01	Katholik	IX	YB. R. Haribang Widjane	Wiraswata	Dewet RT 10 RW 12 Sendangadi Mlati Slman
256	200096	Kami Widowati	P	B	Bantul	10	8	1998	16	01	Islam	IX	Suniti	Turi	Meres RT 4B Arjuno Selatan Bantul
257	200098	Dedi Ismail	P	B	Bantul	11	5	1997	17	01	Islam	IX	Kino	Bureh	Gendong Bergungguan Ismail
258	200099	Murni Arib Slman	L	B	Loenggeng	11	1	1993	14	01	Ikan	IX	Kurniati	Wetan Cinde	Tempelan, RT 11 Jl. Jatim, Banjarsari Bantul
259	200100	Ellen Budayawulan	L	B	Selong	4	7	1992	22	11	Islam	IX	M. Adinatia	Wiraswata	Selang, Tambak Turi N.H
260	200101	Helia Nurliyati Prezia	P	C	Slman	6	1	1990	18	01	Islam	IX	Nurmasi	Sosara	Pigempiki RT 04 RW 08 Sendang Adi Mlati Slman
261	200102	Vivya Khairunnisa	P	C	Bekasi	3	3	2001	14	01	islam	IX	Ridu Purnomo	Bureh	Mejeng Krido Anwar ketawang Gamping Slman
262	200104	Ueni Haryanti	L	C	Slman	19	1	1992	17	11	Islam	IX	Fidi Saputro	Wiraswata	Gamping Krido, RT 02 Ambarketawang Gamping
263	200105	Cynthia Yanti Prapangrum	P	C	Jakarta	19	2	1997	17	01	Katholik	IX	FX. Widyu Surandari	Karyawati	Sedaya RT 35 Argomulyo Sedaya Bantul
264	200106	Mulandika Tegi P.	L	C	Yogyakarta	17	8	1997	17	01	Islam	IX	Rabini	Karyawati	Karanginan Lor RT 01/01 Tegalrejo, Yogyakarta
265	200109	Arya Nofa Rita Yusfani	L	D1	Yogyakarta	13	13	1995	19	01	Islam	IX	Tumijahne Sukarno	BRI	Paten Griya Arga Penari, JL. Bronto F 12 Kecamatan Sleman
266	200110	Septika Rini Yulianti	L	D1	Yogyakarta	1	9	1990	24	01	Islam	IX	Junesi	Sosara	Satiroto RT 6/290, YK
267	200110	Rejeki Dwi Prameya	L	A	Cirebon	19	2	1997	17	11	Islam	X	Siti Nuryati	Sosaria	Gendongan, Jarakutu RT 03 RW 02 Tirtamartas Kedawung
268	200111	Arina Heriz Dwi	P	B	Slman	12	3	1998	16	01	Islam	X	Kinding Wahonodadi	Wiraswata	Boran Krido Trisuli Slman
269	200109	Lusia Arieen Suciati	P	B	Bantul	18	8	1991	23	01	Islam	X	Fikri	Bureh	Pitigil II 1438 RT 001/001 Bantul Jetis Yogyakarta
270	200107	R. Setiowati Adhi Purni Sekalige	L	B	Bantul	16	9	1998	18	01	Islam	X	E.d. Widya Safitrianto	Wiraswata	Penan Kasongan Prima
271	200100	D. Alamsyah Siti Nur	L	B	Slman	6	6	1997	17	01	Kristiani	X	M. Suryana	Karyawati	Timur RT 6 RW 20 Santerian Mulyadari Slman
272	200103	Gesa Muhammad Ismail	L	B	Yogyakarta	21	11	2006	18	01	Islam	X	Tri Sari	Bantul	Barisan Lor 42 Yogyakarta
273	200101	Widiamini	P	B	Langsir	28	5	1995	19	01	Islam	X	Atm. Mardini	Gagasan	Gagasan V. Salorolo Gedebae Slman

279	300114	Budiy Nugraha	L	B	Bantul	20	12	1995	19	ih	Islam	X	Pastorosa	Buruh	Ngepetah, RT 8 RW 30 No 14 Ngeluharja Kedulan Bantul
280	300113	Diana Arislingtyas	P	B	Yogyakarta	1	1	1997	17	ih	Islam	X	Parmadiosni	Wiraswasta	Pilotat Rejawitangan Kecayede RT 42 / XIII
281	300112	Aji Wahyu Nugroho E.	L	B	Salatiga	32	12	1999	16	ih	Islam	X	Purwanto	Buruh	Jl. Haryamulyo 136 RT 009 / 016 Mangunsari Sekomak, Salatiga
282	300109	Yuliana Putri	P	C1	Kulon Progo	20	7	1995	17	ih	Islam	X	Bambang T	Swasta	Jl. Wates 17 Siwulan Setoli, Kulon Progo
283	300107	Aprilia	P	C1	Bantul	25	4	1991	19	ih	Islam	X	Sekomo	Buruh	Pukowinan, Ngagelito Gamping Sleman
284	300101	Bagus Trihartono	L	C1	Yogyakarta	22	9	1995	19	ih	Islam	X	Sapin	Swasta	Tanahungan WB II/398 Yogyakarta
285	300100	Tri Hayarto	L	C1	Bantul	14	1	1999	15	ih	Islam	X	Sugimin	Buruh	Ngepetahan, Ngeluharja, Kedulan, Bantul
286	300099	Puni Adi Yuantoro	L	C1	Yogyakarta	15	5	1992	22	ih	Islam	X	Hendar	Buruh	Wirojayan WB II/384 Yogyakarta
287	300098	Irinah Wijayarko	L	C1	Slaman	7	5	1997	17	ih	Islam	X	Tanis	Buruh	Bonde, Ausarketawang Gamping Sleman
288	300091	Aditya Tri Wahyudi	L	C1	Banjarmasin	20	9	1998	16	ih	Islam	X	Agus Simaitu	Swasta	Jln. Kramatjal III RT 32 No 4 Banjarmasin
289	300098	Nandi Pramita Pertiwi	L	C	Yogyakarta	17	8	1997	17	ih	Islam	X	Siti Fatimah	Wiraswasta	Onggadayan, Ngeluharja, Kedulan Bantul
290	300099	Kunias Yuspika	L	C	Bantul	16	3	1996	18	ih	Islam	X	Takimin	Wiraswasta	Bangunrejo Tr II/669 Rt 41 Rw 11 Yogyakarta
291	300096	Eapriyo Sarjyanto	L	C	Slaman	6	9	1996	18	ih	Kristen	X	Budi Satriyo	Buruh	Sumberan, Banyuraden Gamping Sleman
292	300099	G. Alberna Celi	L	C	Yogyakarta	17	12	1995	19	ik	Katholik	X	Fidella Misiurju	Wiraswasta	Wirojenan WB II/336 Yogyakarta
293	300094	Vina Lestari	P	C	Yogyakarta	3	4	1997	17	ih	Islam	X	Adi Candra	Swasta	Komplek SD Beser, Tegalrejo Yogyakarta
294	300095	Nila Ika Paspitawati	P	C	Yogyakarta	17	12	1996	18	ih	Islam	X	Eko Saraswati	Wiraswasta	Patenggalahan Wb 3/381 Rn 18 Rw 03 Yogyakarta
295	300092	Ratih Rahmi Pratiwi	P	C	Slaman	14	6	1993	23	ih	Islam	X	Bambang Santyo	Swasta	Sawahan Sidoarum Blok 1 Jl. Melati 12 Gedean
296	300091	Andreas Adinomo	L	B	Bantul	23	9	1995	19	ih	Katholik	XI	Giyemoro	PNS	Kelurahan Tirtamirmoko Kasihan Bantul
297	300090	Hamdi	L	B	Yogyakarta	24	3	1995	19	ih	Islam	XI	Candu Setiawati	-	Ngeplak Ngawi RT #4
298	300089	Ibu Nur Latifah	P	B	Slaman	3	3	1995	19	ih	Islam	XI	Sukijo	PNS	Dukuh Banyuraden Gamping Sleman

244	300085	Eko Juhendar	L	B	Yogyakarta	7	1	1996	18	tb	Islam	XI	Firdi Prewanto	Swasta	Jambu Lor RT 4 RW 19 Sindradi Mlati Sleman
245	300087	Setyo Nugroho	L	B	Bantul	17	10	1994	26	tb	Islam	XI	Suhadi	Bumih	Ngentek Argomulyo Sedayu Bantul
246	300088	Nasih Anggoto	L	B	Sleman	20	11	1993	21	tb	Islam	XI	Tukasi	Wiraswasta	Pondokan Lindu RT 01 RW 29 Sardijaya Ngaglik Sleman Yk
247	300089	Dede Aditya	L	B	Klaten Prejo	2	11	1993	21	tb	Islam	XI	Nasril	Karyawati	Purnu Bumi Isalob Turegering
248	300090	Nufiah Riskiyana	P	C1	Bantul	23	7	1993	21	tb	Islam	XI	Nurwono	Swasta	Kemiran, Tominiro, Kasihan
249	300093	Risika Arifah	P	C1	Bantul	13	7	1990	24	tb	Islam	XI	Muzilamno	PNS	Karang, Argomulyo, Seloreng, Bantul
250	300097	Ilyka Neviasti	P	C1	Sleman	18	11	1995	19	tb	Islam	XI	Edi Mulyono	Swasta	Cebongan Kadul, Mlini, Sleman, Yogyakarta
251	300098	Aquintus Triana	L	C1	Sleman	23	8	1994	23	tb	Catholik	XI	Wintarti	Tani	Emir VII, Sunheran, Meudan
252	300099	David Ahmad F. S.	L	C1	Sleman	24	8	1995	19	tb	Islam	XI	Sunarsita	PNS	Gedim, Sunheran, Tempel, Sleman
253	300129	Nur Widyaningsih	L	C1	Klaten Prejo	24	8	1990	24	tb	Islam	XI	R. Puayung	PNS	Kalimantan, Semarang, Klaten Prejo
254	300073	Ocen Herlindri Trianto	L	C	Yogyakarta	13	3	1996	18	tb	Islam	XI	Majono	Wiraswasta	Sedungan WB III/16%
255	300077	Yuni Nur Khimaidy	P	C	Yogyakarta	13	4	1995	19	tb	Islam	XI	Habibah	Bumih	Mrisi, Titianiningsi, Kasihan
256	300076	Noe Sami Luru Islami	P	C	Yogyakarta	23	4	1993	19	tb	Islam	XI	Budicatu	Pensioner BUMN	Mujahimaja UH III/832 Yogyakarta
257	300075	Suciawati Yamina Phantegar	L	C	Yogyakarta	7	4	1993	17	tb	Catholik	XI	Edy Phaa	Karyawati Swasta	JI. RUE Menterihata I U2 Yogyakarta
258	300074	Vilesius Tri Adit Candia	P	D1	Yogyakarta	1	2	1991	22	tb	Catholik	XI	Ponjri	Swasta	Soragan RT 1/ RW 6 Ngemplak, Kasihan, Bantul
259	300073	Sekarwan Erawantri	L	A	Magelang	14	3	1992	23	tb	Islam	XII	Knowantoro	Wiraswasta	Jambor Kidul RT 05/23, Sindradi, Mlati Sleman Yogyakarta
260	300062	Fidiani Marita Supripto	P	B	Yogyakarta	21	3	1993	21	tb	Kristen	XII	Agius Supripto	Wiraswasta	Jetisjape RT 1/153 RT 21/RW 07 Yogyakarta
261	300067	Heris Furrier	P	B	Yogyakarta	25	3	1992	21	tb	Islam	XII	Wesito	Wiraswasta	Sedungan TR III/948 Yogyakarta
262	300064	Nazza Murtinawati	L	B	Jakarta	21	2	1992	22	tb	Islam	XII	Mursadin	Bumih	Samben Argomulyo Sedayu Bantul
263	300065	Hanifah Chasmal I.	P	B	Yogyakarta	6	10	1996	18	tb	Islam	XII	Alip Sudiarso	Wiraswasta	Jln. Watesjari KM. 7 Kalangan RT 05/07 Bantul

114	300071	Arief Santawan	L	B	Yogyakarta ⁷	8.	10	1996	18	06	Islam ¹	XII	Titiyana	Pns	Gedung 3D 024 / Rte 007 Jatinarso Kecamatan Kulon Progo
115	200972	Nur Fatimah	P	B	Tangerang	16	2	1995	21	06	Islam	XII	Agus Sisilowuryano	Swasta	Rt. Raya Sekda Kedawung Pengilon Kebumen
116	300066	Aulfizra Kurniawan	L	B	Yogyakarta	9.	4	1994	20	06	Islam	XII	Sugiyanto	PNS	Nilipan RT. VII Jonegulan RT. 01 Ngerehargo Kecamatan Bantul
117	300067	Julu Dwi Hardianto	L	B	Yemenggung	17	3	1995	19	06	Islam	XII	Wijji	Drogzang	Breyo Urrip Tongkah Temanggung
118	300068	Rinaldi Tri Utomo	L	B	Yogyakarta	7.	9	1995	19	06	Islam	XII	Setiadi	Wiraswasta	Cekorlejat Dsn. 1682 Nk
119	300078	Tri Margo Yuwono	L	C	Yogyakarta	2.	14	1995	19	06	Islam	XII	Aima Suntarto	Wiraswasta	Kerunginan RT. 39 RW. 08 Yogyakarta
120	300059	Liafi Dyah Nurmadani	P	C	Slawi	9.	2	1995	19	06	Islam	XII	Supriyono	Swasta	Bledahan RT. 11 RW. 24 Nganjuk
121	300056	Andri Sugihdo	L	C	Slawas	19.	1	1994	20	06	Islam	XII	Bambang Utomo	Swasta	Pecan Gresik Cegwanan Indah Blk. C4 Cempeng Slawas
122	300037	Eri Puspasit-Sujati	P	C	Bantul	30.	12	1992	22	06	Islam	XII	Kurni Slamet S.	Bersahabat	Ongaihan RT. 02/09 Kaulinan Bantul
123	300060	Aigloni Miftahuzz	L	D	Yogyakarta	16.	7	1993	21	06	Islam	XII	Suciyo / Yanti Sankia	Bersahabat	Senggulan RT. 10, Tirtosentula Bantul, Yogyakarta
124	300061	Aldan Falahiem Hizwirin Muhammad	L	D	Slawas	10.	5	1997	17	06	Islam	XII	Ibrahim/ Sambut	Wiraswasta	Rt. Pandem II / II Cendong Citar Depok Slawas

Yogyakarta, Jum'at 2014
Kepala SLB N I Bantul

Moh. Basuni, M. Pd.
NIP. 19700302 199702 1 006

LAMPIRAN 6
ADMINISTRASI GURU

ADMINISTRASI GURU



NAMA : RAHMI ISTIFAWATI, S.Pd.
NIP : 19680513 200501 2 011

GURU BIDANG STUDI : BAHASA INGGRIS
KELAS : VIII
SEMESTER : I
JENJANG : SMPLB
JURUSAN : TUNARUNGU
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL
JL. WATES 147 NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 2014/2015

DAFTAR ISI

1. Kalender pendidikan
2. Perhitungan minggu efektif
3. Program tahunan
4. Program pembelajaran
5. Silabus
6. RPP
7. Daftar nilai
8. Analisis hasil evaluasi
9. Program perbaikan dan pengayaan
10. Daftar hadir siswa

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015 SLB NEGERI 1 BANTUL YOGYAKARTA

AGUSTUS 2014	AGUSTUS 2014	SEPTEMBER 2014	OCTOBER 2014
ABAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUMAT SABTU	7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19	11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24	1 8 2 9 3 10 4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21
NOVEMBER 2014	DESEMBER 2014	JANUARI 2015	FEBRUARI 2015
ABAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUMAT SABTU	2 9 3 10 4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21	5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27	1 8 2 9 3 10 4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27
MARET 2015	APRIL 2015	MEI 2015	JUNI 2015
ABAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUMAT SABTU	2 9 3 10 4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27	4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27	1 8 2 9 3 10 4 11 5 12 6 13 7 14 8 15 9 16 10 17 11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27
JULI 2015	KOPDA	LIBUR	LIBUR
ABAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUMAT SABTU	11 18 12 19 13 20 14 21 15 22 16 23 17 24 18 25 19 26 20 27	Libur Ramadhan (ditentukan kamudian sesuai Kkp. Menag) Libur Idul Fitri (ditentukan kamudian sesuai Kkp. Menag) Libur Khusus (Hari Guru Nas) Penggunaan Pakalan Tradisional	UN SD/SLS (Utama) UN SD/SLS (Sesuaikan) Ujian Sekolah Penggunaan Pakalan Tradisional

Keterangan:

1. 14 s/d 15 Juli 2014
2. 21 s/d 26 Juli 2014
3. 28 dan 29 Juli 2014
4. 30 Juli s/d 5 Agustus 2014
5. 17 Agustus 2014
6. 5 Oktober 2014
7. 2 November 2014
8. 25 November 2014
9. 1 s/d 6 Desember 2014
10. 20 Desember 2014
11. 25 Desember 2014
12. 22 Des 2014 s/d 3 Jan 2015
13. 3 Januari 2015

Hari-Hari pertama masuk sekolah
Hari Libur Ramadhan (ahir bulan Ramadhan)
Hari Besar Idul Fitri 1435 H / lehun 2014
HUT Kemerdekaan Indonesia
Hari Selamat Idul Adha 1435 H
Tahun Baru Hijriyah 1436 H
Hari Guru Nasional
Ulangan Akhir Semester
Pemeriksaan Raport
Hari Natal 2014
Libur Semester Gasal
Maulid Nabi Muhammad SAW

14. 19 Februari 2015
15. 16 Maret s/d 21 Maret 2015
16. 23 April s/d 26 April 2015
17. 12-14 Mei 2015
18. 29-30-31 April 2015
19. 11 - 16 Mei 2015
20. 16, 19, 20 Mei 2015
21. 2 Mai 2015
22. 14 Mei 2015
23. 2 Juni 2015
24. 5 Juni s/d 13 Juni 2015
25. 27 Juni 2015
26. 29 Juni s/d 11 Jul 2015

Tahun Baru Imlek
Ujian Praktik
UIN (ABD)
UIN SMP (ABD)
UIN SD/ SMP/ SMA C,C+

UIN SD
Hari Pendidikan Nasional
Kenegaraan Isra Almasih
Hari Raya Waisak
Ulangan Kenaikan Kelas
Pembagan Raport
Libur Kenaikan Kelas

PERHITUNGAN JUMLAH MINGGU DAN JAM EFEKTIF

Nama sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
 Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/jurusan : VIII/ Tumarungu
 Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015

A. Perhitungan alokasi waktu

No	Bulan	Jumlah minggu	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1.	Juli	4	4	-
2.	Agustus	4	1	3
3.	September	5	-	5
4.	Oktober	4	-	4
5.	Nopember	4	-	4
6.	Desember	5	5	-
	jumlah	26	10	16

Jumlah jam pelajaran efektif: 16×3 jam pelajaran = 48 jam pelajaran

B. Penggunaan waktu

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Tatap muka | : 45 jam pelajaran |
| 2. Ulangan umum | : 2 jam pelajaran |
| 3. Codangan | : 3 jam pelajaran |
| Jumlah | : 48 jam pelajaran |

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011



PROGRAM SEMESTER DAN PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Satuan Pendidikan : SMPLB
 Kelas/ Jurusan : VIII/ Tunarungu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

Semester I

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu/jpl
1	Hobbies a. Macam-macam hobi b. Bertanya jawab tentang hobi c. Membaca teks bacaan tentang hobi d. Ulangan harian e. Perbaikan/ pengayaan	12 jpl
2	Food and Drink a. Macam-macam makanan dan minuman b. Ungkapan suka/ tidak suka c. Shopping list d. Alat-alat memasak dan istilah dalam memasak e. Teks procedure f. Alat makan g. Ulangan harian h. Perbaikan dan pengayaan	24 jpl
3	Clothes a. Macam-macam pakaian b. Macam warna c. Teks deskriptif d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	9 jpl
Jumlah alokasi waktu semester I		45 jpl

Semester II

No	Materi Pokok	Alokasi Waktu/jpl
1	Clothes a. alat jahit b. berbelanja pakaian c. teks iklan d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	12 jpl
2	Public places a. macam-macam tempat umum b. fungsi-fungsi tempat umum c. letak tempat umum d. tanda-tanda tempat umum e. teks: notice f. ulangan harian g. perbaikan dan pengayaan	18 jpl
3	Transportation a. macam-macam alat transportasi b. bagian-bagian kendaraan c. rambu-rambu lalu lintas	9 jpl

	d. ulangan harian e. perbaikan dan pengayaan	
4	Animals a. macam-macam hewan b. ciri-ciri hewan c. bagian-bagian hewan d. teks report e. ulangan harian f. perbaikan dan pengayaan	12 jpl
	Jumlah alokasi waktu semester II	51 jpl
	Jumlah alokasi waktu selama 1 tahun	96 jpl



Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi

Rahmi Istiawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Jurusan : VIII/ Tunarungu
 Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015

No	Materi pokok	Alokasi waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Hobbies	12 jpl							x																							
	a.	Macam-macam hobi							x																							
	b.	Tanya jawab tentang hobi							x																							
	c.	Membaca teks								x																						
	d.	Ulangan 1 dan perbaikan									x																					
2	Food and Drink	30 jpl											x	x																		
	a.	Macam-macam makanan									x																					
	b.	Macam-macam minuman									x																					
	c.	Shopping list										x	x																			
	d.	Makanan populer										x																				
	e.	Ungkapan suka tidak suka										x																				
	f.	Ulangan harian 2, perbaikan											x																			
	g.	Alat-alat memasak										x	x																			
	h.	Istilah-istilah dalam memasak										x	x																			
	i.	Teks prosedur											x	x																		
	j.	Alat-alat makan											x																			
	k.	Ulangan 3, perbaikan												x																		
3	clothes	6 jpl																									x					
	a.	Macam-macam pakaian																							x							
	b.	Macam-macam warna																						x								
	c.	Ulangan harian																						x								



Bantul, Juli 2014

Guru Mata Pelajaran

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011

SILABUS

Nama sekolah	: SLB Negeri 1 Bantul
Jenjang/jurusan	: SMPLB/Tanarungu
Mata pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/semester	: VIII/ 1
Tahun	: 2014/2015

STANDAR KOMPETENSI:

A. Mendengarkan/Menyimak

1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional/interpersonal lisan sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek yang berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. Berbicara/Berisyarat

3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat yang sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan dan/atau isyarat fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

C. Membaca

5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esai pendek sangat sederhana berbentuk *descriptive* dan *procedure* untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

D. Menulis

6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esai pendek berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber /Bahan/Alat
					Teknik	Bentuk		
1.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam	My Hobbies a. Macam-	- Berani - Percaya diri	a. Macam-macam hobi - Belajar macam-	I. Dapat memilih gambar hobi yang	Tes unjuk	Berpasangan dengan teman	12 jpl (3 x 4)	English on Sky 1 for

percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana	macam hobi i. Kata ganti milik c. Ungkapan menanyakan tentang hobi membaca	- Bersahabat/komunikatif - Teliti - Rasa ingin tahu - Gemar membaca	macam nama hobi - Memilih gambar hobi yang sesuai dengan yang diucapkan guru - Memberi nama gambar b. Kata ganti milik - Belajar kata ganti milik - Mengerjakan latihan: melengkapi kalimat c. Ungkapan menanyakan hobi - Belajar bertanya hobi orang lain - Belajar menjawab pertanyaan tentang hobi d. Ungkapan lebih suka - Belajar menyatakan hobi yang disukai - Bertanya jawab dengan teman tentang hobi yang disukai e. Teks bacaan - Membaca teks - Mengartikan kata-kata sulit - Menjawab pertanyaan f. Ulangan harian dan perbaikan	sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Dapat memberi nama 10 gambar tentang hobi 3. Dapat melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat 4. Dapat bertanya pada teman tentang hobinya 5. Dapat menjawab pertanyaan teman tentang hobi 6. Dapat membuat kalimat tentang hobi berdasar situasi yang diberikan 7. Dapat menjawab pertanyaan bucuhan berdasar teks	kerja Teks tertulis	bertanya jawab tentang hobi 1. Memilih gambar 2. Memberi nama gambar 3. Membuat kalimat berdasar situasi yang diberikan 4. Menjawab pertanyaan	pertemuan)	Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004) Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986) Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Series 3 (PT Genesindo, 2003)
1.2 Merespon percakapan interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka	d. Teks bacaan tentang hobi							
3.2 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan dan/atau isyarat terutama dalam percakapan interpersonal sangat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka								
5.1 Membaca teks tulis fmonolog/esei endek sangat sederhana								
5.2 Melafalkan kata, frase,								

dan kalimat dalam teks monolog/esei berbentuk <i>descriptive</i> pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima								
5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks sangat sederhana dan berterima berbentuk deskriptif								
6.2 Menggunakan makna dan langkah retorika dalam teks monolog/esei sangat sederhana dan berterima berbentuk <i>descriptive</i>								
5.4 Menjelaskan makna yang terdapat dalam percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana	What do they say? a. Macam-macam profesi b. Tugas dari suatu profesi c. Tempat kerja d. Alat yang digunakan e. Ungkapan bertanya	Teliti Percaya diri Berani Komunikatif Peduli sosial Mandiri	a. Macam-macam pekerjaan - Belajar macam-macam pekerjaan - Mengartikan kata tentang pekerjaan - Memilih gambar yang sesuai dengan yang diucapkan guru - Memberi nama gambar - Membaca kata tentang pekerjaan	1. Dapat memilih gambar tentang pekerjaan sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Dapat mengucapkan 10 kata tentang pekerjaan 3. Dapat memberi nama 10 gambar tentang macam-macam pekerjaan 4. Dapat melengkapi 5	Tes iesan Tes unjuk kerja Tes	Membaca 10 kata tentang pekerjaan Berpasangan dengan teman bertanya jawab bergantian - Memilih gambar	15 jpl (3 x 5 pertemuan)	1. English on Sky 1 for Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004) 2. Start Testing Your
5.5 Merespon percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang								

<p>melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi fakta;</p> <p>5.1 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisandam/atau isyarat terutama dalam percakapan transaksional / inter personal sangat dan berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta dan memberi fakta;</p> <p>5.2 Melafalkan kata, dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima</p> <p>5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks tulis berbentuk deskriptif sangat sederhana dan berterima</p> <p>5.2 Menggunakan makna dalam teks monolog/csei sangat sederhana dan berterima berbentuk <i>descriptive</i></p>	<p>tentang pekerjaan Reading teks</p>	<p>b. Tugas dari suatu pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan kata-kata sulit - Menjodohkan pekerjaan dengan tugasnya c. Tempat kerja <ul style="list-style-type: none"> - Belajar macam-macam tempat kerja - Melengkapi kalimat d. Ungkapkan bertanya tentang pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang kembali kata ganti subyek - Belajar bertanya tentang pekerjaan seseorang dan tempat kerjanya - Bertanya jawab berpasangan dengan teman tentang pekerjaan seseorang dan tempat kerjanya berdasar gambar e. Alat yang digunakan dalam bekerja <ul style="list-style-type: none"> - Belajar kosakata tentang alat-alat - Menjodohkan gambar pekerjaan dengan alatnya - Membuat kalimat tentang pekerjaan dan alatnya berdasar gambar </p>	<p>kalimat tentang pekerjaan dan tempat kerja</p> <p>5. Dapat bertanya jawab dengan teman tentang pekerjaan dan tempat kerja berdasar gambar</p> <p>6. Dapat memberi nama 5 gambar tentang alat</p> <p>7. Dapat membuat 5 kalimat tentang alat yang digunakan dalam pekerjaan berdasar gambar</p> <p>8. Dapat menjawab pertanyaan berdasar bacaan</p>	<p>tertulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar - Melengkapi kalimat - Membuat kalimat - Menjawab pertanyaan 	<p>Vocabulary (Penguin Books, 1986)</p> <p>3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3 (PT Genesindo, 2003)</p>
---	---	--	---	-----------------	---	---

				<p>f. Teks deskriptif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks - Mengartikan kata-kata sulit - Menjawab pertanyaan <p>g. Ulangan harian dan perbaikan</p>					
2.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks lisan fungisional dan monolog pendek	Food and Drink	Berani Percaya diri Te siti Rasa ingin tahu Komunikatif Mandiri kreatif	a. Macam-macam makanan dan minuman 1. sayuran 2. buah 3. daging 4. minuman 5. berbagai macam yang populer	<p>1. Macam-macam makanan dan minuman</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. sayuran - Belajar macam-macam sayuran - Memberi nama gambar - Membuat kalimat berdasar gambar - Memilih gambar yang sesuai dengan yang diucapkan guru 2. Buah-buahan - Belajar macam-macam buah - Memberi nama buah - Membaca keras 10 nama buah - Membuat kalimat berdasar gambar 3. daging - Mengartikan macam-macam nama daging 4. minuman - Mengartikan berbagai nama 	<p>1. Bisa memilih gambar sayuran yang sesuai dengan yang diucapkan guru</p> <p>2. Dapat memberi nama 10 gambar sayuran</p> <p>3. Dapat membuat 5 kalimat berdasar gambar</p> <p>4. Dapat membaca keras 10 nama buah</p> <p>5. Dapat memberi nama 10 gambar buah</p> <p>6. Dapat membuat kalimat berdasar gambar</p> <p>7. Dapat mengelompokkan 20 nama makanan ke dalam kelompoknya yang benar</p> <p>8. Dapat memberi nama 10 gambar tentang makanan</p> <p>9. Dapat bertanya jawab dengan teman tentang makanan yang</p>	<p>Tes lesan</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Membaca keras 10 kata</p> <p>Berpasangan melakukan percakapan tenang makanan yang disukai</p> <p>1. Memilih gambar</p> <p>2. Memberi nama gambar</p> <p>3. Membuat kalimat berdasar gambar</p> <p>4. Mengelompokkan</p> <p>5. Menjawab pertanyaan</p>	<p>9 jpl (3 x 3 pertemuan)</p>	<p>1. Grow with English for Elementary school Book 2 (Erlangga 2007)</p> <p>2. Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986)</p> <p>3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3</p>
3.1 Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan sangat sederhana									
3.2 Mengungkapkan makna dalam regam bahasa lisandar/aiau isyarat terutama dalam percakapan transaksional / interpersonal sangat dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka									
5.2 Melafalkan kata dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima									
6.2 Menggunakan makna	Shopping list (daftar								

<p>dan langkah retorika dalam teks monolog/esei sangat sederhana dan berterima berbentuk: <i>descriptive</i></p>	<p>belanja) e. Macam-macam nama alat memasak f. Istilah-istilah dalam memasak g. Teks procedure h. Macam-macam alat masak</p>		<ul style="list-style-type: none"> - minuman - Melakukan permainan mengelompokkan berbagai nama makanan dan minuman 5. Berbagai makanan yang popular - Memberi nama 5 gambar makanan kecil - Mengarikkan 8 nama makanan terkenal - Memberi nama gambar 	<p>disukai</p> <p>10. Dapat melengkapi 5 kalimat tentang tempat membeli makanan dan minuman dengan jenis toko yang tepat</p> <p>11. Dapat menjawab 5 pertanyaan true-false berdasar teks daftar belanja yang diberikan</p> <p>Ulangan harian</p>	<p>12. Dapat memilih 5 gambar tentang alat memasak yang sesuai dengan yang dibacak guru</p> <p>13. Dapat melengkapi kalimat tentang istilah-istilah dalam memasak dengan nama alat masak yang sesuai.</p> <p>14. Dapat mengurutkan 5 gambar tentang cara memasak</p>	<p>15. Dapat memberi nama 5 gambar tentang cara memasak dengan kalimat yang tepat</p>	<p>16. Dapat membaca keras 5 kata tentang alat makan dengan</p>
--	---	--	--	--	--	---	---

			<p>d. Teks bacaan: daftar belanja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks - Menjawab perianyaan e. Ulangan harian <p>f. Alat-alat masak dan istilah-istilah dalam memasak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar - Mengartikan istilah - Menjodohkan alat masak dengan fungsinya <p>g. Teks procedure</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan gambar - Memberi nama gambar dengan kalimat yang cocok - Menjawab pertanyaan <p>h. Alat-alat makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi nama gambar alat makan - Mengartikan nama alat makan - Melengkapi kalimat <p>i. Istilah-istilah yang ada hubungannya dengan makan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan istilah <p>g. Ungkapan menawarkan sesuatu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca teks percakapan - Membuat teks percakapan berdasar gambar 	<p>ucapan yang dapat dipahami</p> <p>17. Dapat memberi nama 5 gambar tentang alat makan</p> <p>18. Dapat melengkapi 5 kalimat dengan nama alat masak yang tepat</p> <p>19. Dapat melakukan percakapan berpasangan dengan teman tentang menawarkan makanan dan minuman beserta responnya</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

			- Melakukan percakapan dengan teman j. Ulangan harian dan perbaikan					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
No. 1 HOBBIES

Nama sekolah	: SLB Negeri 1 Bantul
Bidang studi	: Bahasa Inggris
Kelas/ jurusan	: VIII/ Tenarungu
Semester/ tahun	: I/ 2014 - 2015
Alokasi waktu	: 12 jpl (@ 35 menit)

STANDAR KOMPETENSI

A. Mendengarkan/Menyimak

1. Memahami makna dalam teks percakapan transaksional /interpersonal lisan sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
2. Memahami makna dalam teks lisan fungsional dan monolog pendek yang berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. Berbicara/Berisyarat

3. Mengungkapkan makna dalam teks percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat yang sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat
4. Mengungkapkan makna dalam teks lisan dan/atau isyarat fungsional pendek sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

C. Membaca

5. Memahami makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esei pendek sangat sederhana berbentuk: *descriptive* dan *procedure* untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

D. Menulis

6. Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan monolog/esei pendek berbentuk *descriptive* dan *procedure* sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menjelaskan makna yang terdapat dalam percakapan transaksional/interpersonal lisan dan/atau isyarat sangat sederhana
- 1.2 Merespon percakapan interpersonal lisan dan/atau isyarat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka
- 3.2 Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan dan/atau isyarat terutama dalam percakapan interpersonal sangat sederhana dan berterima yang melibatkan tindak tutur: menyatakan suka dan tidak suka
- 5.1 Membaca teks tulis fmonolog/esei pendek sangat sederhana
- 5.2 Melafalkan kata, frase, dan kalimat dalam teks monolog/esei berbentuk *descriptive* pendek dan sederhana dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima
- 5.3 Menggunakan makna yang terdapat dalam teks sangat sederhana dan berterima berbentuk deskriptif

INDIKATOR

1. Dapat memilih gambar hobi yang sesuai dengan yang diucapkan guru
2. Dapat memberi nama 10 gambar tentang hobi
3. Dapat melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat
4. Dapat bertanya pada teman tentang hobinya
5. Dapat menjawab pertanyaan teman tentang hobi

- Dapat membuat kalimat tentang hobi berdasar gambar yang diberikan
- Dapat menjawab pertanyaan bacaan berdasar teks

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak ucapan guru siswa dapat memilih gambar hobi sesuai dengan yang diucapkan guru
- Diberikan 10 macam gambar tentang hobi siswa dapat memberi nama gambar tersebut.
- Diberikan gambar dan kalimat yang belum lengkap siswa dapat melengkapinya dengan kata ganti milik yang tepat.
- Dengan berpasangan dengan teman siswa dapat bertanya jawab tentang hobi mereka.
- Diberikan gambar tentang macam-macam hobi siswa dapat membuat kalimat sederhana.
- Diberikan sebuah teks bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan.

KEMAMPUAN AWAL

No	Nama siswa	Kemampuan awal
1	Audrey	Siswa dapat menyebutkan 5 macam hobi dalam bahasa Inggris
2	Ninda	Siswa baru dapat menyebutkan nama hobi dalam bahasa Indonesia

MATERI PEMBELAJARAN

- Macam-macam hobi:
- Macam-macam kata ganti milik
- Teks bacaan tentang hobi

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

- Percuni
- Percaya diri
- Bersahabat/komunikatif
- Teliti
- Rasa ingin tahu
- Gemar membaca

METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Praktik
- Game

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1
 - Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang hobi
 - Kegiatan inti
 - memirukan membaca macam-macam hobi
 - menulis dan menjodohkan dengan artinya
 - melengkapi kalimat dengan kata yang tepat
 - membahas intiannya yang dikerjakan

- mempelajari macam-macam kata ganti milik
- c. Kegiatan akhir
 - mencatat PR: melengkapi kalimat dengan kata ganti milik yang tepat.
- 2. Pertemuan 2
 - a. Kegiatan awal
 - mencocokkan PR
 - b. Kegiatan inti
 - mempelajari cara bertanya jawab tentang hobi
 - Tanya jawab dengan guru secara lesan tentang hobi
 - memberi narasi hobi pada gambar tentang berbagai macam hobi
 - Tanya jawab tentang hobi orang yang ada dalam gambar tersebut secara lesan
 - membaca contoh dialog yang mengungkapkan tentang suka/tidak suka
 - mempraktikkannya dengan guru
 - c. Kegiatan akhir
 - Tanya jawab untuk mengulang materi yang sudah dipelajari
- 3. Pertemuan 3
 - a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab mengulang materi sebelumnya,
 - b. Kegiatan inti
 - membaca teks bacaan tentang hobi dengan infal yang benar.
 - menjawab pertanyaan bacaan
 - membahas istilah yang sudah dikerjakan
 - c. Kegiatan akhir
 - mengulang sekilas semua materi tentang hobi.
- 4. Pertemuan 4
 - a. Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang materi hobi untuk persiapan ulangan
 - b. Kegiatan inti
 - Ulangan harian
 - c. Kegiatan akhir
 - Perbaikan/ pengayaan

SUMBER BELAJAR

1. English on Sky 1 for Junior High School Students year VII (Erlangga, 2004)
2. Start Testing Your Vocabulary (Penguin Books, 1986)
3. Enriching and Building Vocabulary for Elementary School students Serie 3
(PT Genesindo, 2003)

PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian: tes
2. Bentuk penilaian:
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis
 - c. Tes lisan
3. Instrument

ENGLISH TEST
Hobbies

A. What are their hobbies?



1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



9.



10.

Make sentences based on the pictures above.

1. What is hobby?

..... hobby is

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Read the text and answer the question.

Do You Prefer Watching TV or Jogging?

People like watching TV, especially on Sundays. They enjoy a lot of programs on TV. They watch films, music, news, and many other things. People can relax when they watch TV. It benefits people. It provides people with the latest information and entertainment. However, watching TV too much is not healthy because people do not move much. They become passive.

Answer the questions.

1. When do people usually watching TV?
2. What do they watch on TV?
3. Does TV provide people with the latest information?
4. Why do people like watching TV?
5. Why is watching TV too much not healthy?

Kunci jawaban dan pedoman penilaian

- A. What are their hobbies?
- Playing football
 - Painting
 - Playing table tennis
 - Playing computer
 - Jogging
 - Cycling
 - Cooking
 - Reading
 - swimming
 - Playing tennis

Untuk setiap jawaban benar nilai :

Nilai maksimal 10

- B. Make sentences based on the picture.
- Their hobby is playing football.
 - Her hobby is painting.
 - Her hobby is playing table tennis.
 - Their hobby is playing computer.
 - His hobby is jogging.
 - His hobby is cycling.
 - His hobby is cooking.
 - Her hobby is reading.
 - His hobby is swimming.
 - Her hobby is playing tennis.

Untuk setiap jawaban benar skor 2

Skor maksimal 20

- C. Answer the questions based on the text.
- They usually watch YV on Sundays.
 - They watch films, music, news and many other things.
 - Yes, they do.
 - They can relax.
 - They do not move much.

Untuk setiap jawaban benar skor 2

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{10 + 20 + 10 \times 10}{4} = 100$$

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang studi

Rahmi Istifawati, S.Pd.
NIP. 19680513 200501 2 011

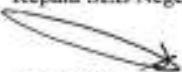


DAFTAR NILAI SISWA

Nama sekolah : SLB NEGERI 1 BANTUL
 Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ jurusan : VIII / Tunarungu
 Jenjang : SMPLB
 Semester/ tahun : I / 2014 - 2015

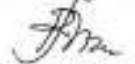
No	Nama	Nilai Tugas				Rata2	Nilai Ulangan Harian									Nilai UU	P	Nilai Rata2	Nilai rapor	
		1	2	3	4		1	P	2	P	3	P	4	P	5	P				
1	Anastasia Andrey	90				97		92		85						91	85	88,7	89	
2	Ninda	70				77		45	70	72						73	55	70	71	71
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				

Mengetahui
 Kepala SLB Negeri 1 Bantul


 Muhibbin, M.Pd.
 NIP 19700102 199702 1 006

Bantul, Desember 2014

Guru Bidang Studi


 Rahmi Istifnawati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011

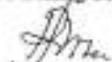
ANALISA HASIL EVALUASI

Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ jurusan : VIII/ Tunarungu
 Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015
 Ulangan harian ke : 2
 Materi : Food and drink.

No	Nama	KKM	nilai	Analisis faktor/ Komponen pembelajaran						Tindak lanjut	
				Siswa	guru	Erikulum	surpas	lingkungan	waktu	Pembekalan	Pengayaan
1	Audrey	70	92	Siswa rajin dan pintar	Baik	Tidak sulit	Baik	Baik	Cukup		x
2	Ninda	70	45	Mudah lupa, dalam materi ini pernah tidak mengikuti	Baik	Cukup sulit, banyak hepalan	Baik	Baik	Cukup	x	

Bantul, Juli 2014

Guru Bidang Studi


 Rahmi Istifawati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011



PROSES PERBAIKAN/ PENGAYAAN

Mata pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ jurusan : VIII/ Tuarungu
 Semester/ tahun : I/ 2014 - 2015
 Ulangan harian ke : 2
 Materi : food and Drink
 Tanggal pelaksanaan : 10 Nopember 2014

No	Nama siswa	Jenis kegiatan		Komponen materi	Langkah pelaksanaan	Waktu	Hasil	Keterangan
		Perbaikan	Pengayaan					
1	Audrey		v	Reading	Diberikan bahan bacaan tambahan	30 menit		
2	Ninda	v		<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam toko makanan - Reading / menjawab pertanyaan bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dijelaskan lagi sekilas - Belajar lagi - Mengulang pekerjaan yang masih salah 	30 menit	70	Memenuhi KKM

Bantul, Nopember 2014

Guru bidang studi



Rahmi Istifwati, S.Pd.
NIP 19680513 200501 2 011



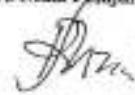
DAFTAR HADIR SISWA

Nama sekolah : SLB N 1 BANTUL
Mata pelajaran : BAHASA INGGRIS
Kelas / jurusan : VII / TUNARUNGU
Semester/ tahun : 1 / 2014 - 2015

NO	NAMA SISWA	Pert	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jumlah	% hadr
		Tgl	1/2	8/2	25/2	1/3	2/3	15/3	22/3	6/4	13/4	20/4	27/4	3/5	10/5	17/5	24/5	31/5	7/6	14/6	21/6	a	i	s	
1	ANASTASIA AUDREY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%		
2	NINZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%		
3		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			



Bantul,
Guru Mata Pelajaran


 Rahmi Istifawati, S.Pd.
 NIP 19680513 200501 2 011